

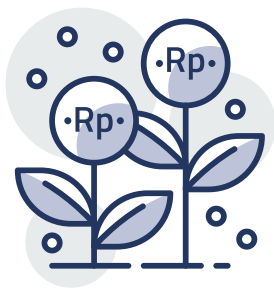
Statistik Pembiayaan Mikro

Micro Finance Statistics

2021

Recover Together
Recover Stronger





Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
Indonesia Financial Services Authority

Statistik Pembiayaan Mikro 2021
diterbitkan oleh Direktorat Statistik dan
Informasi Industri Keuangan NonBank
Otoritas Jasa Keuangan
Micro Finance Statistics 2021 Published
By Directorate of Statistic and Information
NonBank Financial Industry
Financial Services Authority



KATA PENGANTAR

FOREWORD

Statistik Tahunan Pembiayaan Mikro (Statistik Pembiayaan Mikro) merupakan media publikasi yang khusus menyajikan data mengenai pembiayaan yang disalurkan kepada Usaha Mikro oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) di Indonesia, yaitu oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, PT Pegadaian (Persero), dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (UMKM) yang disalurkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tidak termasuk dalam lingkup Statistik Pembiayaan Mikro ini mengingat pembiayaan UMKM oleh LPEI memiliki kriteria yang berbeda dengan kriteria UMKM pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Statistik Pembiayaan Mikro diterbitkan secara tahunan oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB- Otoritas Jasa Keuangan untuk memberikan gambaran perkembangan pembiayaan UKM oleh LJKNB di Indonesia.

Statistik Pembiayaan Mikro disusun bersumber dari laporan LJKNB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berikut ini:

- **LKM**
Laporan keuangan berkala setiap 4 (empat bulan) untuk periode yang berakhir pada



Annual Micro Financing Statistics (Micro Financing Statistics) is a publication that specifically presents data on financing distributed to Micro Enterprises by Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) in Indonesia, namely by Micro Finance Institutions (MFIs), Financing Companies, Venture Capital Companies, PT Pegadaian (Persero), and PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Considering that Indonesian Export Financing Institutions (Indonesia Eximbank) has different criteria of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) than that of Law number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises, MSMEs financing by the Indonesia Eximbank is not included in the scope of this Micro Financing Statistics.

Micro Financing Statistics are published annually by the Directorate of Statistics and Information of the NBFI-Indonesian Financial Services Authority to provide an overview of the development of SME financing by NBFIs in Indonesia.

Micro Financing statistics are compiled from the following NBFI reports to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or Financial Services Authority (FSA):

- **MFI**
Periodic financial reports every 4 (four) months for the period ended December 31 in accordance with OJK regulation

tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 19/POJK.05/2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro;

- **Perusahaan Pembiayaan**

Laporan bulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;

- **Perusahaan Modal Ventura**

Laporan bulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura;

- **Pegadaian**

Laporan berkala tahunan Pegadaian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pegadaian; dan

- **PNM**

Laporan tahunan PNM untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani; dan

Data industri LKM, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Modal Ventura yang disajikan dalam Statistik Pembiayaan Mikro merupakan data agregat nasional, bukan data individu entitas LKM, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Modal Ventura. Selain itu, oleh karena data pembiayaan mikro oleh Pegadaian melalui Program Kreasi dan Program Arrum

number 19/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Micro finance Institutions Business

- ***Financing Company***

Monthly reports for the period ended December 31 in accordance with OJK regulation number 35/POJK.05/2018 concerning Implementation of Financing Company Business;

- ***Venture Capital Company***

Monthly reports for the period ended December 31 in accordance with OJK regulation number 35/POJK.05/2015 concerning Implementation of Venture Capital Company Business;

- ***Pegadaian***

Pegadaian yearly report for the period ended 31 December in accordance with OJK regulation number 31/POJK.05/2016 concerning Pawnshop Business; and

- ***PNM***

PNM annual report for the period ended 31 December in accordance with OJK regulation number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani.

Data for MFIs, Financing Companies, and Venture Capital Companies presented in the Micro finance Statistics are national aggregate data, not individual data on MFIs, Financing Companies entities, and Venture Capital Company. In addition, because data on micro finance by Pegadaian through Program Kreasi and Program Arrum are not available in detail per product line, the 2021

tidak tersedia secara rinci per lini produk, maka pada Statistik Pembiayaan Mikro 2021 hanya disajikan data pembiayaan mikro oleh Pegadaian melalui Program Kreasi dan Program Arrum tersebut secara agregat.

Dengan terbitnya buku Statistik Pembiayaan Mikro tahun 2021 ini, kami berharap informasi yang disajikan dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Micro Financing Statistics only provides data on micro finance by Pegadaian through Program Kreasi and Program Arrum in the aggregate.

With the publication of the 2021 Micro Financing Statistics, we hope that the information presented can be of benefit to stakeholders.

Jakarta, Juni 2022

Otoritas Jasa Keuangan
Indonesia Financial Services Authority

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kata Pengantar/ <i>Foreword</i>	ii		
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v		
Daftar Grafik/ <i>List of Graph</i>	viii		
Daftar Gambar/ <i>Table of Picture</i>	viii		
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix		
Lampiran/ <i>Appendix</i>	ix		
BAB I PENDAHULUAN	01		
CHAPTER I PRELIMINARY			
A. Pembiayaan Mikro oleh Lembaga Keuangan Mikro/ <i>Micro Financing by Micro Finance Institutions</i>	03	4. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha/ <i>Number of MFIs Based on Scope of Business Areas</i>	19
B. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan/ <i>Micro finance by Financing Companies</i>	07	B. Jumlah Nasabah Peminjam LKM/ <i>Number of Borrowing Customers of MFIs</i>	20
C. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura/ <i>Micro finance by Venture Capital Companies</i>	08	C. Aset dan Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)/ <i>Assets and Gross Financing</i>	20
D. Pembiayaan Mikro oleh PT Pegadaian (Persero)/ <i>Micro Financing by PT Pegadaian (Persero)</i>	08	1. Aset Berdasarkan Bentuk Badan Usaha/ <i>Assets Based on Legal Entity Form</i>	21
E. Pembiayaan Mikro oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM)/ <i>Micro Financing by PT Permodalan Nasional Madani (PNM)</i>	10	2. PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha/ <i>Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity</i>	22
		3. PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam/ <i>Gross Financing and Number of Borrowing Customers</i>	22
		4. PYD pada LKM Konvensional/ <i>Gross Financing of Conventional MFIs</i>	23
		5. PYD LKM Syariah/ <i>Gross Financing of Sharia MFIs</i>	24
		D. Simpanan atau Tabungan/ <i>Saving</i>	25
		1. Simpanan/Tabungan dan Jumlah Nasabah Penyimpan/ <i>Saving and Number of Saving Customers</i>	26
		2. Simpanan LKM Konvensional/ <i>Saving of Conventional MFIs</i>	27
		3. Tabungan Wadiah LKM Syariah/ <i>Wadiah Saving of Sharia MFIs</i>	27
		E. Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/ <i>Loan or Funding Received</i>	28
		F. Dana Syirkah Temporer/ <i>Temporary Syirkah Fund</i>	29
		G. Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha (SHU)/Laba/Rugi/ <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss</i>	31
		H. Tingkat Kesehatan LKM/ <i>Financial Soundness of MFIs</i>	34
BAB II PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LKM	15		
CHAPTER II DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY MFIs			
A. Jumlah Pelaku Usaha LKM/ <i>Number of MFIs</i>	17		
1. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum/ <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	17		
2. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum/ <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	17		
3. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi/ <i>Number of MFIs Based on Province</i>	18		

I.	Industri LKM berdasar Wilayah / <i>MFI Industry by Region</i>	36	1.	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha / <i>Micro Financing in Business Fields Economic Sector</i>	53
1.	Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan / Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB / <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region</i>	37	2.	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha / <i>Micro Financing in Non-Business Economic Sector</i>	55
2.	Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan / Tabungan, Dana Syirkah di WITA / <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Deposits / Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region</i>	39	C.	Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Lokasi / <i>Micro Financing Based on Location</i>	56
3.	Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan / Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBT / <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region</i>	40			
J.	Bank Wakaf Mikro (BWM) / <i>Islamic Micro finance Institution</i>	41	BAB IV PERKEMBANGAN	59	
1.	Jumlah Pelaku BWM / <i>Number of Islamic Micro finance Institution (Islamic MFI) Entities</i>	41	PEMBIAYAAN MIKRO OLEH		
2.	Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah / <i>Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants</i>	42	LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS		
3.	Penempatan Dana / <i>Fund Placement</i>	43	CHAPTER IV DEVELOPMENT OF		
4.	Penyaluran Pembiayaan / <i>Financing</i>	44	MICRO FINANCING BY SPECIFIC		
			FINANCIAL INSTITUTIONS		
BAB III PERKEMBANGAN	47	A.	Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh Pegadaian / <i>Development of Micro Financing by Pegadaian</i>	61	
PEMBIAYAAN MIKRO OLEH		B.	Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh PNM / <i>Development of Micro Financing by PNM</i>	61	
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN					
CHAPTER III DEVELOPMENT OF		BAB V PERKEMBANGAN	67		
MICRO FINANCING BY FINANCING		PEMBIAYAAN MIKRO OLEH			
COMPANIES		PERUSAHAAN MODAL VENTURA			
A.	Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Jenis Pembiayaan / <i>Micro Financing by Type of Financing</i>	50	CHAPTER V DEVELOPMENT OF		
1.	Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional / <i>Conventional Micro Financing</i>	50	MICRO FINANCING BY VENTURE		
2.	Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Prinsip Syariah / <i>Micro Financing based on Sharia Principles</i>	51	CAPITAL COMPANY		
B.	Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Sektor Ekonomi / <i>Micro Financing by Economic Sector</i>	52	A.	Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha / <i>Development of Micro Financing by Venture Capital Company by Business Category</i>	69
			B.	Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha / <i>Micro Financing based on Business Activities</i>	69
			C.	Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah / <i>Micro Financing based on Region</i>	70
			D.	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi / <i>Micro Financing distribution based on Economic Sector</i>	71
			LAMPIRAN	73	
			APPENDIX		
			DAFTAR ISTILAH	117	
			GLOSSARY		

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPH

Grafik 01 <i>Graph 01</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	17
Grafik 02 <i>Graph 02</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha <i>Number of MFIs Based on Type of Business Activity</i>	18
Grafik 03 <i>Graph 03</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha <i>Number of MFIs Based on Scope of Business Areas</i>	19
Grafik 04 <i>Graph 04</i>	Jumlah Nasabah Peminjam <i>Number of Borrowing Customers</i>	20
Grafik 05 <i>Graph 05</i>	Aset dan PYD (miliar Rupiah) <i>Assets and Gross Financing (IDR billion)</i>	21
Grafik 06 <i>Graph 06</i>	Aset Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Assets Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	21
Grafik 07 <i>Graph 07</i>	PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	22
Grafik 08 <i>Graph 08</i>	PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam <i>Gross Financing and Number of Borrowing Customers</i>	23
Grafik 09 <i>Graph 09</i>	PYD LKM Konvensional (miliar Rupiah) <i>Gross Financing of Conventional MFIs (IDR billion)</i>	24
Grafik 10 <i>Graph 10</i>	Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan LKM Syariah (miliar Rupiah) <i>Gross Financing of Sharia MFIs (IDR billion)</i>	25
Grafik 11 <i>Graph 11</i>	Simpanan/Tabungan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Saving Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	26
Grafik 12 <i>Graph 12</i>	Simpanan/Tabungan (miliar Rupiah) dan Jumlah Nasabah Penyimpan tahun 2020 <i>Saving (IDR billion) and Number of Saving Customers in 2021</i>	26
Grafik 13 <i>Graph 13</i>	Simpanan LKM Konvensional (miliar Rupiah) <i>Saving of Conventional MFI</i>	27
Grafik 14 <i>Graph 14</i>	Tabungan <i>Wadiah</i> LKM Syariah (miliar Rupiah) <i>Wadiah Saving of Sharia MFI (IDR billion)</i>	28
Grafik 15 <i>Graph 15</i>	Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Received Funding Based on Form of Legal Entity and Type of Business Activities (IDR billion)</i>	29
Grafik 16 <i>Graph 16</i>	Dana <i>Syirkah</i> Temporer Berdasarkan Akad <i>Syirkah</i> (miliar Rupiah) <i>Temporary Syirkah Fund based on Syirkah Contract (IDR billion)</i>	30
Grafik 17 <i>Graph 17</i>	Dana <i>Syirkah</i> Temporer Berdasarkan Bentuk Badan Hukum LKM Syariah (miliar Rupiah) <i>Temporary Syirkah Funds Based on the form of Sharia MFI Legal Entity (IDR billion)</i>	31
Grafik 18 <i>Graph 18</i>	Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU/Laba/Rugi (miliar Rupiah) <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss (IDR billion)</i>	32
Grafik 19 <i>Graph 19</i>	Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities</i>	35
Grafik 20 <i>Graph 20</i>	Rasio Solvabilitas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Solvability Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities</i>	36

Grafik 21 Graph 21	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region (IDR billion)</i>	39
Grafik 22 Graph 22	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region (IDR billion)</i>	40
Grafik 23 Graph 23	Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah (miliar Rupiah) <i>Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants (IDR billion)</i>	42
Grafik 24 Graph 24	Persentase Penempatan Dana dan Penyaluran Pinjaman (PYD Bruto) terhadap Aset <i>Percentage of Fund Placement and Loan Distribution (Gross Financing) to Total Assets</i>	43
Grafik 25 Graph 25	Penempatan Dana (miliar Rupiah) <i>Fund Placement (IDR billion)</i>	44
Grafik 26 Graph 26	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	50
Grafik 27 Graph 27	Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional berdasarkan Jenis Pembiayaan (miliar Rupiah) <i>Conventional Micro Financing by Type of Financing (billion Rupiah)</i>	51
Grafik 28 Graph 28	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Prinsip Syariah <i>Sharia Micro Financing by Type of Financing (IDR billion)</i>	52
Grafik 29 Graph 29	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah) <i>Micro Financing by Economic Sector (IDR billion)</i>	53
Grafik 30 Graph 30	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing in Non-Business Economic Sector (IDR billion)</i>	56
Grafik 31 Graph 31	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah) <i>Micro Financing Based on Location (IDR billion)</i>	57
Grafik 32 Graph 32	Omzet, <i>Outstanding</i> Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Kreasi Pegadaian <i>Turnover, Outstanding Financing (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Kreasi Program of Pegadaian</i>	62
Grafik 33 Graph 33	Omzet, <i>Outstanding</i> Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Arrum Pegadaian <i>Turnover, Outstanding Financing (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Arrum Program of Pegadaian</i>	62
Grafik 34 Graph 34	Penyaluran Pinjaman Mikro oleh PNM (miliar Rupiah) <i>PNM Micro Financing (IDR billion)</i>	63
Grafik 35 Graph 35	Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha (miliar Rupiah) <i>Financing of MSMEs by Venture Capital Companies by Business Category (IDR billion)</i>	69
Grafik 36 Graph 36	Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing based on Business Activities (IDR billion)</i>	70
Grafik 37 Graph 37	Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah) <i>Micro Financing based on Region (IDR billion)</i>	70

DAFTAR GAMBAR

LIST OF PICTURE

Gambar 01 Picture 01	Model Bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM) <i>Business Model of Islamic Micro finance Institution</i>	06
Gambar 02 Picture 02	Sebaran BWM di Indonesia Tahun 2021 <i>Distribution of Islamic Micro Finance Institutions (Islamic MFIs) in 2021</i>	41

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLE

Tabel 01 <i>Table 01</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi <i>Number of MFIs Based on Province</i>	18
Tabel 02 <i>Table 02</i>	Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profits or Loss (IDR billion)</i>	33
Tabel 03 <i>Table 03</i>	Jumlah LKM di WIBB <i>Number of MFIs in Western Indonesian Region</i>	37
Tabel 04 <i>Table 04</i>	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region (IDR billion)</i>	41
Tabel 05 <i>Table 05</i>	Penyaluran Pembiayaan <i>Financing</i>	45
Tabel 06 <i>Table 06</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing in Business Fields Economic Sector (IDR billion)</i>	54
Tabel 07 <i>Table 07</i>	Pembiayaan ULaMM berdasarkan Sektor (miliar Rupiah) <i>ULaMM Financing based on Business Sector (IDR billion)</i>	64
Tabel 08 <i>Table 08</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah) <i>Micro Financing distribution based on Economic Sector (IDR billion)</i>	71

LAMPIRAN

APPENDIX

Lampiran 01 <i>Appendix 01</i>	Jumlah Pelaku LKM <i>Number of MFI</i>	73
Lampiran 02 <i>Appendix 02</i>	Sebaran LKM <i>MFI Disribution</i>	73
Lampiran 03 <i>Appendix 03</i>	Direktori LKM Desember 2021 <i>MFI Directory December 2021</i>	74
Lampiran 04 <i>Appendix 04</i>	Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana <i>Total Assets, Gross Financing, Placement Fund</i>	93
Lampiran 05 <i>Appendix 05</i>	Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima <i>Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing</i>	96
Lampiran 06 <i>Appendix 06</i>	Jumlah Dana Syirkah Temporer, Mudharabah, Musyarakah <i>Total Temporary Syirkah Funds, Mudharabah, Musyarakah</i>	99
Lampiran 07 <i>Appendix 07</i>	Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan <i>Total Equities, Capital, Grants, Reserves</i>	102
Lampiran 08 <i>Appendix 08</i>	Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional <i>Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses</i>	106

Lampiran 09 <i>Appendix 09</i>	Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Konvensional <i>Financial Position of Conventional Cooperative MFIs</i>	109
Lampiran 10 <i>Appendix 10</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Konvensional <i>Financial Performance of Conventional Cooperative MFIs</i>	110
Lampiran 11 <i>Appendix 11</i>	Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Syariah <i>Financial Position of Sharia Cooperative MFIs</i>	110
Lampiran 12 <i>Appendix 12</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah <i>Financial Performance of Sharia Cooperative MFIs</i>	112
Lampiran 13 <i>Appendix 13</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah <i>Laporan Posisi Keuangan LKM PT Konvensional</i>	113
Lampiran 14 <i>Appendix 14</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional <i>Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs</i>	114
Lampiran 15 <i>Appendix 15</i>	Laporan Posisi Keuangan LKM PT Syariah <i>Financial Position of Sharia Limited Liability Company MFIs</i>	114
Lampiran 16 <i>Appendix 16</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Syariah <i>Financial Performance of Sharia Limited Liability Company MFIs</i>	116



BAB I
PENDAHULUAN
CHAPTER I
PRELIMINARY

BAB I

PENDAHULUAN

CHAPTER I

PRELIMINARY

A. Pembiayaan Mikro oleh Lembaga Keuangan Mikro

Micro Financing by Micro Finance Institutions

Sesuai Undang-undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

Latar belakang penyusunan Undang-Undang Lembaga Keuangan Mikro adalah berkembangnya lembaga keuangan bukan bank yang melakukan kegiatan usaha bidang keuangan yang banyak membantu peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah namun masih banyak yang belum mempunyai landasan hukum dalam operasionalnya. Fokus kegiatan lembaga keuangan skala mikro ini adalah menyediakan dana atau modal bagi usaha skala mikro dan usaha skala kecil. Untuk memenuhi kebutuhan layanan keuangan terhadap masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah serta untuk memberikan landasan hukum dan kepastian hukum terhadap kegiatan lembaga keuangan mikro yang ada di masyarakat tersebut, maka pada 8 Januari 2013 telah diundangkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

In accordance with law No. 1 of 2013 concerning Micro finance Institutions, what is meant by Micro Finance Institutions (MFIs) is a financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society, Saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit.

The background of the drafting of the Law on MFIs is the development of non-bank financial institutions that carry out business activities in the financial sector which greatly help improve the economy of the society, especially the poor and/or low-income people but there are still many who do not have a legal basis in their operations. The focus of the activities of this micro-scale financial institution is to provide funds or capital for micro-scale businesses and small-scale businesses. To meet the needs of financial services for the poor and/or low-income people and to provide a legal basis and legal certainty for the activities of micro finance institutions in these societies, on January 8, 2013, Law Number 1 of 2013 concerning Micro Finance Institutions was promulgated

LKM bertujuan untuk:

1. Meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat,
2. Membantu peningkatan pemberdayaan ekonomi dan produktivitas masyarakat,
3. Membantu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah.

Bentuk Badan Hukum LKM menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro adalah:

1. Koperasi; atau
2. Perseroan Terbatas (sahamnya paling sedikit 60% dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota atau badan usaha milik desa/kelurahan, sisa kepemilikan saham PT dapat dimiliki oleh WNI atau koperasi dengan kepemilikan WNI paling banyak sebesar 20%).

Kegiatan usaha LKM meliputi:

1. jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui Pinjaman atau Pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat;
2. pengelolaan Simpanan;
3. pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha; dan
4. kegiatan yang berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Cakupan wilayah usaha suatu LKM berada dalam satu wilayah desa/kelurahan, kecamatan, atau kabupaten/kota. Luas cakupan wilayah usaha disesuaikan dengan skala usaha masing-masing LKM. Skala usaha LKM ditetapkan berdasarkan distribusi nasabah peminjam atau Pembiayaan, sebagai berikut:

MFIs aims to:

1. *Increase access to micro-scale funding for the society,*
2. *Help increase economic empowerment and society productivity,*
3. *Help increase the income and welfare of the society, especially the poor and/or low-income people.*

The form of MFIs legal entities according to Law Number 1 of 2013 concerning Micro finance Institutions are:

1. *Cooperative; or*
2. *Limited Companies (Ltd.) (at least 60% of shares are owned by the district/city government or village-owned enterprises, the remaining shares in Ltd. can be owned by Indonesian citizens or cooperatives with a maximum Indonesian citizen ownership of 20%)*

MFIs business activities include:

1. *Business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society;*
2. *Saving management;*
3. *Providing business development consulting services; and*
4. *fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.*

The scope of an MFI's business area is within a village, sub-district, district or city area. The scope of the business area is adjusted to the business scale of each MFI. The MFIs business scale is determined based on the distribution of borrowing or financing customers, as follows:

1. LKM memiliki skala usaha desa/kelurahan apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 1 (satu) desa/kelurahan;
2. LKM memiliki skala usaha kecamatan apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 2 (dua) desa/kelurahan atau lebih dalam 1 (satu) wilayah kecamatan yang sama;
3. LKM memiliki skala usaha kabupaten/kota apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 2 (dua) kecamatan atau lebih dalam 1 (satu) wilayah kabupaten/kota yang sama.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/POJK.05/2021, jumlah modal disetor (untuk LKM berbadan hukum PT) atau simpanan pokok, simpanan wajib, dan hibah (untuk LKM berbadan hukum Koperasi) LKM ditetapkan paling sedikit:

1. Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha desa/kelurahan;
2. Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha kecamatan;
3. atau Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha kabupaten/kota.

Dalam rangka mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan perekonomian, serta mendorong perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi umat, khususnya masyarakat di sekitar pesantren, OJK memfasilitasi pembuatan model bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM) dengan *platform* LKM Syariah untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk didonasikan kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan usaha dengan imbal hasil sangat rendah. BWM merupakan LKM Syariah

1. *MFIs has a village business scale if it provides loans or financing to residents in 1 (one) village/sub-district;*
2. *The MFIs has a sub-district business scale if it provides loans or financing to residents in 2 (two) or more villages/sub-districts within the same 1 (one) sub-district;*
3. *MFIs has a district/city business scale if it provides loans or financing to residents in 2 (two) or more sub-districts within the same 1 (one) regency/city.*

According on OJK regulation number POJK 10/POJK.05/2021, the amount of paid-up capital (for MFIs with Ltd. legal entities) or principal Saving, mandatory Saving, and grants (for MFIs incorporated as cooperatives) is determined to be at least:

1. *IDR 300,000,000.00 (three hundred million rupiahs), for an MFI with a village business area coverage;*
2. *IDR 500,000,000.00 (five hundred million rupiahs), for an MFI with a sub-district business area coverage;*
3. *IDR 1.000,000,000.00 (one billion rupiahs), for an MFI with regency/city business area coverage.*

In order to alleviate poverty, reduce economic disparities, as well as encourage the society's economy through empowering the economy of the people, especially the community around Islamic boarding schools, Indonesia Financial Service Authority (FSA) facilitates the creation of a Islamic Micro Finance Institution business model with the Sharia MFI platform to bring together parties who have excess funds to donate to the society that require very low-yield business financing. Islamic Micro Finance Institution is a Sharia MFI that was established

yang mendapat izin usaha dari OJK dan bertujuan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal serta berperan untuk memberdayakan komunitas di sekitar pesantren dengan pola pendampingan. BWM pertama kali diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada bulan Oktober 2017.

Model bisnis BWM adalah sebagai berikut:

1. Berbadan hukum Koperasi Jasa dengan izin usaha LKM Syariah;
2. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip Syariah;
3. Tidak menghimpun dana (*non deposit taking*);
4. Imbal hasil rendah setara 3% per tahun;
5. Tanpa agunan;
6. Menggunakan konsep tanggung renteng;
7. Diberikan pelatihan dan pendampingan; dan
8. Diawasi OJK berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Laznas BSM Umat, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), pesantren, dan tokoh masyarakat.

with the Indonesia FSA license and aims to provide access to capital or finance for small people who do not have access to formal financial institutions and play a role in empowering the community around the pesantren with a pattern of mentoring. The Islamic Micro Finance Institution was first inaugurated by President Joko Widodo in October 2017.

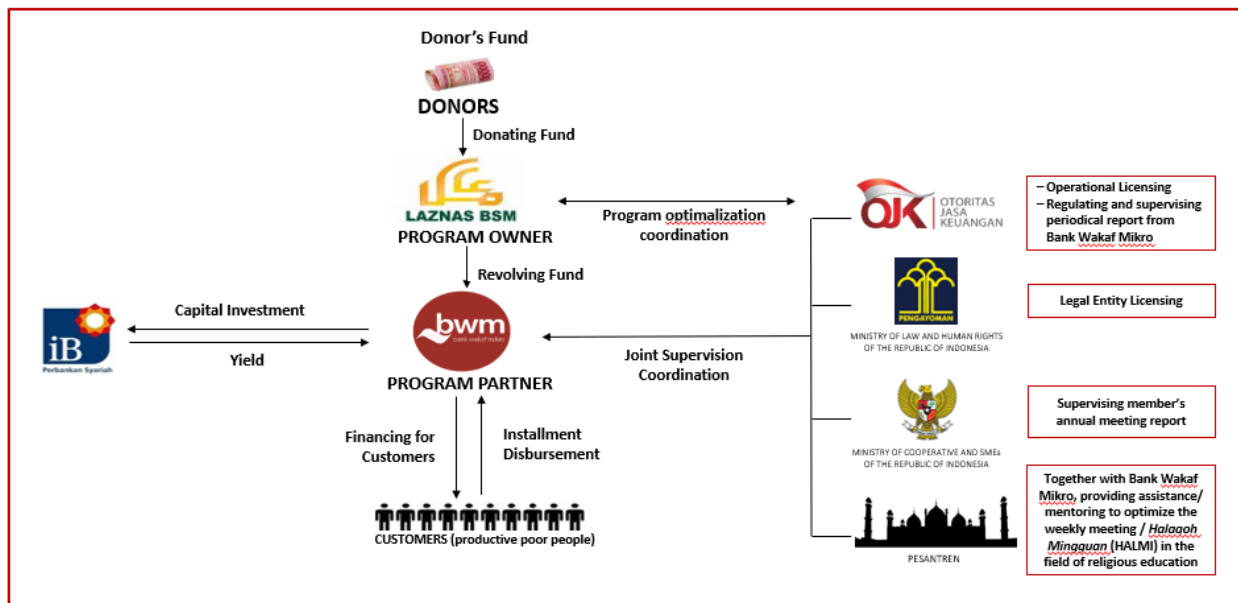
The business models of Islamic Micro finance Institution is are follows:

1. *A legal service cooperative with a Sharia MFI business license;*
2. *Providing financing based on Sharia principles;*
3. *Not collecting funds (non deposit taking);*
4. *Low yield equivalent to 3% per year;*
5. *No collateral required;*
6. *Using the concept of joint responsibility;*
7. *Provide training and mentoring; and*
8. *Supervised by FSA in coordination with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs), Laznas BSM Umat, Small Business Incubation Center (PINBUK), Islamic boarding schools, and society leaders.*

Gambar 01 Model Bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM)

Picture 01 Business Model of Islamic Micro finance Institution





B. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan

Micro finance by Financing Companies

Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa.

Kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna; dan/atau
4. kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Pembiayaan mikro oleh Perusahaan Pembiayaan disajikan berdasarkan Sektor Ekonomi, Lokasi Obyek Pembiayaan, dan Jenis Pembiayaan.

A Financing Company is a business entity that carries out financing activities for the procurement of goods and/or services.

Financing Companies business activities include:

1. *Investment Financing;*
2. *Working Capital Financing;*
3. *Multipurpose Financing; and/or*
4. *Other financing business activities based on Indonesia Financial Service Authority approval.*

Micro financing by Financing Companies is presented based on the Economic Sector, Location of the Object of Financing, and Type of Financing.

C. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura

Micro finance by Venture Capital Companies

Badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (perusahaan penerima investasi) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Business entities that carry out business financing/ equity participation in a company that receives financing assistance (investment recipient companies) for a certain period of time in the form of equity participation, participation through the purchase of convertible bonds, and/or financing based on the distribution of business proceeds.

Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura antara lain disajikan berdasarkan kegiatan usaha dan berdasarkan penyebaran pembiayaan wilayah Indonesia.

Micro Financing by Venture Capital Companies, among others, is presented based on business activities and based on the distribution of regional financing in Indonesia.

D. Pembiayaan Mikro oleh PT Pegadaian (Persero)

Micro Financing by PT Pegadaian (Persero)

Momentum awal pendirian lembaga Pegadaian di Indonesia terjadi jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 20 Agustus 1746 Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Bank Van Leening oleh *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai.

The initial momentum on the establishment of Pegadaian institution in Indonesia occurred long before the independence of Indonesia. On August 20, 1746, the Dutch colonial government established Bank Van Leening by the Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) as a financial institution that provided credit with pawning system.

Pada tanggal 12 Maret 1901, pemerintah kolonial Belanda menerbitkan peraturan *Staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan usaha monopoli Pemerintah. Dengan diterbitkannya peraturan tersebut, pada tanggal 1 April 1901 didirikan lembaga Pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat. Ketika Indonesia merdeka, lembaga ini dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia dan saat ini menjadi badan usaha milik negara yang dikenal dengan sebutan Pegadaian.

On March 12, 1901 the Dutch colonial government issued Staatsblad (Stbl) No. 131 which stipulated that the pawning business was the government monopoly business. As a result, on April 1, 1901, the first State Pawnshop institution was established in Sukabumi, West Java. After Indonesia's independence, this particular institution was managed by the government of the Republic of Indonesia and has become a state-owned company known as Pegadaian.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2021 tentang Penambahan

Furthermore, based on Government Regulation Number 73 of 2021 concerning Addition of

Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 292/KMK.06/2021 tanggal 16 Juli 2021 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, diputuskan bahwa status PT Pegadaian (Persero) berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Untuk itu, sesuai ketentuan yang berlaku, untuk penyebutan perusahaan lebih tepat menggunakan nama PT Pegadaian.

Pegadaian didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat luas yang membutuhkan solusi pendanaan, mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Program penyaluran pinjaman Pegadaian kepada usaha mikro terdiri dari 2 (dua) program, yaitu:

1. Kreasi (Kredit Angsuran Sistem Fidusia). Kreasi merupakan pemberian pinjaman dengan skema konvensional kepada para pengusaha mikro-kecil untuk pengembangan usaha dengan skema penjaminan secara fidusia (jaminan berupa BPKB dan pada wilayah tertentu dapat berupa kios atau lapak tempat usaha). Pengembalian pinjaman dilakukan melalui angsuran per bulan dalam jangka waktu kredit 12 hingga 36 bulan. Tarif sewa modal yang dibebankan kepada nasabah sebesar 1% per bulan *flat*. Produk Kreasi pada Bisnis Kredit Mikro Fidusia meliputi Kreasi Ultra Mikro, Kreasi Fleksi, Kreasi Multi Guna, dan Kreasi Express Loan.

Equity Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, and The Minister of Finance Decree Number 292/KMK.06/2021 dated July 16, 2021 concerning the Value Added Fixing of The Equity Capital Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, it was decided that the status of PT Pegadaian (Persero) was changed to a Limited Company which is fully subject to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies. For this reason, in accordance with applicable regulations, it is more appropriate to use the name PT Pegadaian for the company name.

Pegadaian was founded to assist the public in need of financing solutions, prevent debt bondage, loan sharks and other improper loans in order to improve the welfare of the underprivileged as well as to support Government programs in the economic sector and national development.

Pegadaian financing to micro businesses consists of 2 (two) programs, namely:

1. *Kreasi. Kreasi is a conventional financing scheme to micro-small entrepreneurs for business development with a fiduciary guarantee scheme. Credit collateral can be in the form of motor vehicle ownership certificate or BPKB and in certain areas can be in the form of kiosks or business stalls/place. Credit installments are paid monthly over a credit term of 12 to 36 months. Flat interest rate charged to customers is 1% per month. Kreasi include Kreasi Ultra Micro, Kreasi Flexi, Kreasi Multipurpose, and Kreasi Express Loan.*

2. Arrum (*Ar Rahn* untuk Usaha Mikro/Kecil). Arrum merupakan pembiayaan Syariah bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah untuk menggunakan skema angsuran bulanan dengan jaminan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Emas dan bisa dilunasi sewaktu-waktu. Produk Arrum pada bisnis Syariah meliputi Arrum Emas (barang jaminan berupa Emas Lantakan atau perhiasan), Arrum Mikro (Jaminan BPKB kendaraan untuk pelaku usaha), Arrum Haji (jaminan emas untuk pendaftaran porsi haji) dan Arrum *Safar* (jaminan emas dan barang berharga lainnya).

2. Arrum (*Ar Rahn* for micro/small business). Arrum is a Sharia financing for micro, small, and medium-sized entrepreneurs with monthly installment scheme that can be paid off at any time and use motor vehicle ownership certificate/ BPKB and gold as credit collateral. Arrum products include Arrum Gold (collaterals in the form of bullion or gold jewelry), Arrum Mikro (collaterals in the form of motor vehicle ownership certificate or BPKB for business entrepreneurs) and Arrum Haji (collaterals in the form of gold for Hajj registration) and Arrum *Safar* (collaterals in the form of gold or other precious goods).

E. Pembiayaan Mikro oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Micro Financing by PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan sejalan dengan arahan Kementerian BUMN untuk pembentukan Holding Ultra Mikro maka keluar Keputusan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Nomor SK-308/MBU/09/2021 dan Nomor B.1439-DIR/CSC/09/2021, tertanggal 13 September 2021 tentang perubahan Anggaran Dasar, terutama perubahan struktur pemegang saham menjadi Pemegang Saham Mayoritas (Saham Seri B)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) is a company established under the Republic of Indonesia Government Regulation Number 38 Year 1999 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Companies (Ltd) in the framework of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises.

Furthermore, based on Government Regulation Number 73 of 2021 concerning the Addition of Equity Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, and in line with the instruction of the Ministry of BUMN to form Ultra Micro Holdings, thus come the Decision of the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani is issued (PNM) Number SK-308/MBU/09/2021 and Number B.1439-DIR/CSC/09/2021, dated September 13, 2021 regarding Amendments to the Articles of Association, especially changes in the structure of shareholders to Shareholders (Series B Shares)

adalah PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Dampak perubahan tersebut PNM sudah tidak lagi menjadi BUMN, namun menjadi perusahaan anak dari BRI dan Pemerintah sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Kegiatan usaha PNM meliputi:

1. Jasa Pembiayaan;
2. Jasa Manajemen; dan
3. kegiatan usaha lain guna menunjang pelaksanaan kegiatan usaha jasa pembiayaan dan jasa manajemen berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaan tugas mengembangkan sektor UKM, pada bulan Agustus 2008, PNM memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung bagi perorangan dan badan usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro yang disebut dengan PNM ULaMM. PNM ULaMM dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah.

PNM ULaMM bertujuan untuk membantu usaha mikro dan kecil agar terus berkembang sekaligus mempercepat kemajuan usahanya. PNM ULaMM disalurkan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip Syariah melalui PNM ULaMM Syariah.

Pada tahun 2015, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera yang disebut dengan PNM Mekaar. PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok.

are PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. The impact of this change is that PNM is no longer a state-owned enterprise, but a subsidiary of BRI and the Government as a Series A Dwiwarna Shareholder.

PNM's business activities include:

- 1. Financing Services;*
- 2. Management Services; and*
- 3. Other business activities in order to support the implementation of business activities in financing services and management services based on the approval of the Financial Services Authority.*

In August 2008, PNM introduced an innovative capital loan service for micro and small businesses with direct financing for individuals and business entities through a Micro Capital Service Unit called PNM ULaMM. PNM ULaMM is equipped with training, consulting services, mentoring, and supporting financial management and market access for customers.

PNM ULaMM aims to help micro and small businesses to continue to develop while accelerating their business progress. PNM ULaMM is channeled conventionally and based on Sharia principles through PNM ULaMM Syariah.

In 2015, PNM launched a capital loan service for underprivileged women, ultra micro entrepreneurs, through the Fostering a Prosperous Family Economy program called PNM Mekaar. PNM Mekaar is strengthened by business assistance activities and carried out in groups.

Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

1. Peningkatan pengelolaan keuangan;
2. Pembiayaan modal tanpa agunan;
3. Penanaman budaya menabung; dan
4. Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Kriteria PNM Mekaar adalah sebagai berikut:

1. Layanan PNM Mekaar diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro;
2. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses Persiapan Pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM);
3. Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah;
4. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua; dan
5. PKM wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

The benefits distributed by PNM through PNM Mekaar services include:

- 1. Improve financial management;*
- 2. Capital financing without collateral;*
- 3. Cultivating a culture of Saving; and*
- 4. Entrepreneurial competence and business development.*

PNM Mekaar's criteria are as follows:

- 1. PNM Mekaar services are intended for underprivileged women who are ultra micro entrepreneurs;*
- 2. PNM Mekaar Financing does not require physical collateral, but rather is jointly responsible for the group, with disciplinary requirements to follow the Financing Preparation process and Weekly Group Meetings;*
- 3. One group consists of at least 10 customers;*
- 4. Each group is led by a chairman; and*
- 5. Weekly Group Meetings must be implemented once a week, as an activity to pay weekly installments and business development.*

Lembaga Keuangan Mikro *Microfinance Institutions*



Pinjaman/Pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat
Loans or financing in micro-scale businesses to members and the society



Pengelolaan Simpanan
Saving Management



Pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha
Providing business development consulting services

Perusahaan Pembiayaan *Financing Company*



Pembiayaan Investasi
Investment Financing



Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing



Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing



Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK
Other financing business activities based on Financial Service Authority approval

BWM/*Islamic MFIs*



Berbadan hukum Koperasi Jasa dengan izin usaha LKM Syariah
A legal service Cooperative with a Sharia MFI business license



Menyediakan pembiayaan dengan prinsip Syariah
Providing financing based on Sharia principles



Tidak menghimpun dana (non-deposit taking)
Not collecting funds (non deposit taking)



Imbal hasil rendah setara 3% per tahun
Low yield equivalent to 3% per year



Tanpa agunan
No collateral required



Diberikan pelatihan dan pendampingan
Provide training and mentoring



Diawasi OJK berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi, Laznas BSM Umat, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), pesantren, dan tokoh masyarakat
Supervised by Financial Service Authority in coordination with the Ministry of Cooperatives, Laznas BSM Umat, Small Business Incubation Center (PINBUK), Islamic boarding schools, and society leaders

Perusahaan Modal Ventura *Venture Capital Company*



Penyertaan Saham
Equity Participation



Penyertaan Melalui Pembelian
Obligasi Konversi
Quasi Equity Participation



Pembiayaan Usaha Produktif
Productive Business Financing



Pembiayaan Melalui Pembelian
Surat Utang yang Diterbitkan
Pasangan Usaha pada Tahap
Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/
atau Pengembangan Usaha
*Financing Through the purchase
of bonds issued by investee in
the start-up and/or development
stage*

Pegadaian *Pegadaian*



Kreasi (Kredit Angsuran
Sistem Fidusia): pemberian
pinjaman dengan skema
konvensional kepada para
pengusaha mikro-kecil untuk
pengembangan usaha dengan
skema penjaminan
secara fidusia
*Kreasi is a conventional financing
scheme to micro-small
entrepreneurs for business
development with a fiduciary
guarantee scheme*



Arrum (*Ar Rahn* untuk Usaha
Mikro/Kecil): pembiayaan
Syariah bagi pengusaha mikro,
kecil, dan menengah untuk
menggunakan skema angsuran
bulanan dengan jaminan BPKB
dan Emas dan bisa dilunasi
sewaktu-waktu

*Arrum is a Sharia financing for micro, small, and
medium-sized entrepreneurs with monthly installment
scheme that can be paid off at any time and use motor
vehicle ownership certificate/BPKB and gold as
credit collatera*

PNM ULaMM



Pinjaman modal dengan pembiayaan
langsung bagi perorangan
dan badan usaha
*Capital loans with direct financing for
individuals and business entities*



Dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi,
pendampingan, serta dukungan pengelolaan
keuangan dan akses pasar bagi nasabah
*Equipped with training, consulting services,
mentoring, and financial management support
and market access for customers*

PNM Mekaar



Diperuntukan kepada perempuan
prasejahtera pelaku usaha ultra mikro
*Insanity to under-prosperous
women ultra micro businesses*



Satu kelompok minimal terdiri dari
10 nasabah dan dipimpin oleh
seorang ketua
*One group consists of at least
10 customers and is led by a leader*



Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan
agunan fisik, melainkan bersifat tanggung
renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan
untuk mengikuti proses Persiapan Pembiayaan
dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM)
*PNM Mekaar not require physical collateral,
but rather is the responsibility of the group,
provided that the discipline to participate in
the process of Financing Preparation and
Weekly Group Meeting (PKM)*



PKM wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai
kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha
*PKM must be carried out once a week, as an activity to pay
weekly installments and business development*



BAB II

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LKM

CHAPTER II

DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY MFIs

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LKM

CHAPTER II

DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY MFIs

A. Jumlah Pelaku Usaha LKM

Number of MFIs

1. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum

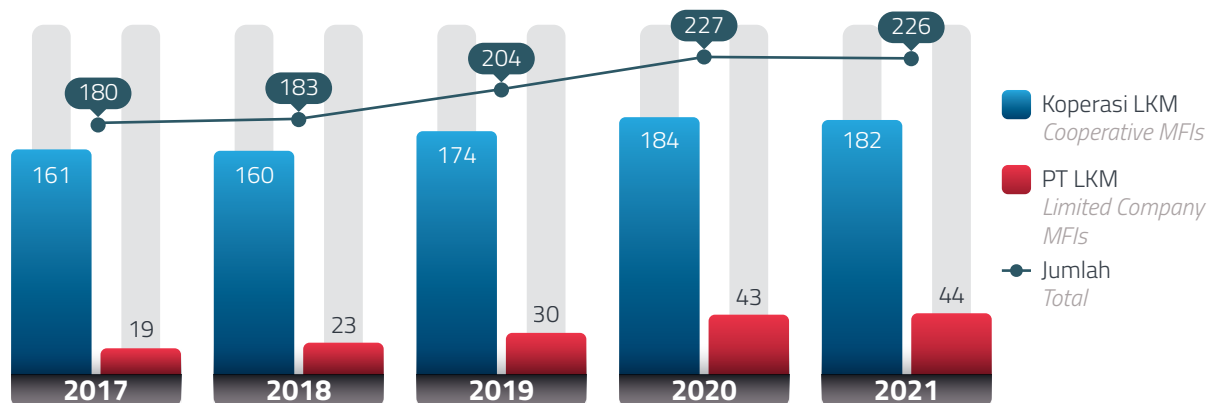
Number of MFIs Based on Legal Entity Form

Sejak berlakunya Undang-Undang LKM pada tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2021, terdapat 226 LKM yang memiliki izin usaha dengan rincian 44 PT LKM dan 182 Koperasi LKM. Pertumbuhan rata-rata jumlah LKM yang memperoleh izin sejak 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 5,85% per tahun.

Since the enactment of the MFI's Law in 2015 until the end of 2021, there are 226 MFIs that have business licenses with details of 44 Limited Company MFIs and 182 Cooperative MFIs. The average growth number of MFIs that obtained license from 2017 to 2021 was 5.85% per year.

Grafik 01 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum

Graph 01 Number of MFIs Based on Legal Entity Form



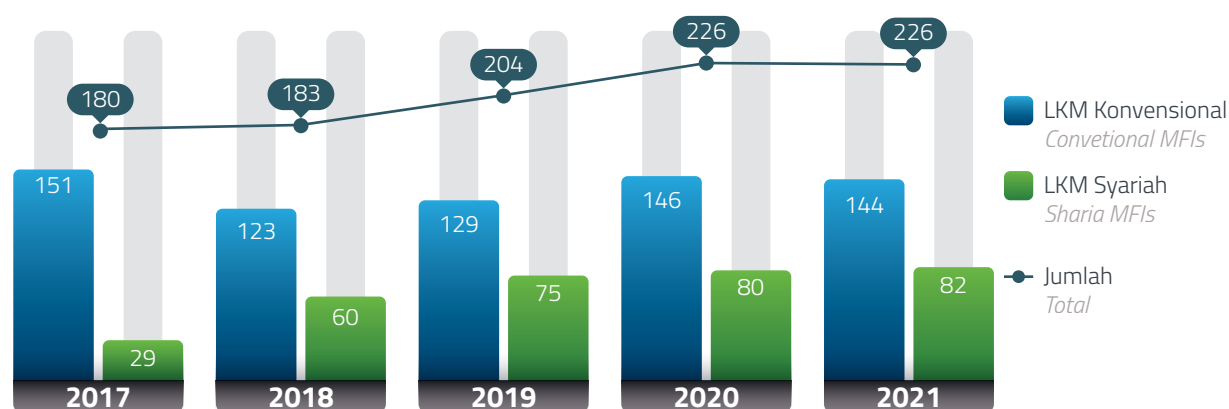
2. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha

Number of MFIs Based on Type of Business Activity

Sementara itu, jumlah pelaku LKM berdasarkan jenis kegiatan usaha, sampai dengan akhir tahun 2021 terdapat 144 LKM Konvensional dan 82 LKM Syariah yang memperoleh izin dari OJK. Jumlah pelaku LKM Syariah meningkat secara signifikan sejak tahun 2017 dengan didirikannya Bank Wakaf Mikro (BWM).

Meanwhile, number of MFIs based on type of business activity, by the end of 2021 there were 144 Conventional MFIs and 82 Sharia MFIs that had obtained business license from Indonesia Financial Services Authority. The number of Sharia MFI entities has increased significantly since 2017 in conjunction with the establishment of the Islamic Micro finance Institution.

Grafik 02 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha
Graph 02 Number of MFIs Based on Type of Business Activity



3. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi

Number of MFIs Based on Province

Sampai dengan akhir tahun 2021, sebanyak 22 dari 34 provinsi di Indonesia telah memiliki LKM. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah LKM terbanyak, yaitu sebanyak 119 LKM atau 52,65% dari total jumlah LKM, diikuti oleh Jawa Barat dengan jumlah 29 LKM, dan Jawa Timur 24 LKM.

By the end of 2021, 22 out of 34 provinces in Indonesia had MFIs. Central Java Province is the province with the highest number of MFIs, there were 119 MFIs or 52.65% of the total number of MFIs, followed by West Java with 29 MFIs, and East Java with 24 MFIs.

Tabel 01 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi
Table 01 Number of MFIs Based on Province

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh/Aceh	-	1	2	2	2
Banten/Banten	4	7	7	6	6
Bengkulu/Bengkulu	3	3	3	3	3
D.I. Yogyakarta/D.I. Yogyakarta	2	5	4	6	6
DKI Jakarta/DKI Jakarta	-	-	-	1	1
Jambi/Jambi	-	1	1	1	1
Jawa Barat/West Java	18	22	26	28	29
Jawa Tengah/Central Java	104	86	108	122	119
Jawa Timur/East Java	6	16	20	23	24
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	1	1	1

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	1	1	1	1	1
Kalimantan Timur / South Kalimantan	-	1	1	1	1
Lampung / Lampung	9	9	9	10	11
Maluku / Maluku	-	-	1	1	1
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	2	2	3	3	3
Papua / Papua	-	1	1	1	1
Riau / Riau	-	-	2	2	2
Sulawesi Barat / West Sulawesi	7	7	1	1	1
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	-	1	1	1	1
Sumatera Barat / West Sumatera	23	17	8	8	8
Sumatera Selatan / South Sumatera	-	-	1	2	2
Sumatera Utara / North Sumatera	1	3	3	3	2
Jumlah	180	183	204	227	226

4. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha

Number of MFIs Based on Scope of Business Areas

Berdasarkan cakupan wilayah usaha, pada tahun 2021 terdapat 128 LKM atau 56,39% dari total LKM yang memiliki cakupan wilayah usaha Kecamatan. Sementara itu, untuk cakupan wilayah usaha Kabupaten/Kota terdapat 66 LKM dan sisanya 32 LKM memiliki cakupan wilayah usaha Desa/Kelurahan.

Based on the scope of the business area, in 2021 there were 128 MFIs that had a sub-district business area coverage or 56.39% of the total MFIs. Meanwhile, for district business area coverage, there were 66 MFIs and the rest there were 32 MFIs are village business area coverage.

Grafik 03 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha Pada Tahun 2021
Graph 03 Number of MFIs Based on Scope of Business Areas in 2021



128 >> 57%
Kecamatan / Sub District

66 >> 29%
Kabupaten/Kota / District/Regency

32 >> 14%
Desa Kelurahan / Village

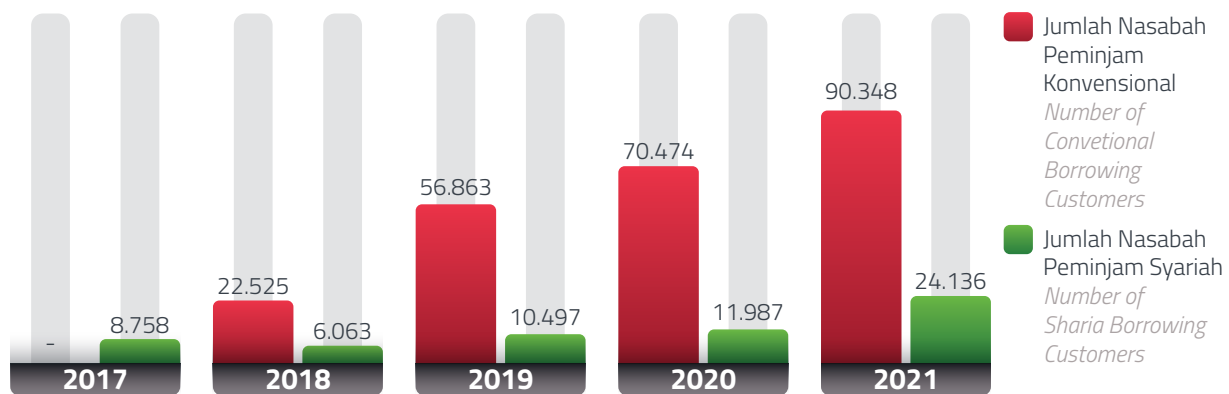
B. Jumlah Nasabah Peminjam LKM

Number of Borrowing Customers of MFIs

Sesuai dengan kegiatan usaha LKM yaitu memberikan pinjaman, jumlah nasabah peminjam secara rata-rata tumbuh 90,15% per tahun dari 8.758 nasabah pada tahun 2017 menjadi 114.484 nasabah pada tahun 2021.

In accordance with the MFI's business activities which is providing loans, the number of borrowing customers grew by an average of 90.15% per year from 8,758 customers in 2017 to 114,484 customers in 2021.

Grafik 04 Jumlah Nasabah Peminjam
Graph 04 Number of Borrowing Customers



* Data jumlah nasabah peminjam pada tahun 2021 berdasarkan data dari 224 LKM yang menyampaikan laporan rincian pinjaman

* Data on the number of borrowing customers in 2021 is based on data from 224 MFIs that submit loan details reports

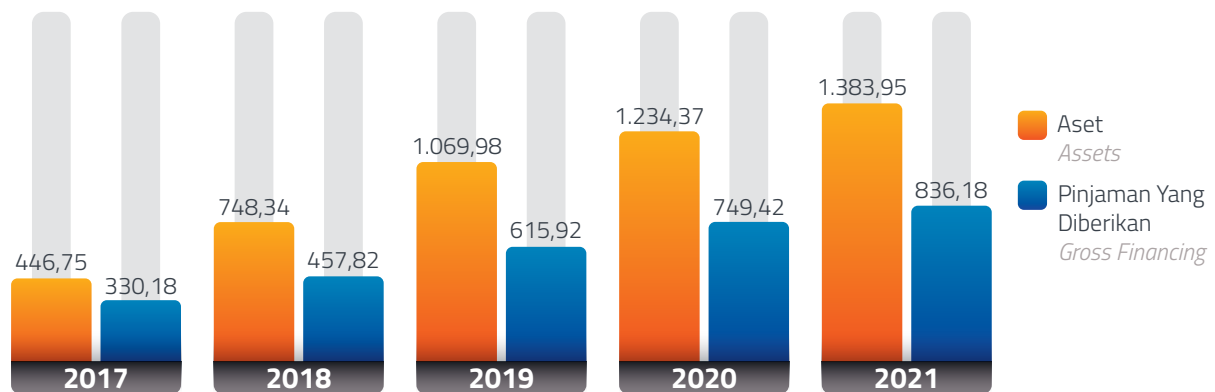
C. Aset dan Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)

Assets and Gross Financing

Sejak berlakunya Undang-Undang LKM pada tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2021 aset LKM secara agregat nasional tumbuh dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 32,67% per tahun dari Rp446,75 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,38 triliun pada tahun 2021. Sejalan dengan pertumbuhan aset LKM tersebut, jumlah *outstanding* Pinjaman/ Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) LKM juga bertumbuh dari Rp330,18 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp836,18 miliar pada tahun 2021 atau tumbuh rata-rata sebesar 26,15% per tahun sejak tahun 2017.

Since the enactment of the MFI's Law in 2015 until the end of 2021, the national aggregate MFI assets rapidly grew with an average growth 32.67% per year from IDR 446.75 billion in 2017 to IDR 1.38 trillion in 2021. In line with the growth of the MFI's assets, the Gross Financing of the MFI also grew from IDR 330.18 billion in 2017 to IDR 836.18 billion in 2021 or fantastically grew by an average of 26.15% per year since 2017.

Grafik 05 Aset dan PYD (miliar Rupiah)
Graph 05 Assets and Gross Financing (IDR billion)



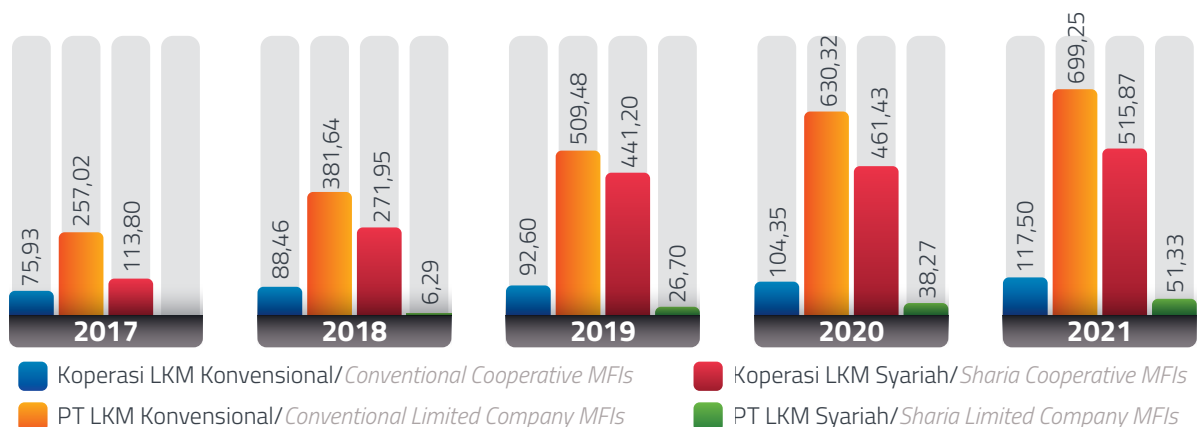
1. Aset Berdasarkan Bentuk Badan Usaha

Assets Based on Legal Entity Form

Pada tahun 2021 aset PT LKM Konvensional memiliki porsi 50,53% dari keseluruhan aset industri LKM dengan nilai aset sebesar Rp699,25 miliar sedangkan aset Koperasi LKM Syariah memiliki porsi kedua terbesar (37,28%) dengan nilai aset sebesar Rp515,87 miliar. Adapun aset Koperasi LKM Konvensional memiliki porsi 8,49% dari total aset LKM dengan nilai aset sebesar Rp117,50 miliar dan aset PT LKM Syariah memiliki porsi terkecil yaitu sebesar 3,70% dengan nilai aset sebesar Rp51,33 miliar.

In 2021 assets of Conventional Limited Company MFI had a share of 50.53% of the total assets of the MFI industry with an asset value of IDR 699.25 billion while Sharia Cooperative MFI assets had the second largest portion (37.28%) with an asset value of IDR 515.87 billion. Meanwhile, Conventional MFI Cooperatives assets had a portion of 8.49% of total MFI assets with an asset value of IDR 117.50 billion and assets of Sharia Limited Company MFI had the smallest portion, in amount of 3.70% with an asset value of IDR 51.33 billion.

Grafik 06 Aset Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
Graph 06 Assets Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



2. PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha

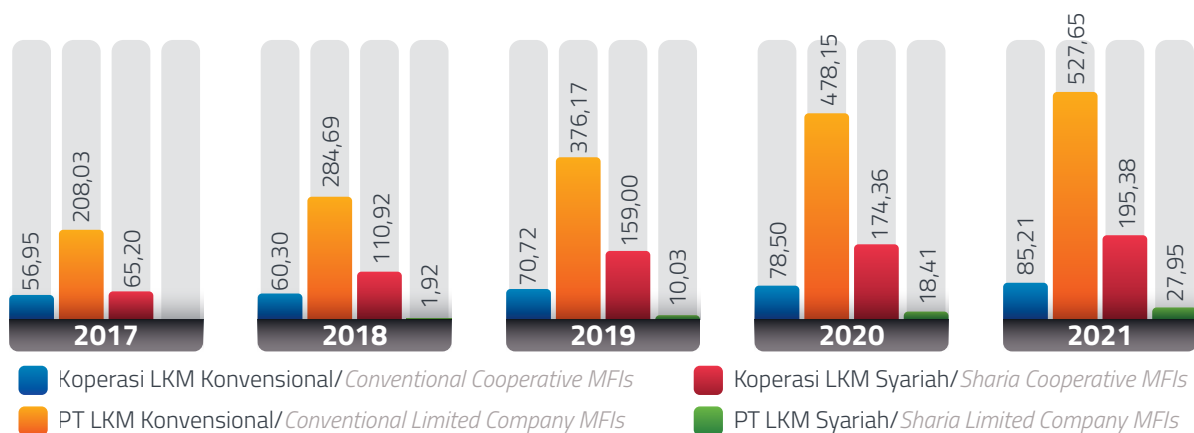
Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity

Sebagaimana halnya porsi aset LKM, dari tahun 2017 hingga tahun 2021 PYD LKM berbentuk PT Konvensional memiliki porsi terbesar dari nilai pinjaman/pembiayaan industri LKM. Pada tahun 2021, PYD LKM berbentuk PT Konvensional memiliki porsi 63,10% dengan nilai penyaluran pinjaman sebesar Rp527,65 miliar. Demikian pula, PYD Koperasi LKM Syariah menempati urutan kedua terbesar yaitu sebesar Rp195,38 miliar atau 23,37% dari PYD industri LKM. Sementara itu, nilai PYD Koperasi Konvensional dengan nilai sebesar Rp85,21 miliar memiliki porsi 10,19% dan PYD PT Syariah sebesar Rp27,95 miliar memiliki porsi 3,34%.

Similar with the assets portion of MFI, on year 2017 to 2021 Gross Financing of Conventional Limited Company MFI has the largest portion of the value of MFI's Gross Financing. In 2021, Gross Financing of Conventional Limited Company had a portion of 63.10% with a value of IDR 527.65 billion. Likewise, Gross Financing for Sharia Cooperative was in the second largest position, amounting to IDR 195.38 billion or 23.37% of Gross Financing for the MFI industry. Meanwhile, the Gross Financing value for Conventional Cooperatives with a value of IDR 85.21 billion had a portion of 10.19% and Gross Financing for Sharia Limited Company was IDR 27.95 billion had a portion of 3.34%.

Grafik 07 PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)

Graph 07 Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



3. PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam

Gross Financing and Number of Borrowing Customers

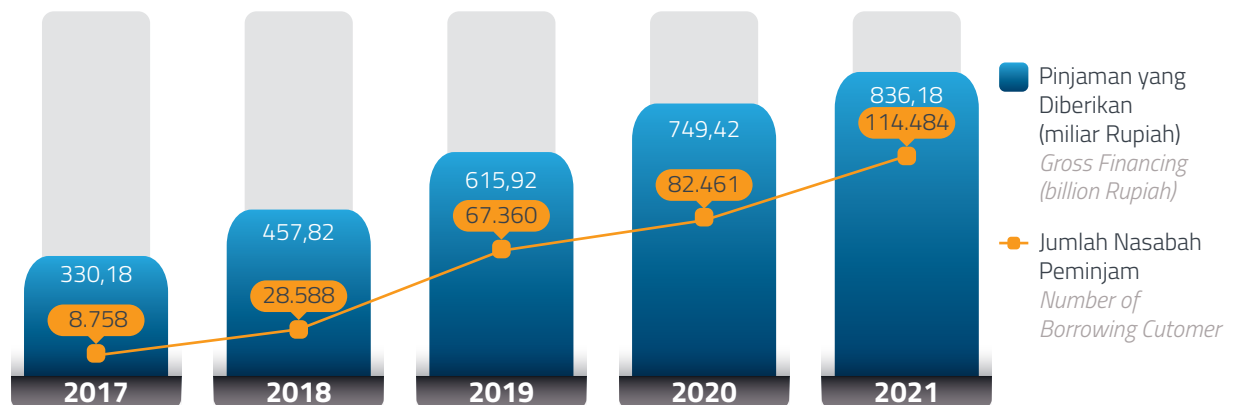
Seiring dengan penambahan jumlah nasabah peminjam, jumlah pembiayaan yang disalurkan LKM juga mengalami peningkatan. Jumlah nasabah peminjam meningkat 1.207,19% dari 8.758 nasabah pada tahun 2017 menjadi 114.484 nasabah pada tahun 2021. Pada periode tersebut PYD tumbuh 153,25% dari Rp330,18 miliar menjadi Rp836,18 miliar.

In line with the increase in the number of borrowing customers, the amount of financing channeled by MFIs has also went up. The number of borrowing customers advance by 1,207.19% from 8.758 customers in 2017 to 114,484 customers in 2021. In that period Gross Financing matured 153.25% from IDR 330.18 billion to IDR 836.18 billion.

PYD LKM dan Jumlah Nasabah Peminjam dari tahun ke tahun disajikan pada grafik berikut:

Gross Financing and Number of Borrowing Customers over years are presented in the following graph:

Grafik 08 PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam
Graph 08 Gross Financing and Number of Borrowing Customers



* Data jumlah nasabah peminjam pada tahun 2021 berdasarkan data dari 224 LKM yang menyampaikan laporan rincian pinjaman

* Data on the number of borrowing customers in 2021 is based on data from 224 MFIs that submit loan details reports

4. PYD pada LKM Konvensional

Gross Financing of Conventional MFIs

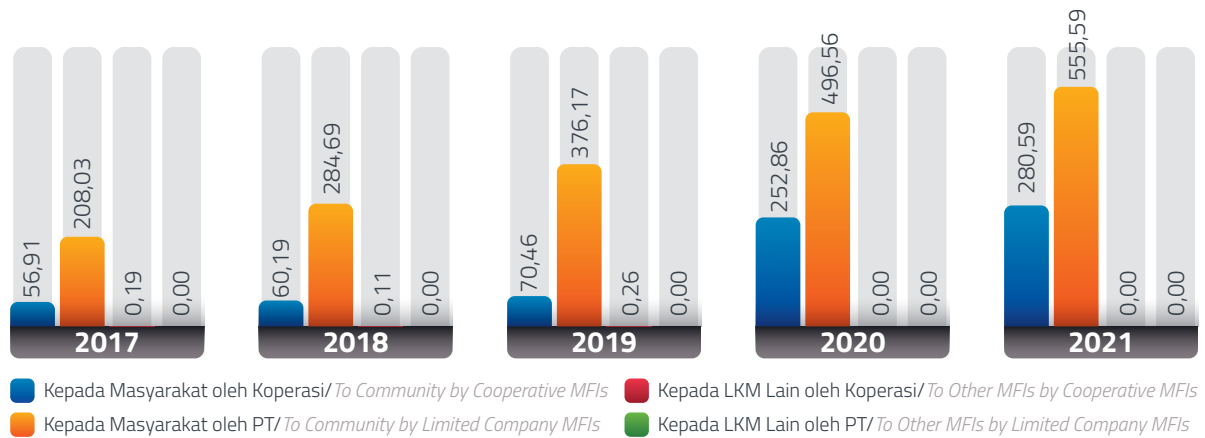
PYD LKM Konvensional terdiri dari Pinjaman kepada Masyarakat dan Pinjaman kepada LKM Lain. Sejak tahun 2017 sampai 2021, hampir seluruh PYD LKM Konvensional merupakan jenis Pinjaman kepada Masyarakat. Hal ini disebabkan adanya larangan bagi LKM untuk memberi pinjaman atau pembiayaan kepada LKM lain, kecuali dalam rangka mengatasi kesulitan likuiditas bagi LKM lain dalam wilayah kabupaten/kota yang sama.

Gross Financing of Conventional MFIs consists of Loans to the Community and Loans to Other MFIs. From 2017 to 2021, almost all Gross Financing of Conventional MFIs were a type of loan to the community. This is due to the prohibition against MFIs from providing loans or financing to other MFIs, except for the purpose of overcoming liquidity difficulties for other MFIs in the same district/city.

Pinjaman kepada Masyarakat tercatat tumbuh dari Rp264,94 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp836,18 miliar di tahun 2021 dengan pertumbuhan rata-rata tercatat sebesar 33,29% per tahun sedangkan pertumbuhan rata-rata selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 36,83% per tahun.

Financing to the Community were recorded to incredibly grew from IDR 264.94 billion in 2017 to IDR 836.18 billion in 2021 with an average growth recorded at 33.29% per year, while the average growth over the last three years was 36.83% per year.

Grafik 09 PYD LKM Konvensional (miliar Rupiah)
Graph 09 Gross Financing of Conventional MFIs (IDR billion)



5. PYD LKM Syariah

Gross Financing of Sharia MFIs

PYD LKM Syariah dicatat dalam bentuk Piutang, Pembiayaan, dan Pembiayaan/piutang lain. Piutang terdiri Piutang *Murabahah*, Piutang *Salam*, dan Piutang *Istishna'*. Adapun Pembiayaan terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*.

Sejak tahun 2017 sampai 2021, porsi PYD LKM Syariah didominasi oleh jenis Piutang *Murabahah*. Piutang *Murabahah* tercatat tumbuh dari Rp35,57 miliar di tahun 2017 menjadi Rp158,67 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan rata-rata PYD LKM Syariah tercatat sebesar 45,33% per tahun sedangkan pertumbuhan rata-rata selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 19,30% per tahun.

Piutang/Pembiayaan Lain menempati posisi kedua dengan nilai Rp36,83 miliar pada tahun 2021, tumbuh rata-rata sebesar 21,02% per tahun dari tahun 2017 dengan nilai Rp17,17 miliar atau tumbuh rata-rata sebesar 5,85% per tahun dari tahun 2018. Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berturut-turut

Gross Financing of Sharia MFIs is recorded in the form of Receivables, Financing, and Other Receivables/Financing. Receivables consist of Murabahah Receivables, Salam Receivables, and Istishna Receivables. The Financing consists of Mudharabah Financing and Musharaka Financing.

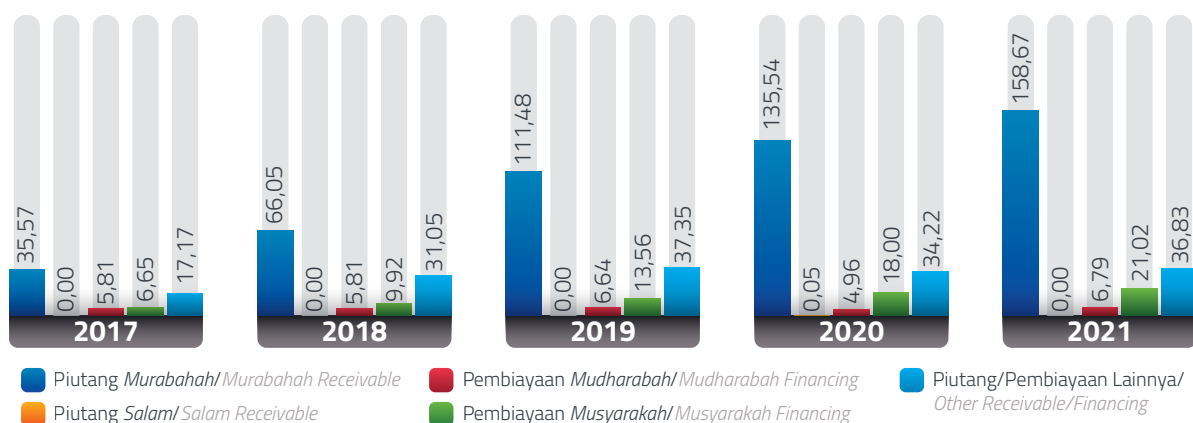
From 2017 to 2021, the portion of Gross Financing for Sharia MFIs was dominated by Murabahah Receivables. Murabahah receivables grew pretty fast from IDR 35.57 billion in 2017 to IDR 158.67 billion in 2021. An average growth of Gross Financing for Sharia MFIs recorded at 45.33% per year while the average growth over the last three years was recorded at 19.30% per year.

Other Receivables/Financing is in the second largest portion with a value of IDR 36.83 billion in 2021, grew by 21.02% per year from IDR 17.17 billion in 2017 or an average growth of 5.85% per year from 2018. Musharaka Financing and Mudharabah Financing respectively took the third and fourth positions with a financing

menempati posisi ketiga dan keempat dengan nilai pembiayaan Rp21,02 miliar dan Rp6,79 miliar di tahun 2021. Sejak 2017 sampai dengan 2021 LKM Syariah belum mencatatkan Piutang jenis *Istishna*.

value of IDR 21.02 billion and IDR 6.79 billion in 2021. From 2017 to 2021, Sharia MFIs have not recorded *Istishna* Receivables.

Grafik 10 Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan LKM Syariah (miliar Rupiah)
Graph 10 Gross Financing of Sharia MFIs (IDR billion)



D. Simpanan atau Tabungan Saving

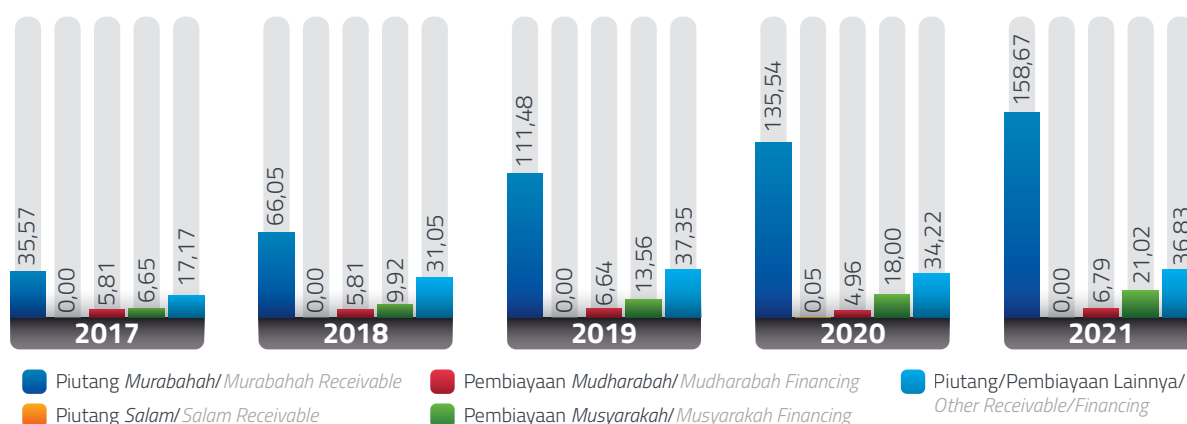
Selain penyaluran pinjaman/pembiayaan, kegiatan usaha lain yang dilakukan LKM adalah pengelolaan Simpanan/Tabungan dari masyarakat. Total Simpanan/Tabungan yang dihimpun sejak tahun 2017 sampai tahun 2021 tumbuh rata-rata 21,81% per tahun dari Rp210,83 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp464,15 miliar pada tahun 2021.

Besides financing, other business activity carried out by MFIs is the management of Saving from the community. Total Saving collected from 2017 to 2021 highly grew by an average of 21.81% per year from IDR 210.83 billion in 2017 to IDR 464.15 billion in 2021.

Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, porsi jumlah Simpanan/Tabungan PT LKM Konvensional berada dikisaran 85% dari total simpanan/tabungan industri LKM. Jumlah simpanan/tabungan PT LKM Konvensional tersebut tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 22,07% per tahun dari Rp154,11 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp342,18 miliar pada tahun 2021.

From 2017 to 2021, the portion of the total Saving of Conventional Limited Company MFIs was in the range of 85% of the total Saving of the MFI industry. The amount of Saving of Conventional Limited Company MFIs grew with an average growth rate of 22.07% per year from IDR 154.11 billion in 2017 to IDR 342.18 billion in 2021.

Grafik 11 Simpanan/Tabungan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
Graph 11 Saving Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



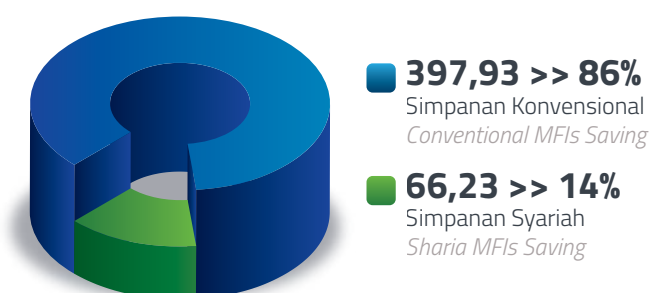
1. Simpanan/Tabungan dan Jumlah Nasabah Penyimpan

Saving and Number of Saving Customers

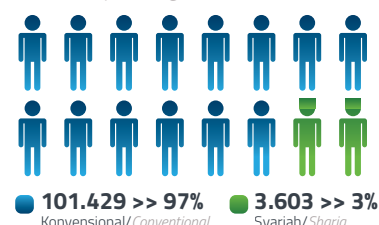
Pada tahun 2021 total jumlah Nasabah Penyimpan tercatat 105.032 nasabah. Sebanyak 101.429 nasabah atau 96,57% dari total jumlah Nasabah Penyimpan, merupakan Nasabah Penyimpan LKM Konvensional. Nasabah tersebut berkontribusi terhadap jumlah Simpanan/Tabungan LKM Konvensional sebesar Rp397,93 miliar atau 85,73% dari total Simpanan/Tabungan LKM.

In 2021, the total number of saving customers was recorded at 105,032 customers. A total of 101,429 customers or 96.57% of the total number of saving customers, are conventional MFIs saving customers. These customers contributed to the total Saving of conventional MFIs amounting to IDR 397.93 billion or 85.73% of the total MFI Saving.

Grafik 12 Simpanan/Tabungan (miliar Rupiah) dan Jumlah Nasabah Penyimpan tahun 2020
Graph 12 Saving (IDR billion) and Number of Saving Customers in 2021



Jumlah Nasabah Penyimpan Number of Saving Customers



* Data jumlah nasabah penyimpan pada tahun 2021 berdasarkan data dari 43 LKM yang menyampaikan laporan rincian simpanan/tabungan
* Data on the number of deposit customers in 2021 is based on data from 43 MFIs that submit saving details reports

2. Simpanan LKM Konvensional

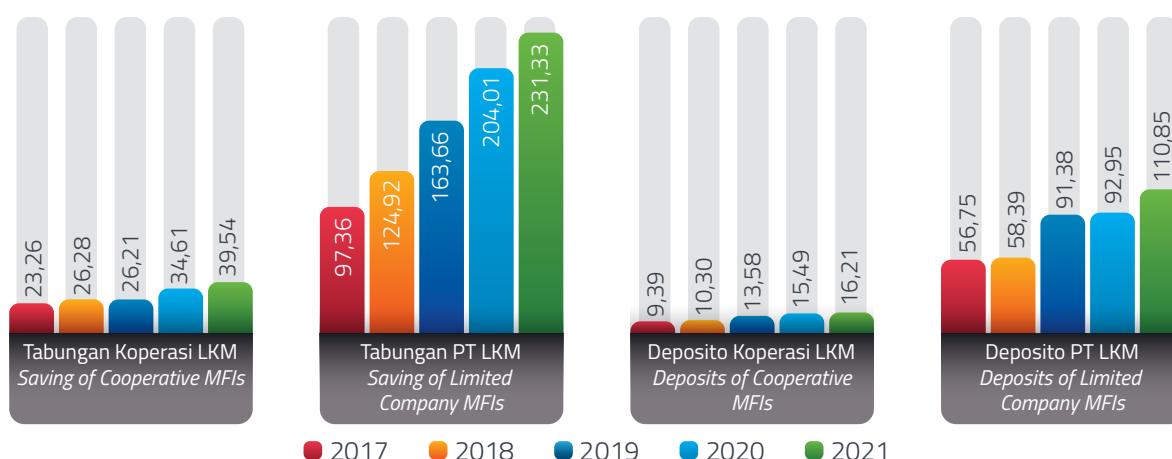
Saving of Conventional MFIs

Simpanan LKM Konvensional terdiri dari Tabungan dan Deposito Berjangka. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, 65% sampai 68% dari total simpanan LKM Konvensional berada dalam bentuk Tabungan, sedangkan 32% sampai 35% sisanya dalam bentuk Deposito Berjangka. Sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 Tabungan tumbuh rata-rata sebesar 22,42% per tahun dari Rp120,62 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp270,88 miliar pada tahun 2021. Adapun Deposito Berjangka tumbuh rata-rata sebesar 17,73% per tahun dari Rp66,14 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp127,05 miliar pada tahun 2021.

Conventional MFI Saving consist of Saving and Time Deposit. From 2017 to 2021, 65% to 68% of the total Saving of conventional MFIs were in the form of Saving, while the remaining 32% to 35% were in the form of Time Deposits. From 2017 to 2021, Saving rapidly grew by an average of 22.42% per year from IDR 120.62 billion in 2017 to IDR 270.88 billion in 2021. Time Deposits also highly grew by an average of 17.73% per year from IDR 66.14 billion in 2017 to IDR 127.05 billion in 2021.

Grafik 13 Simpanan LKM Konvensional (miliar Rupiah)

Graph 13 Saving of Conventional MFI



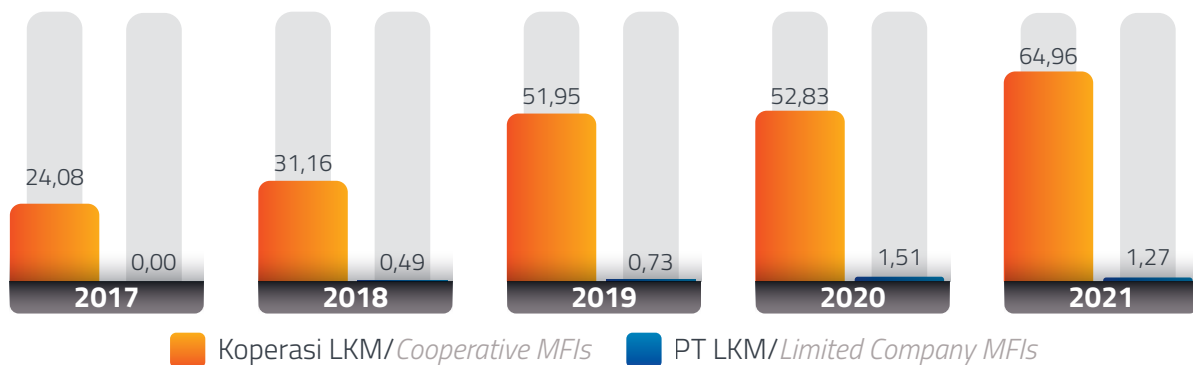
3. Tabungan Wadiah LKM Syariah

Wadiah Saving of Sharia MFIs

Tabungan Wadiah merupakan bentuk simpanan/tabungan nasabah pada LKM Syariah. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, lebih dari 98% dari total Tabungan Wadiah LKM Syariah merupakan Tabungan Wadiah pada Koperasi LKM. Pada periode tersebut Tabungan Wadiah tumbuh rata-rata sebesar 28,78% per tahun dari Rp24,08 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp66,23 miliar pada tahun 2021.

Wadiah Saving is a form of Saving for Customers at Sharia MFIs. From 2017 to 2021, more than 98% of the total Wadiah of Sharia MFI Saving were Wadiah Saving at Sharia Cooperative MFIs. During that period, the Wadiah Saving grew impressively by an average of 28.78% per year from IDR 24.08 billion in 2017 to IDR 66.23 billion in 2021.

Grafik 14 Tabungan *Wadiah* LKM Syariah (miliar Rupiah)
 Graph 14 *Wadiah* Saving of Sharia MFI (IDR billion)



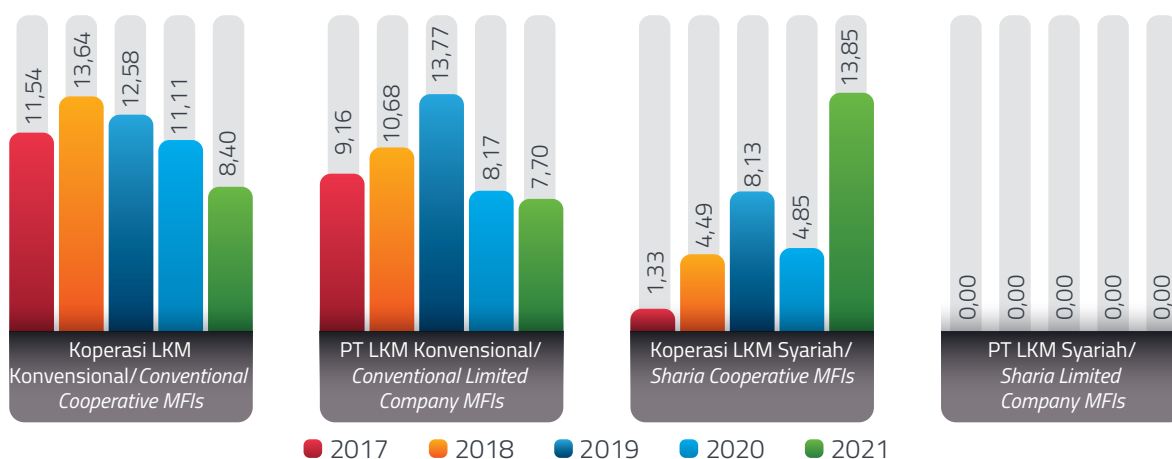
E. Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima

Loan or Funding Received

Dalam melakukan penyaluran pinjaman/pembiayaan, sumber dana LKM selain berasal dari simpanan/tabungan masyarakat, dapat juga berasal dari pinjaman/pendanaan dari pihak ketiga. Pinjaman/pendanaan yang diterima LKM sejak 2017 tumbuh rata-rata sebesar 8% per tahun dari Rp22,02 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp29,96 miliar pada tahun 2021. Porsi pinjaman/pendanaan rata-rata yang diterima oleh LKM Konvensional baik PT LKM maupun Koperasi LKM yaitu sebesar 53,76% dari total pinjaman/pendanaan yang diterima industri LKM sedangkan LKM Syariah rata-rata menerima porsi pinjaman/pendanaan sebesar 46,24%. Sampai dengan tahun 2021, seluruh pinjaman/pendanaan yang diterima oleh LKM Syariah seluruhnya diterima oleh Koperasi LKM Syariah.

In disbursing loans and financing, the source of MFIs funds might be from community Saving or deposits and also come from Loans or Funding Received from Third Parties. Loans or Funding Received by MFIs since 2017 strongly grew by an average of 8% per year from IDR 22.02 billion in 2017 to IDR 29.96 billion in 2021. The portion of loans or funding received by conventional MFIs both PT LKM and LKM Cooperatives is on average 53.76% of the total loans or funding received by the MFI industry, while on average Sharia MFIs receive a loan or funding portion of 46.24%. Until 2021, all Loans or Funding Received by Sharia MFIs were entirely received by Sharia Cooperatives MFIs.

Grafik 15 Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
 Graph 15 Received Funding Based on Form of Legal Entity and Type of Business Activities (IDR billion)



F. Dana *Syirkah* Temporer

Temporary Syirkah Fund

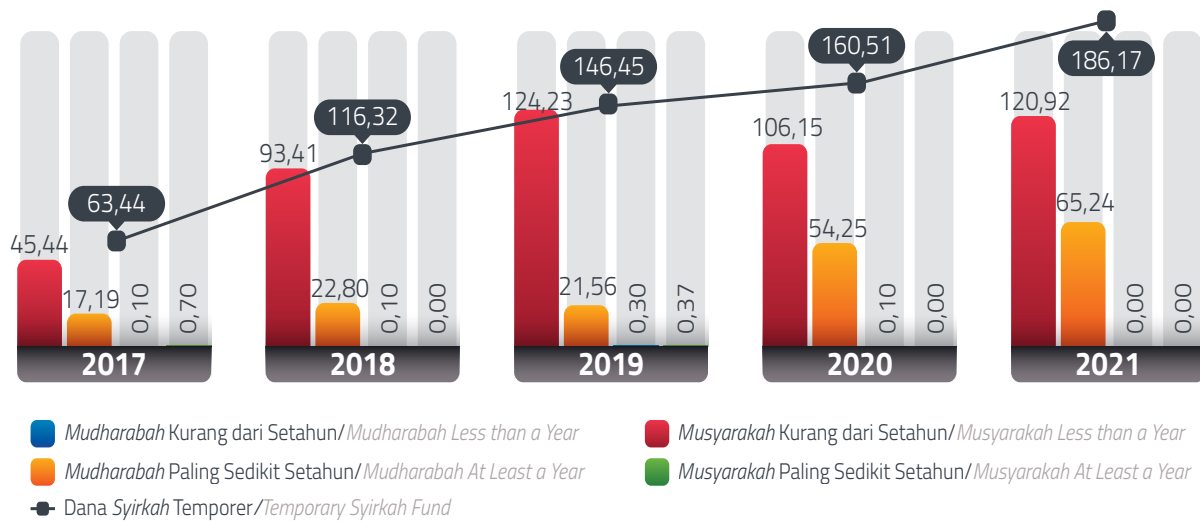
Dana *Syirkah* Temporer merupakan dana pihak ketiga (pemodal) yang dikelola oleh LKM Syariah berdasarkan akad *Syirkah* (kerja sama) untuk jangka waktu tertentu dengan pembagian hasil berdasarkan kesepakatan. Dana *Syirkah* Temporer terdiri dari *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola oleh LKM Syariah tumbuh rata-rata sebesar 30,88% per tahun dari Rp63,44 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp186,17 miliar pada tahun 2021 atau tumbuh rata-rata sebesar 16,97% per tahun sejak tahun 2018 dari Rp116,32 miliar pada tahun 2018. Sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, lebih dari 98% Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola oleh LKM Syariah merupakan Dana *Syirkah* Temporer berdasarkan akad *Mudharabah*.

Temporary Syirkah Funds are third party funds (investors) managed by Sharia MFIs based on a Syirkah (cooperation) contract for a certain period of time with profit sharing based on an agreement. The Temporary Syirkah Fund consists of Mudharabah and Musharakah contracts.

Temporary Syirkah Funds managed by Sharia MFIs strongly grew by an average of 30.88% per year from IDR 63.44 billion in 2017 to IDR 186.17 billion in 2021 or grew by an average of 16.97% per year since 2018 amounting IDR 116.32 billion in 2018. From 2017 to 2021, more than 98% of Temporary Syirkah Funds with Mudharabah contract were managed by Sharia MFIs.

Grafik 16 Dana *Syirkah* Temporer Berdasarkan Akad *Syirkah* (miliar Rupiah)
 Graph 16 Temporary *Syirkah* Fund based on *Syirkah* Contract (IDR billion)



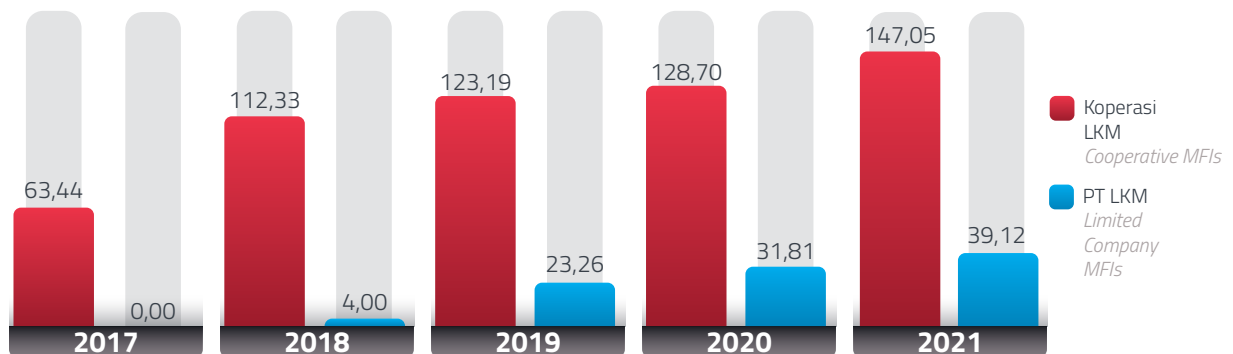
Pada awal-awal tahun beroperasinya LKM, hanya Koperasi LKM Syariah yang mengelola Dana *Syirkah* Temporer, namun sejak tahun 2018 PT LKM Syariah mulai mengelola Dana *Syirkah* Temporer. Hal tersebut seiring dengan adanya penambahan izin usaha LKM PT Syariah pertama kalinya sejak tahun 2018. Pada tahun 2021 porsi Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola PT LKM Syariah adalah sebesar 21,01% dari total Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola LKM Syariah.

Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola PT LKM Syariah tumbuh sebesar 22,97% dari Rp31,81 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp39,12 miliar pada tahun 2021. Seluruh Dana *Syirkah* Temporer pada PT LKM merupakan dana yang berdasarkan akad *Mudharabah* dengan jangka waktu paling sedikit setahun.

In the early years of the MFI's operation, only Sharia Cooperative MFIs managed the Temporary Syirkah Fund, but since 2018, Sharia Limited Company MFIs have started managing the Temporary Syirkah Fund. This is in line with the addition of Sharia Limited Company MFIs business license for the first time since 2018. In 2021 the portion of Temporary Syirkah Funds managed by Sharia Limited Company MFIs was 21.01% of the total Temporary Syirkah Funds managed by Sharia MFIs.

Temporary Syirkah Funds managed by Sharia Limited Company MFIs dramatically grew by 22.97% from IDR 31.81 billion in 2020 to IDR 39.12 billion in 2021. All Temporary Syirkah Funds in Limited Company MFIs are funds based on a Mudharabah agreement with a contract period of more than a year.

Grafik 17 Dana *Syirkah* Temporer Berdasarkan Bentuk Badan Hukum LKM Syariah (miliar Rupiah)
 Graph 17 Temporary *Syirkah* Funds Based on the form of Sharia MFI Legal Entity (IDR billion)



G. Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha (SHU)/Laba/Rugi

Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss

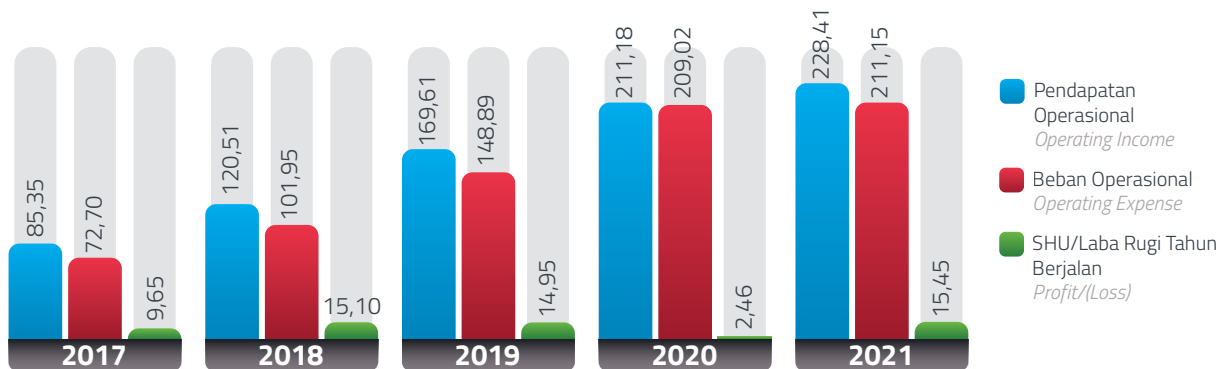
Pendapatan Operasional LKM secara agregat nasional tumbuh rata-rata sebesar 27,90% per tahun dari Rp85,35 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp228,41 miliar pada tahun 2021. Namun demikian pertumbuhan Beban Operasional LKM tumbuh lebih besar dari pertumbuhan Pendapatan Operasional. Pertumbuhan rata-rata Beban Operasional LKM sebesar 30,55% per tahun dari Rp72,70 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp211,15 miliar pada tahun 2021.

Hal ini mengakibatkan SHU/Laba LKM secara agregat nasional secara rata-rata hanya tumbuh sebesar 12,48% per tahun dari Rp9,65 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp15,45 miliar pada tahun 2021.

National aggregate MFIs Operating Income rapidly grew by an average of 27.90% per year from IDR 85.35 billion in 2017 to IDR 228.41 billion in 2021. However, MFIs Operating Expenses grew bigger than the Operating Income growth. The average growth of MFIs Operating Expenses is 30.55% per year from IDR 72.70 billion in 2017 to IDR 211.15 billion in 2021.

This has resulted in MFI's profit in the national aggregate on average only growing by 12.48% per year from IDR 9.65 billion in 2017 to IDR 15.45 billion in 2021.

Grafik 18 Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU/Laba/Rugi (miliar Rupiah)
 Graph 18 Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss (IDR billion)



PT LKM Konvensional berkontribusi terhadap dua pertiga Pendapatan Operasional industri LKM. Dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 30,07% per tahun, Pendapatan Operasional PT LKM Konvensional tumbuh dari Rp85,35 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp156,31 miliar pada tahun 2021.

Conventional Limited Company MFIs contribute two-thirds of the MFI industry's operating income. With an average growth of 30.07% per year, the Operating Income of Conventional Limited Company MFIs slowly grew from IDR 85.35 billion in 2017 to IDR 156.31 billion in 2021.

Porsi terbesar Pendapatan Operasional PT LKM Konvensional berasal dari Pendapatan Bunga yang tercatat tumbuh rata-rata sebesar 26,79% per tahun, dari Rp47,80 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp123,52 miliar pada tahun 2021. Di sisi beban, Beban Operasional PT LKM Konvensional berkontribusi terhadap 69,15% Beban Operasional industri LKM. Pada tahun 2021 Beban Operasional PT LKM Konvensional tercatat sebesar Rp146,01 miliar tumbuh rata-rata sebesar 31,14% per tahun dari Rp49,37 miliar pada tahun 2017.

The largest portion of Operating Income of Conventional Limited Company MFIs comes from Interest Income which is recorded to have grown an average of 26.79% per year, from IDR 47.80 billion in 2017 to IDR 123.52 billion in 2021. On the expense side, Operating Expenses of Conventional Limited Company MFIs contributes to 69.15% of the operating expenses of the MFIs industry. In 2021 the Operating Expenses of Conventional Limited Company MFIs for were recorded at IDR 146.01 billion, growing an average of 31.14% per year from IDR 49.37 billion in 2017.

Pada tahun 2021 PT LKM Konvensional membukukan Laba sebesar Rp12,43 miliar, meningkat dibandingkan Laba tahun 2020 sebesar Rp3,57 miliar. Namun demikian Laba PT LKM Konvensional masih tumbuh dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 24,68% per tahun sejak tahun 2017.

In 2021, Conventional Limited Company MFIs posted a profit of IDR 12.43 billion, decreased compared to 2020's profit of IDR 3.57 billion. However, the Profit of Conventional Limited Company MFIs is still growing with an average growth of 24.68% per year since 2017.

Selanjutnya Koperasi LKM Syariah berkontribusi terhadap lebih dari seperlima Pendapatan Operasional industri LKM dan memiliki pertumbuhan rata-rata tertinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan Pendapatan Operasional LKM bentuk lain. Pendapatan Operasional Koperasi LKM Syariah tercatat sebesar Rp17,70 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp46,09 miliar pada tahun 2021, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 27,03% per tahun.

Pendapatan *Margin Murabahah* berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Operasional Koperasi LKM Syariah. Pendapatan *Margin Murabahah* Koperasi LKM Syariah tercatat tumbuh dari Rp7,40 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp22,46 miliar pada tahun 2021 atau tumbuh rata-rata sebesar 32,01% per tahun.

Pada tahun 2021 Beban Operasional Koperasi LKM Syariah tercatat sebesar Rp43,16 miliar tumbuh rata-rata sebesar 36,16% per tahun dari Rp12,56 miliar pada tahun 2017.

Sejak tahun 2017 SHU Koperasi LKM Syariah menurun dari laba Rp2,19 miliar menjadi rugi Rp0,07 miliar pada tahun 2021.

Furthermore, Sharia Cooperative MFIs contribute more than a fifth of the operating income of the MFIs industry and have the highest average growth when compared to the operating income growth of other forms of MFIs. Operational Income of Sharia Cooperative MFIs was recorded at IDR 17.70 billion in 2017, with an average growth of 27.03% per year to IDR 46.09 billion in 2021.

Murabahah Margin Income contributes significantly to the Operational Income of Sharia Cooperative MFIs. The Murabahah Margin Income of Sharia Cooperative MFIs was recorded to have grown from IDR 7.40 billion in 2017 to IDR 22.46 billion in 2021 or grew by an average of 32.01% per year.

In 2021 the Operational Expenses for Sharia Cooperative MFIs were recorded at IDR 43.16 billion, growing an average of 36.16% per year from IDR 12.56 billion in 2017.

Since 2017, the Profit or Loss of Sharia Cooperative MFIs has decreased from profit IDR 2.19 billion to loss IDR 0.07 billion in 2021.

Tabel 02 Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU
Table 02 Operating Income, Operating Expenses, and Profits or Loss (IDR billion)

Uraian / Description	2017	2018	2019	2020	2021
Koperasi Konvensional / Conventional Cooperatives					
Pendapatan Operasional / Operational Income	13,04	14,46	16,69	19,54	21,77
Beban Operasional / Operational Expense	10,77	11,59	13,07	21,64	18,73
SHU / Profit or Loss	2,32	2,70	3,50	-2,15	2,76

Uraian / Description

2017

2018

2019

2020

2021

PT Konvensional / Conventional Limited Company

Pendapatan Operasional / Operational Income	54,62	84,65	108,51	146,93	156,31
Beban Operasional / Operational Expense	49,37	74,19	99,83	146,62	146,01
SHU / Profit or Loss	5,14	11,03	8,52	3,57	12,43

Koperasi Syariah / Sharia Cooperatives

Pendapatan Operasional / Operational Income	17,70	21,27	42,96	40,88	46,09
Beban Operasional / Operational Expense	12,56	15,37	34,22	38,23	43,16
SHU / Profit or Loss	2,19	2,09	3,49	-0,25	-0,07

PT Syariah / Sharia Limited Company

Pendapatan Operasional / Operational Income	0,00	0,13	1,46	3,83	4,22
Beban Operasional / Operational Expense	0,00	0,81	1,78	2,54	3,26
SHU / Profit or Loss	0,00	-0,72	-0,56	1,29	0,33

H. Tingkat Kesehatan LKM

Financial Soundness of MFIs

Tingkat Kesehatan LKM dapat dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan POJK Nomor 19/POJK.05/2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro, LKM wajib menjaga rasio likuiditas paling rendah 4% (empat persen) dan rasio solvabilitas paling kurang 110% (seratus sepuluh persen). Apabila rasio likuiditas kurang dari 4% (empat persen) dan rasio solvabilitas kurang dari 110% (seratus sepuluh persen), maka likuiditas dan solvabilitas LKM dinilai membahayakan keberlangsungan usaha LKM.

Secara industri, rasio likuiditas dan solvabilitas Koperasi LKM Konvensional pada tahun 2021 masing-masing yaitu 51,37% dan 170,68%. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Konvensional sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 berada di atas angka 4% dan 110%.

The financial soundness of MFIs can be indicated by the liquidity ratio and solvency ratio. Based on POJK No.19/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Micro finance Institutions, MFIs are required to maintain a liquidity ratio of at least 4% (four percent) and a solvency ratio of at least 110% (one hundred and ten percent). If the liquidity ratio is less than 4% (four percent) and the solvency ratio is less than 110% (one hundred and ten percent), then the MFI's liquidity and solvency are deemed to endanger the sustainability of MFI's.

In terms of industry, the liquidity ratio and solvency ratio of Conventional MFI Cooperatives in 2021 are 51.37% and 170.68%, respectively. The liquidity ratio and solvency ratio of Conventional MFI Cooperatives from 2017 to 2021 are above 4% and 110%, respectively.

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT LKM Konvensional pada tahun 2021 masing-masing yaitu 36,84% dan 186,09%. Sebagaimana halnya kondisi likuiditas dan solvabilitas Koperasi LKM Konvensional, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT LKM Konvensional sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 berada di atas angka 4% dan 110%.

The liquidity ratio and solvency ratio of Conventional Limited Company MFIs in 2021 are 36.84% and 186.09%, respectively. As with the liquidity and solvency conditions of Conventional LKM Cooperatives, the liquidity ratios and solvency ratios of Conventional MFIs from 2017 to 2021 are above 4% and 110%.

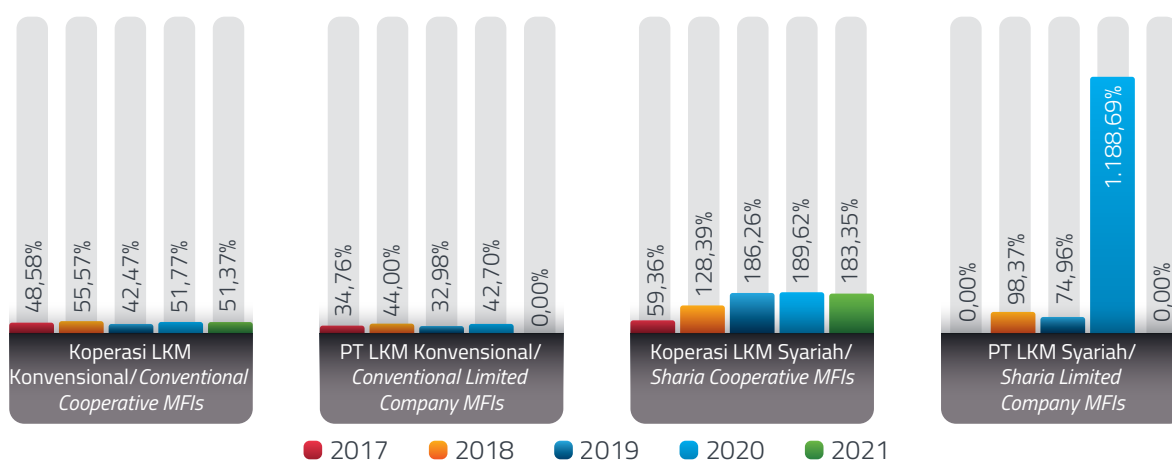
Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Syariah masih terjaga dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Pada tahun 2021 rasio likuiditas dan rasio solvabilitas masing-masing yaitu 183,35% dan 221,67%.

The liquidity ratio and solvency ratio of Islamic MFIs Cooperatives are still maintained from 2017 to 2021. In 2021 the liquidity ratio and solvency ratio are 183.35% and 221.67%, respectively.

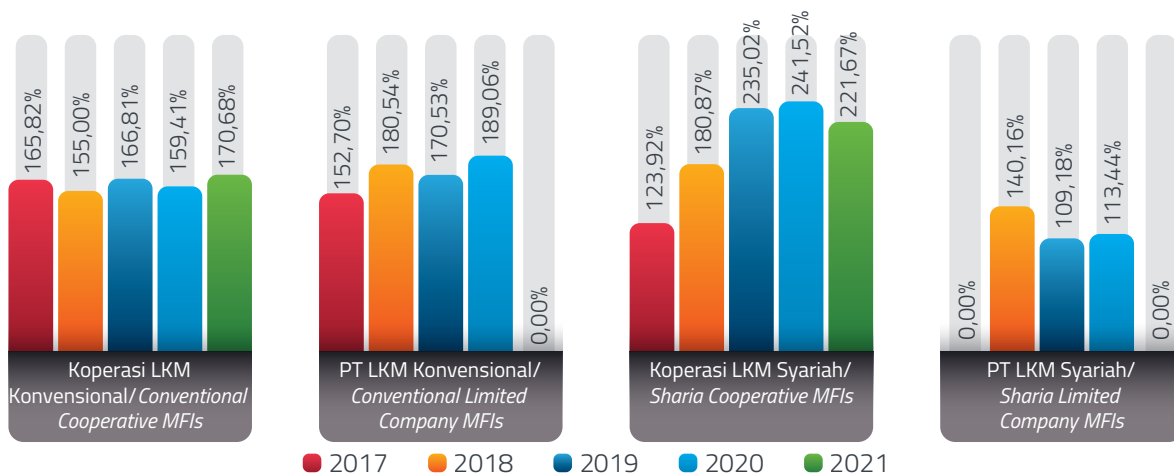
Sejak PT LKM Syariah mulai menerima izin usaha dan beroperasi pada tahun 2018, rasio likuiditas PT LKM Syariah selalu berada di atas 4%. Pada tahun 2021 rasio likuiditas PT LKM Syariah tercatat 742,80%. Sedangkan, rasio solvabilitas PT LKM Syariah pada tahun 2021 berada pada 121,85% dan meningkat dibandingkan rasio solvabilitas pada tahun 2020 sebesar 113,44%.

Since sharia limited company MFIs began receiving a business license and operating in 2018, the liquidity ratio of sharia limited company MFIs has always been above 4%. In 2021 the liquidity ratio of sharia limited company MFIs was recorded at 742.80%. Meanwhile, the solvency ratio of sharia limited company MFIs in 2021 was at 121.85% and increased compared to the solvency ratio in 2020 of 113.44%.

Grafik 19 Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha
Graph 19 Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities



Grafik 20 Rasio Solvabilitas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha
 Graph 20 Solvability Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities



I. Industri LKM berdasar Wilayah

MFI Industry by Region

Tinjauan perkembangan industri LKM di berbagai wilayah Indonesia dilakukan berdasar Wilayah Indonesia Bagian Barat, Wilayah Indonesia Bagian Tengah, dan Wilayah Indonesia Bagian Timur.

Wilayah Indonesia Bagian Barat (WIBB) terdiri dari provinsi-provinsi yang terletak di Pulau Sumatra (termasuk Kepulauan Riau dan Bangka Belitung), Pulau Jawa, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan Wilayah Indonesia Bagian Tengah (WITA) terdiri dari Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan provinsi-provinsi yang terletak di Pulau Sulawesi. Adapun Wilayah Indonesia Bagian Timur (WIBT) meliputi provinsi-provinsi di Kepulauan Maluku dan Papua.

Overview of the development of the MFI industry in various regions of Indonesia was carried out based on the Western Indonesian Region, the Central Indonesian Region, and the Eastern Indonesian Region.

Western Indonesian Region consists of provinces located on the island of Sumatra (including the Riau Islands and Bangka Belitung Islands), Java Island, Central Kalimantan Province, and West Kalimantan Province. Meanwhile, the Central Indonesian Region consists of East Kalimantan Province, South Kalimantan Province, Bali Province, West Nusa Tenggara Province, East Nusa Tenggara Province, and provinces located on Sulawesi Island. The Eastern Indonesia Region includes the provinces in the Maluku Islands and Papua.

1. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB

Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region

Sejak berlakunya Undang-Undang LKM pada tahun 2015, jumlah LKM yang berada di WIBB rata-rata meningkat 6,14% per tahun dari 171 LKM pada tahun 2017 menjadi 217 LKM pada tahun 2021. 55,30% dari LKM di WIBB berada di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah LKM sebanyak 120.

Since the enactment of the MFI Law in 2015, the number of MFIs in Western Indonesian Region has increased swiftly by an average of 6.14% per year from 171 MFIs in 2017 to 217 MFIs in 2021. 55.30% of MFIs in Western Indonesian Region are in the Province Central Java, with 120 MFIs.

Tabel 03 Jumlah LKM di WIBB
Table 03 Number of MFIs in Western Indonesian Region

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh/Aceh	0	1	2	2	2
Banten/Banten	4	7	7	6	6
Bengkulu/Bengkulu	3	3	3	3	3
Daerah Istimewa Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	2	5	4	6	5
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0	0	0	1	1
Jambi/Jambi	0	1	1	1	1
Jawa Barat/West Java	18	22	26	28	29
Jawa Tengah/Central Java	104	86	108	122	120
Jawa Timur/East Java	6	16	20	23	24
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1	1	1	1	1
Lampung/Lampung	9	9	9	10	11
Riau/Riau	0	0	2	2	2
Sumatra Barat/West Sumatra	23	17	8	8	8
Sumatra Selatan/South Sumatra	0	0	1	2	2
Sumatra Utara/North Sumatra	1	3	3	3	2
Jumlah/Total	171	171	195	218	217

Dengan meningkatnya jumlah LKM di WIBB, aset LKM di WIBB juga meningkat rata-rata 31,13% per tahun dari Rp445,00 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,35 triliun pada tahun 2021. Porsi aset terbesar pada

As the rapid growth of the number of MFIs in Western Indonesian Region, the assets of MFIs in Western Indonesian Region also enjoyed rapid growth by an average of 31.13% per year from IDR 445.00 billion in 2017 to IDR 1.35 trillion in

tahun 2021 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai aset sebesar Rp560,87 miliar atau 41,35% dari total aset LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Penyaluran pembiayaan di WIBB mengalami kenaikan yang ditunjukkan oleh pertumbuhan PYD rata-rata sebesar 26,17% per tahun dari Rp328,92 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp833,60 miliar pada tahun 2021. Porsi pembiayaan terbesar pada tahun 2021 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai PYD sebesar Rp364,37 miliar atau 43,71% dari PYD LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Simpanan/Tabungan LKM di WIBB mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 21,80% per tahun dari Rp210,56 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp463,47 miliar pada tahun 2021. Sebagaimana halnya dengan PYD, porsi Simpanan/Tabungan terbesar pada tahun 2021 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar Rp205,91 miliar atau 44,43% dari Simpanan/Tabungan LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Dana *Syirkah* Temporer di WIBB mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 30,88% per tahun dari Rp63,44 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp186,17 miliar pada tahun 2021. Porsi terbesar pada tahun 2021 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar Rp130,39 miliar atau 70,04% dari Dana *Syirkah* Temporer LKM di WIBB pada tahun tersebut.

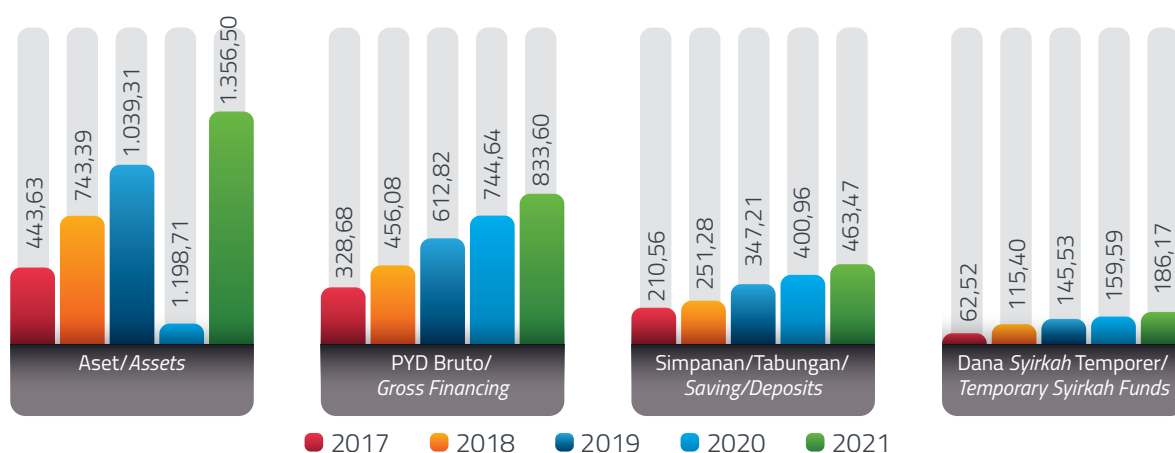
2021. The largest portion of assets in 2020 was in Central Java Province with an asset value of IDR 560.87 billion or 41.35% of the total assets of MFIs in Western Indonesian Region for that year.

The financing (recorded as Gross Financing) in Western Indonesian Region has also indicated a fast growth with an average of 26.17% per year from IDR 328.92 billion in 2017 to IDR 833.60 billion in 2021. The largest portion of financing in 2021 was in Central Java Province with the value of Gross Financing IDR 364.37 billion or 43.71% of the MFI's Gross Financing at Western Indonesian Region for that year.

Saving in Western Indonesian Region also experienced a steep increase from IDR 210.56 billion in 2017 to IDR 463.47 billion in 2021 or grew at an average growth rate of 21.80% per year. As with Gross Financing, the largest share of Saving/Deposits in 2021 was in Central Java Province with a value of IDR 205.91 billion or 44.43% of total Saving in Western Indonesian Region for that year.

Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region experienced an expidituous growth of 30.88% per year from IDR 63.44 billion in 2017 to IDR 186.17 billion in 2021. The largest portion in 2021 was in Central Java Province with a value of IDR 130.39 billion or 70.04% of total Temporary Syirkah Fund in Western Indonesian Region for that year.

Grafik 21 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB (miliar Rupiah)
 Graph 21 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region (IDR billion)



2. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah di WITA

Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Deposits/Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region

Sampai akhir tahun 2021 terdapat 7 (tujuh) LKM di WITA yang tersebar di 5 (lima) provinsi, yaitu 3 (tiga) LKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan masing-masing satu LKM di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan.

Aset LKM di WITA mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 81,25% per tahun dari Rp1,75 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp18,88 miliar pada tahun 2021. Sebagaimana jumlah LKM terbanyak di WITA berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, porsi aset terbesar di WITA juga berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai aset pada tahun 2021 sebesar Rp5,75 miliar atau 30,46% dari total aset LKM di WITA pada tahun tersebut.

PYD LKM di WITA mengalami rata-rata peningkatan sebesar 16,89% per tahun dari Rp1,26 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2,36 miliar pada tahun 2021. Porsi penyaluran pembiayaan terbesar di WITA berada di Nusa

Until the end of 2021 there were 7 (seven) MFIs in Central Indonesian Region spread across five provinces: 5 (five) MFIs in West Nusa Tenggara Province, and one each in East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi and South Sulawesi Provinces.

MFIs assets in Central Indonesian Region also experienced a vigorous growth of 81.25% per year from IDR 1.75 billion in 2017 to IDR 18.88 billion in 2021. As the largest number of MFIs in Central Indonesian Region are in West Nusa Tenggara Province, the largest portion of assets in Central Indonesian Region is also in West Nusa Tenggara Province with an asset value of IDR 5.75 billion in 2021 or 30.46% of the total assets of MFIs in Central Indonesian Region for that year.

Gross financing in Central Indonesian Region experienced a measurable growth of 16.89% per year from IDR 1.26 billion in 2017 to IDR 2.36 billion in 2021. The largest portion of financing distribution in Central Indonesian Region is in West

Tenggara Barat dengan nilai pada tahun 2021 sebesar Rp1,73 miliar atau 73,31% dari total PYD di WITA pada tahun tersebut.

Simpanan/Tabungan LKM di WITA mengalami rata-rata peningkatan sebesar 31,14% per tahun dari Rp0,23 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp0,68 miliar pada tahun 2021, dengan porsi terbesar berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp0,64 miliar pada tahun 2021 atau 94,20% dari total Simpanan/Tabungan di WITA pada tahun tersebut.

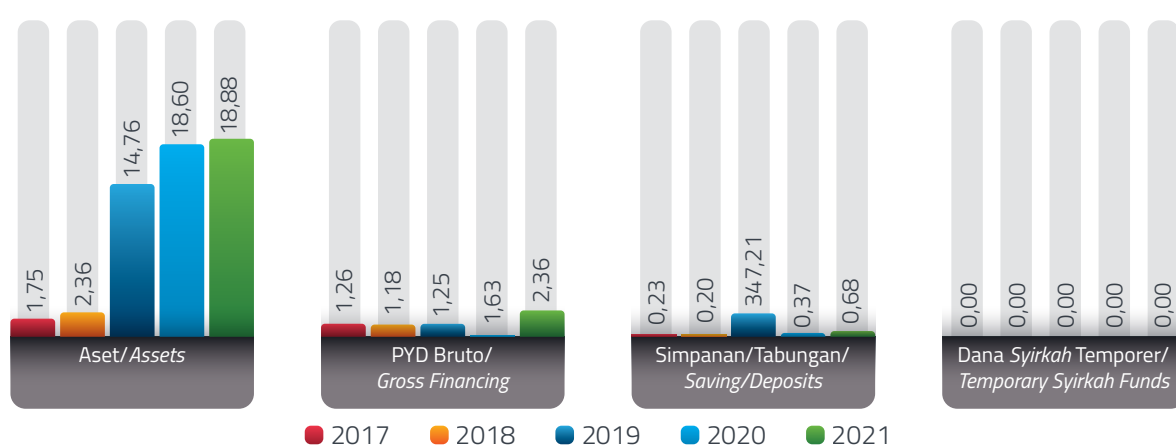
Tidak terdapat Dana *Syirkah* Temporer pada LKM di WITA pada periode 2017-2021.

Nusa Tenggara with a value in 2021 amounting to IDR 1.73 billion or 73.31% of the total Gross Financing in Central Indonesian Region for that year.

Saving in Central Indonesian Region experienced a medium growth from IDR 0.23 billion in 2017 to IDR 0.68 billion in 2021 or grew at an average growth rate of 31.14% annually. As with Gross Financing, the largest share of Saving in 2021 was in West Nusa Tenggara Province with a value of IDR 0.64 billion or 94.20% of total Saving in Central Indonesian Region for that year.

There is no Temporary Syirkah Fund recorded in MFIs in Central Indonesian Region during 2017-2021.

Grafik 22 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* Temporer di WITA (miliar Rupiah)
Graph 22 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Central Indonesian Region (IDR billion)



3. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* Temporer di WIBT

Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region

Sampai dengan akhir tahun 2021 terdapat 2 (dua) LKM di WIBT, yaitu masing-masing satu LKM di Provinsi Maluku dan Provinsi Papua. Pada tahun 2021 total aset LKM di WIBT tercatat sebesar Rp8,57 miliar dengan penyaluran pembiayaan sebesar Rp0,22 miliar.

Until the end of 2021 there were 2 (two) MFIs in Eastern Indonesian Region, one MFI each in Maluku Province and Papua Province. In 2021, the total assets of MFIs in Eastern Indonesian Region were recorded at IDR 8.57 billion with a financing distribution of IDR 0.22 billion. There

Tidak terdapat Dana Syirkah Temporer pada LKM di WIBT pada periode 2017-2021.

are no Temporary Syirkah Funds in MFIs at WIBT in the 2017-2021 period.

Tabel 04 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA (miliar Rupiah)
Table 04 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region (IDR billion)

Uraian / Description	2017	2018	2019	2020	2021
Aset/Assets	-	-	8,59	8,62	8,57
PYD Bruto/Gross Financing	-	-	0,15	0,26	0,22
Simpanan/Tabungan/Saving	-	-	-	-	-
Dana Syirkah Temporer/Temporary Syirkah Funds	-	-	-	-	-

J. Bank Wakaf Mikro (BWM)

Islamic Micro finance Institution

1. Jumlah Pelaku BWM

Number of Islamic Micro finance Institution (Islamic MFI) Entities

Sejak diresmikan pertama kali pada bulan Oktober 2017, hingga akhir Desember 2021 terdapat 62 BWM yang tersebar pada 19 provinsi di seluruh Indonesia. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah BWM terbanyak, yaitu 15 BWM diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah dengan 14 BWM.

Until the end of December 2021 there were 62 Islamic MFIs spread across 19 provinces throughout Indonesia. East Java is the province with the highest number of Islamic MFIs, namely 15 Islamic MFIs followed by Central Java with 14 Islamic MFIs.

Gambar 02 Sebaran BWM di Indonesia Tahun 2021
Picture 02 Distribution of Islamic Micro Finance Institutions (Islamic MFIs) in 2021



2. Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah

Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants

Dengan meningkatnya jumlah BWM, jumlah aset BWM juga mengalami peningkatan dari Rp2,75 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp260,94 miliar pada tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 212,11% per tahun.

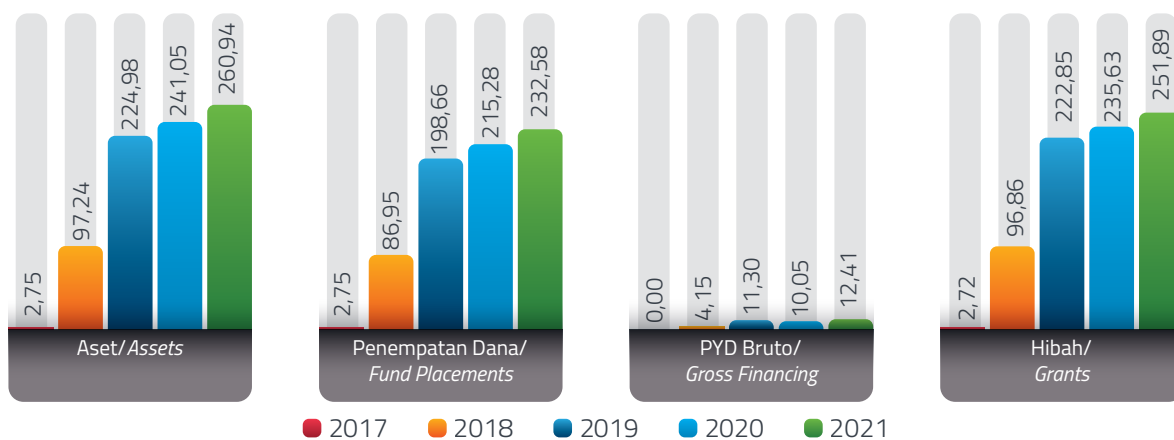
With the increase in the number of Islamic MFI entities, the number of its assets also increased from IDR 2.75 billion in 2017 to IDR 260.94 billion in 2021 with an average growth rate of 212.11% per year.

Peningkatan aset BWM ini seiring dengan peningkatan Hibah yang diterima BWM di sisi Ekuitas. Jumlah Hibah pada tahun 2021 sebesar Rp251,89 miliar meningkat rata-rata sebesar 210,30% per tahun dari Rp2,72 miliar pada tahun 2017.

The increase in its assets is in line with the increase in Grants that Islamic MFIs receives on the Equity side. Grants in 2021 amounted to IDR 251.89 billion, increasing by an average of 210.30% per year from IDR 2.72 billion in 2017.

Grafik 23 Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah (miliar Rupiah)

Graph 23 Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants (IDR billion)



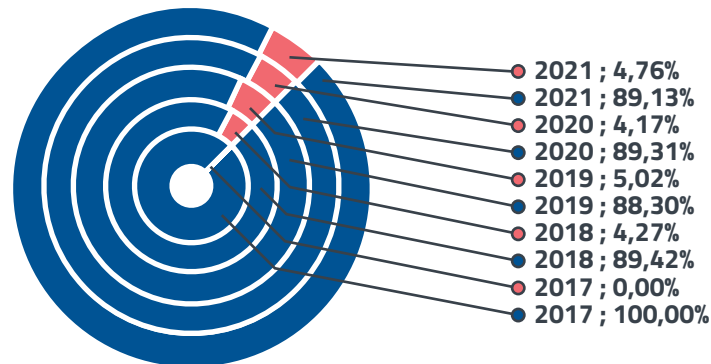
Pada awal berdirinya BWM di tahun 2017, seluruh porsi aset merupakan Penempatan Dana dalam bentuk Deposito Berjangka/Sertifikat Deposito/Tabungan. Namun dengan mulai berjalannya pembiayaan yang dilakukan oleh BWM, pada tahun 2018 porsi aset pada Penempatan Dana semakin berkurang menjadi 89,42% sedangkan porsi penyaluran pembiayaan yang ditunjukkan oleh nilai PYD Bruto meningkat menjadi 4,27%.

In 2017, all of assets were recorded as Fund Placement and kept in Time Deposits/Certificates Deposit/Saving. However, when Islamic MFI commenced its financing distribution, in 2018 the portion Fund Placement decreased to 89.42%, while the portion of financing, as indicated by the Gross Financing, increased to 4.27% of Total Assets. The amount of Fund Placement in 2021 was

Nilai Penempatan Dana pada tahun 2021 adalah sebesar Rp232,58 miliar sedangkan nilai PYD Bruto pada tahun tersebut adalah Rp12,41 miliar.

IDR 232.58 billion, while the amount of Gross Financing was IDR 12.41 billion.

Grafik 24 Persentase Penempatan Dana dan Penyaluran Pinjaman (PYD Bruto) terhadap Aset
Graph 24 Percentage of Fund Placement and Loan Distribution (Gross Financing) to Total Assets



3. Penempatan Dana *Fund Placement*

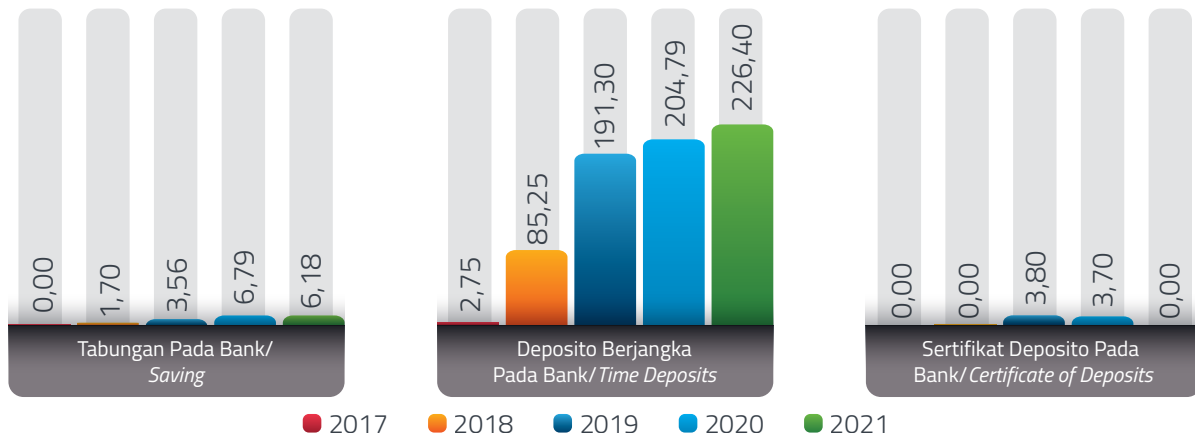
BWM memperoleh Hibah sebagai modal untuk penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Dana Hibah ini tidak seluruhnya disalurkan untuk pembiayaan kepada masyarakat, namun ada bagian tertentu yang dikelola dalam bentuk deposito dan dicatat sebagai penempatan dana, untuk memperoleh pendapatan bagi BWM. Pendapatan dari penempatan dana dalam bentuk deposito inilah yang dipergunakan untuk membiayai operasional BWM sehingga BWM dapat menerapkan imbal hasil yang tidak terlalu tinggi kepada masyarakat, yaitu setara dengan 3% per tahun.

Islamic MFIs obtained donation or grant as capital for financing. However, there are certain parts of the fund that are keep in the time deposits to obtain income for Islamic MFIs. This portion of fund is recorded as Fund Placement. Income from the Fund Placement is further used to finance Islamic MFIs operations that enable them to charge low interest rate for its financing, which is approximately 3% per annum.

Data tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa secara rata-rata 97,34% Penempatan Dana adalah dalam bentuk Deposito Berjangka sedangkan sisanya sebesar 2,66% dalam bentuk Tabungan.

Data from 2017 to 2021 shows that on average 97.34% of Fund Placement is in the form of Time Deposits while the remaining 2.66% is in the form of Saving.

Grafik 25 Penempatan Dana (miliar Rupiah)
Graph 25 Fund Placement (IDR billion)



4. Penyaluran Pembiayaan *Financing*

Pada awal pembentukan BWM pada tahun 2017, BWM belum mencatatkan penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan mulai dicatat pada tahun 2018. Jenis pembiayaan yang dilakukan oleh BWM terdiri dari: Piutang Pinjaman dan Pembiayaan.

Nilai Piutang Pinjaman yang disalurkan oleh BWM pada tahun 2021 sebesar Rp0,62 miliar, menurun sebesar 3,13% dari nilai Piutang Pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp0,64 miliar. Sebagian besar Piutang Pinjaman merupakan Pinjaman dengan akad *Murabahah*.

Pembiayaan yang disalurkan oleh BWM tercatat meningkat sebesar 57,01% dari Rp0,15 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp0,24 miliar pada tahun 2021.

Piutang/Pembiayaan Lainnya mendominasi nilai Pembiayaan yang disalurkan oleh BWM. Pada tahun 2020 nilai Piutang/Pembiayaan Lainnya adalah Rp9,26 miliar atau 92,13% dari total PYD BWM tahun 2020 sebesar Rp10,05

At the beginning of formation of Islamic MFI, Islamic MFIs had not recorded their financing activities in 2017. Financing distribution began to be recorded in 2018. The types of financing are Loan Receivables and Financing

Loan Receivables disbursed by Islamic MFIs in 2021 amounted to IDR 0.62 billion, decreased by 3.13% from IDR 0.64 billion in 2020. Most of the Loan Receivables is based on Murabahah agreement.

The amount of Financing channeled by Islamic MFIs was increased by 57.01% from IDR 0.15 billion in 2020 to IDR 0.24 billion in 2021.

Largest portion of Financing channeled by Islamic MFIs is Other Receivables/Financing. In 2020 the amount of Other Receivables/Financing was IDR 9.26 billion or 92.13% of the total Gross Financing in 2020 of IDR 10.05

miliar. Pada tahun 2021 Piutang/Pembiayaan Lainnya meningkat menjadi Rp12,41 miliar.

billion. In 2021, other Receivables/Financing increased to IDR 12.41 billion.

Tabel 05 Penyaluran Pembiayaan
Table 05 Financing

Uraian / Description	2017	2018	2019	2020	2021
Piutang/Pinjaman/Financing Receivables	0,00	0,41	0,74	0,64	0,62
Piutang Murabahah/Murahabah Receivables	0,00	0,41	0,74	0,59	0,64
Piutang Salam/Salam Receivables	0,00	0,00	0,00	0,05	0,00
Piutang Istishna/Istishna' Receivables	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan/Financing	0,00	0,22	0,71	0,15	0,24
Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah	0,00	0,22	0,22	0,15	0,24
Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah	0,00	0,00	0,50	0,00	0,00
Piutang/Pembiayaan Lainnya/Other Receivables/Financing	0,00	3,52	9,84	9,26	11,54
PYD Bruto/Gross Financing	0,00	4,15	11,30	10,05	12,41

JUMLAH PELAKU BWM
NUMBER OF ISLAMIC MFIS

62

TERSEBAR PADA 19 PROVINSI DARI 34 PROVINSI DI INDONESIA
SPREAD ACROSS 19 PROVINCES FROM 34 PROVINCES IN INDONESIA



JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

260,94

MILIAR RUPIAH
IDR BILLION

**PINJAMAN/PEMBIAYAAN
YANG DIBERIKAN**
GROSS FINANCING

12,41 MILIAR RUPIAH
IDR BILLION

**PENEMPATAN
DANA**
FUND PLACEMENT

232,58 MILIAR RUPIAH
IDR BILLION

**HIBAH
GRANT**

251,89 MILIAR RUPIAH
IDR BILLION



**JUMLAH
PELAKU LKM**

226

NUMBER OF MFIS

101

KOPERASI KONVENSIONAL
CONVENTIONAL COOPERATIVE MFIS

43

PT KONVENSIONAL
CONVENTIONAL LIMITED COMPANY MFIS

81

KOPERASI SYARIAH
SHARIA COOPERATIVE

1

PT SYARIAH
SHARIA LIMITED COMPANY



JUMLAH NASABAH LKM

NUMBER OF MFIS CUSTOMERS

114.484

NASABAH PEMINJAM
BORROWING CUSTOMERS



105.032

NASABAH PENYIMPAN
SAVING CUSTOMERS

**TERSEBAR PADA 22 PROVINSI
DARI 34 PROVINSI DI INDONESIA
SPREAD ACROSS 22 PROVINCES
FROM 34 PROVINCES IN INDONESIA**



**JUMLAH LKM TERBANYAK
PROVINSI JAWA TENGAH
MOST NUMBER OF MFIS
CENTRAL JAVA PROVINCE**

119 LKM/MFIs

52,65%

**DARI TOTAL JUMLAH LKM
OF THE TOTAL NUMBER OF MFIs**

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

1.383,95

MILIAR RUPIAH IDR BILLION

**PINJAMAN/PEMBIAYAAN
YANG DIBERIKAN**

GROSS FINANCING

836,18

MILIAR RUPIAH IDR BILLION

SIMPANAN/TABUNGAN

SAVING

464,16

MILIAR RUPIAH IDR BILLION



BAB III
PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

CHAPTER III
DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY
FINANCING COMPANIES

BAB III

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

CHAPTER III

DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY FINANCING COMPANIES

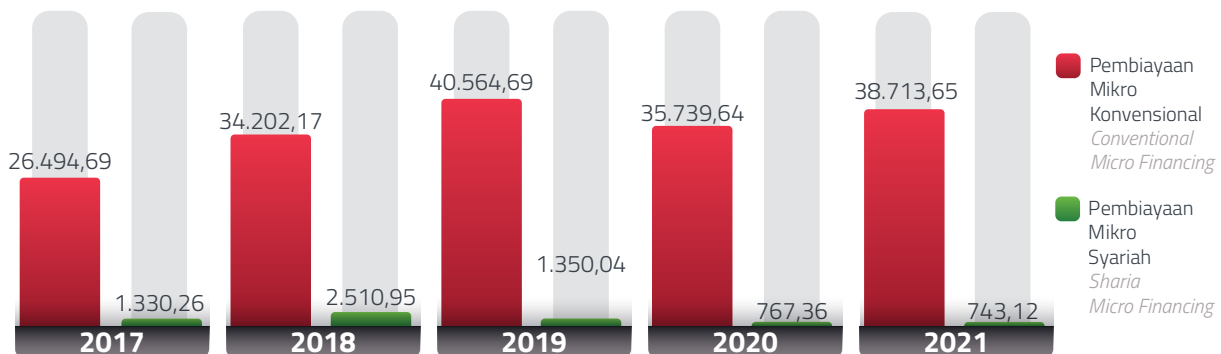
Pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, penyaluran pembiayaan pada sektor Usaha Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 9,05% per tahun dari Rp27,82 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp39,34 triliun pada tahun 2021. Porsi terbesar penyaluran pembiayaan mikro dilakukan secara konvensional, rata-rata sebesar 98,40% dari total pembiayaan mikro, sedangkan sisanya rata-rata sebesar 1,60% merupakan pembiayaan dengan menggunakan prinsip Syariah.

Pembiayaan mikro konvensional pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp38,71 triliun, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 9,95% per tahun dari Rp26,49 triliun pada tahun 2017. Sementara itu, pembiayaan mikro syariah mengalami pertumbuhan yang bergejolak. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018, pembiayaan mikro syariah mengalami pertumbuhan hampir dua kali lipat dari Rp1,33 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2,51 triliun pada tahun 2018. Namun, pada 2021 pembiayaan mikro syariah turun drastis menjadi Rp0,63 triliun.

During 2017 to 2021 period, the financing to Micro Enterprises sector by financing companies experienced an average growth of 9.05% per year from IDR 27.82 trillion in 2017 to IDR 39.34 trillion in 2021. The largest portion of micro financing was carried out through conventional scheme, with an average of 98.40% of total micro finance, while the remaining 1.60% was financing using Sharia principles.

The conventional micro financing in 2021 was recorded at IDR 38.71 trillion, increased from IDR 26.49 trillion in 2017 at average growth rate of 9.95% per year. Meanwhile, Sharia micro financing experienced turmoil growth. From 2017 to 2018 Sharia micro financing enjoyed almost tripled growth from IDR 925.94 billion in 2017 to IDR 2.51 trillion in 2018. However, in 2021 Sharia micro financing dramatically dropped to IDR 0.63 trillion.

Grafik 26 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum
Graph 26 Number of MFIs Based on Legal Entity Form



A. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Jenis Pembiayaan

Micro Financing by Type of Financing

Berdasarkan jenis pembiayaan, penyaluran pembiayaan melalui skema konvensional terdiri dari Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multi Guna, dan jenis pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Sedangkan penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah terbagi atas: Jual Beli berdasarkan Prinsip Syariah, Investasi berdasarkan Prinsip Syariah, dan Jasa berdasarkan Prinsip Syariah.

Based on the type of financing, conventional financing consists of Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and Other Financing Based on Financial Services Authority approval. While the types of Sharia financing are Sharia Buying and Selling, Sharia Investment, and Sharia Services.

1. Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional

Conventional Micro Financing

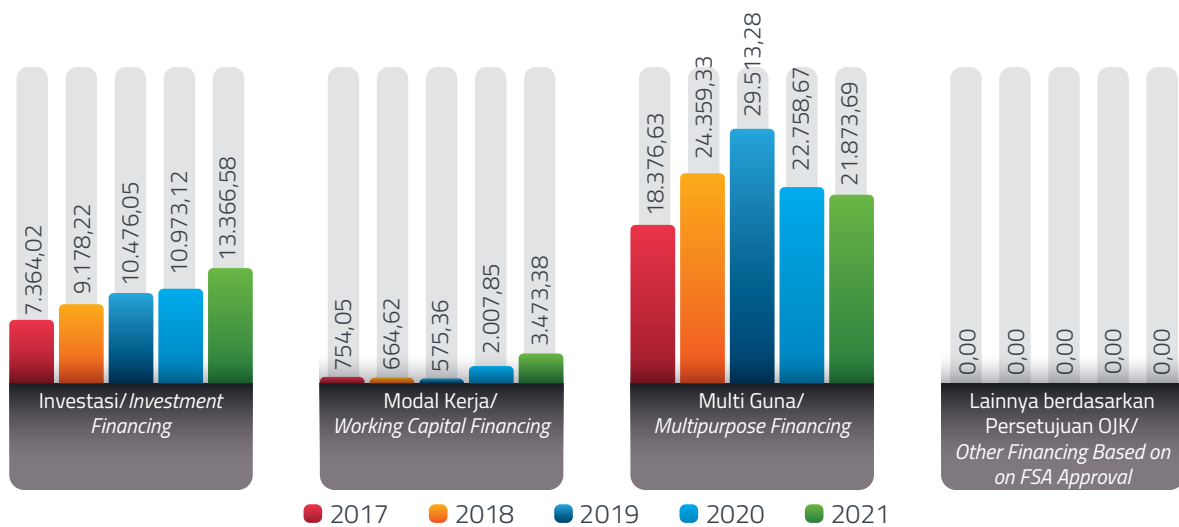
Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, pembiayaan mikro konvensional oleh perusahaan pembiayaan didominasi oleh jenis Pembiayaan Multiguna, dengan porsi rata-rata sebesar 66,70% dari total pembiayaan mikro konvensional. Posisi kedua ditempati oleh Pembiayaan Investasi yaitu rata-rata 29,14% dari total pembiayaan mikro konvensional, dan sisanya rata-rata sebesar 4,16% merupakan Pembiayaan Modal Kerja.

From 2017 to 2021, conventional micro finance by finance companies was dominated by Multipurpose Financing, with an average share of 66.70% of total conventional micro finance. The second largest financing was Investment Financing, with an average of 29.14% of total conventional micro financing, and the remaining 4.16% was Working Capital Financing.

Pembiayaan Multiguna tumbuh pesat dari Rp18,38 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp21,87 triliun pada tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 4,45% per tahun. Pembiayaan Investasi tumbuh lebih pesat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 16,07% dari Rp7,36 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp13,37 triliun pada tahun 2021.

Multipurpose Financing grew rapidly from IDR 18.28 trillion in 2017 to IDR 21.87 trillion in 2021 with an average growth rate of 4.45% per year. Investment Financing is growing more rapidly with an average growth of 16.07% from IDR 7.36 trillion in 2017 to IDR 13.37 trillion in 2021.

Grafik 27 Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional berdasarkan Jenis Pembiayaan (miliar Rupiah)
Graph 27 Conventional Micro Financing by Type of Financing (billion Rupiah)



2. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Prinsip Syariah

Micro Financing based on Sharia Principles

Secara umum, penyaluran pembiayaan mikro berdasarkan prinsip Syariah oleh perusahaan pembiayaan didominasi oleh jenis pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah. Jual Beli Berdasarkan prinsip Syariah tumbuh rata-rata sebesar 0,13% dari Rp1,30 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,31 triliun pada tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2020 pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah mulai menurun dan pada tahun 2021 naik sebesar 7,90% dibandingkan tahun 2020 menjadi Rp628,81 miliar.

In general, within 2017 to 2021, Sharia micro financing by finance companies was dominated by the Sharia Buying and Selling. Buying and Selling based on Sharia principles grew by an average of 0.13% from IDR 1.30 billion in 2017 to IDR 1.31 trillion in 2019. However, in 2020, Buying and Selling financing based on Sharia Principles begin to decreased, further in 2021 Buying and Selling financing based on Sharia Principles increased by 7.90% compared to 2020 recorded financing of IDR 628.81 billion.

Jenis pembiayaan mikro Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah tumbuh sangat pesat namun fluktuatif dari Rp24,80 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,59 triliun pada tahun 2018, namun kemudian turun drastis menjadi Rp75,90 miliar pada tahun 2021.

The type of micro financing, namely Services Based on Sharia Principles, grew very rapidly yet fluctuated from IDR 24.80 billion in 2017 to IDR 1.59 trillion in 2018, then dropped dramatically to IDR 75.90 billion in 2021.

Grafik 28 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Prinsip Syariah
Graph 28 Sharia Micro Financing by Type of Financing (IDR billion)



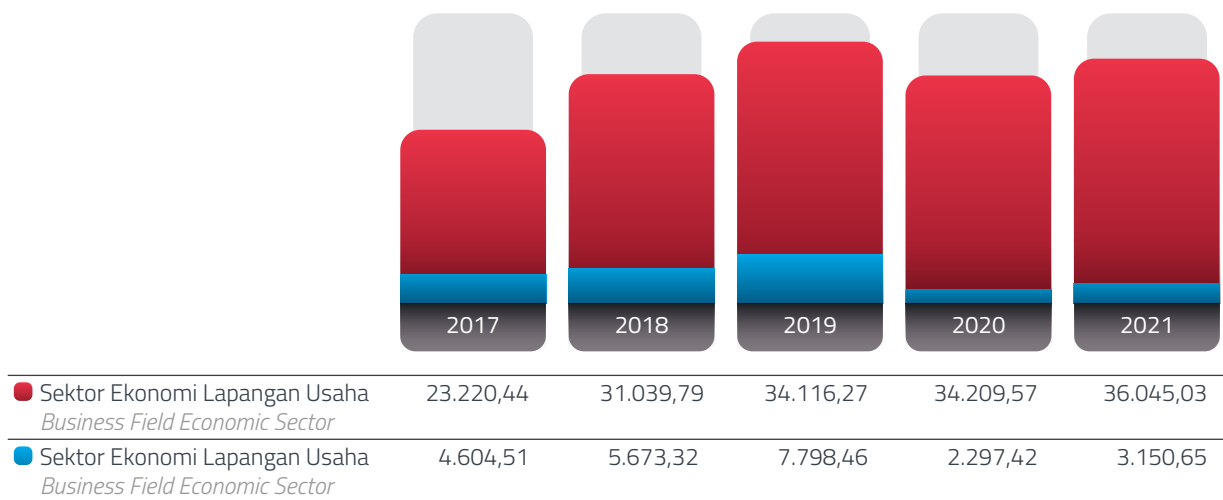
B. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Sektor Ekonomi

Micro Financing by Economic Sector

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran pembiayaan mikro oleh perusahaan pembiayaan dapat digolongkan menjadi: pembiayaan Sektor Ekonomi Lapangan Usaha dan Pembiayaan Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, secara rata-rata 86,89% dari total pembiayaan yang disalurkan ke UMKM merupakan pembiayaan Sektor Ekonomi Lapangan Usaha sedangkan sisanya rata-rata sebesar 13,11% merupakan pembiayaan Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha.

Based on Economic Sector, the micro financing can be classified into: financing to Business Fields Economic Sector and financing to Non-Business Fields Economic Sector. From 2017 to 2021, largest proportion of total micro financing was financing in Business Fields Economic Sector with an average of 86.89%, while the remaining 13.11% was in the Non-Business Fields Economic Sector.

Grafik 29 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah)
 Graph 29 Micro Financing by Economic Sector (IDR billion)



1. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha *Micro Financing in Business Fields Economic Sector*

Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, pembiayaan mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha tumbuh rata-rata sebesar 11,62% per tahun dari Rp23,22 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp36,05 triliun pada tahun 2021. Sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, merupakan sektor ekonomi yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2017 penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi ini tercatat sebesar Rp7,75 triliun dan tumbuh rata-rata sebesar 18,32% per tahun menjadi Rp15,19 triliun pada tahun 2021.

During 2017 to 2021, micro financing in the Business Fields Economic Sector grew more than doubled (an average 11.62% per year) from IDR 23.22 trillion in 2017 to IDR 36.05 trillion in 2021. During the period, financing for Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance Economic Sector was the largest share of micro financing among other economic sectors. In 2017, the financing in this economic sector was recorded IDR 7.75 trillion and significantly grew by an average of 18.32% per year to IDR 15.19 trillion in 2021.

Tabel 06 Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha (miliar Rupiah)
Table 06 Micro Financing in Business Fields Economic Sector (IDR billion)

Sektor Ekonomi/ Economic Sector	2017	2018	2019	2020	2021
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha/ Business Fields Economic Sector	23.220,44	31.039,79	34.116,27	34.209,57	36.045,03
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fisheries	2.060,17	2.770,17	2.697,97	2.565,17	3.150,65
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	690,72	845,00	716,76	587,48	1.128,23
Industri pengolahan/ Manufacturing	4.446,63	3.872,95	4.215,41	2.618,13	2.683,66
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin/ Supply of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	48,26	40,33	46,75	57,94	57,86
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah/ Water Supply, Waste Management and Recycling, Disposal and Cleaning of Waste and Litter	71,30	57,37	65,17	68,48	71,87
Konstruksi/ Construction	521,22	1.009,16	1.055,32	1.035,65	794,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ Trading of Wholesale and Retail; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	7.752,26	11.540,92	14.007,36	13.401,82	15.194,76
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Warehousing	2.229,43	4.450,83	4.935,74	1.974,45	1.585,84
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverage	803,76	1.077,04	1.081,53	919,84	1.233,40
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	109,34	78,13	188,00	172,48	82,66
Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Services and Insurance	188,36	293,45	305,14	244,89	327,81
Real Estat/ Real Estate	166,24	83,88	107,97	112,94	161,94
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis/ Professional, Scientific and Technical Services	361,38	294,14	385,58	4.208,58	374,63
Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya/ Rental Services and Leasing without Option Rights, Employment, Travel Agent and Other Business Support	1.488,25	1.562,99	1.570,84	2.249,81	1.933,25
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Government Administration, Defence and Compulsory Social Security	433,30	328,25	330,08	162,24	285,85
Jasa Pendidikan/ Educational Services	272,93	439,79	453,79	202,19	229,09

Sektor Ekonomi / Economic Sector**2017****2018****2019****2020****2021**

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	464,35	901,92	921,76	1.991,04	2.771,85
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi/ <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	77,53	107,28	83,77	45,98	34,95
Kegiatan Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	770,98	1.183,13	908,08	1.582,65	3.370,77
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan/ <i>Personal Services Serving Households; Activities that Produce Goods and Services by Household Used to Meet Individual Needs</i>	263,32	95,34	33,66	7,24	570,95
Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ <i>Activity of the International Agency and Other Extra International Agency</i>	0,71	7,72	5,60	0,58	0,69

2. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha

Micro Financing in Non-Business Economic Sector

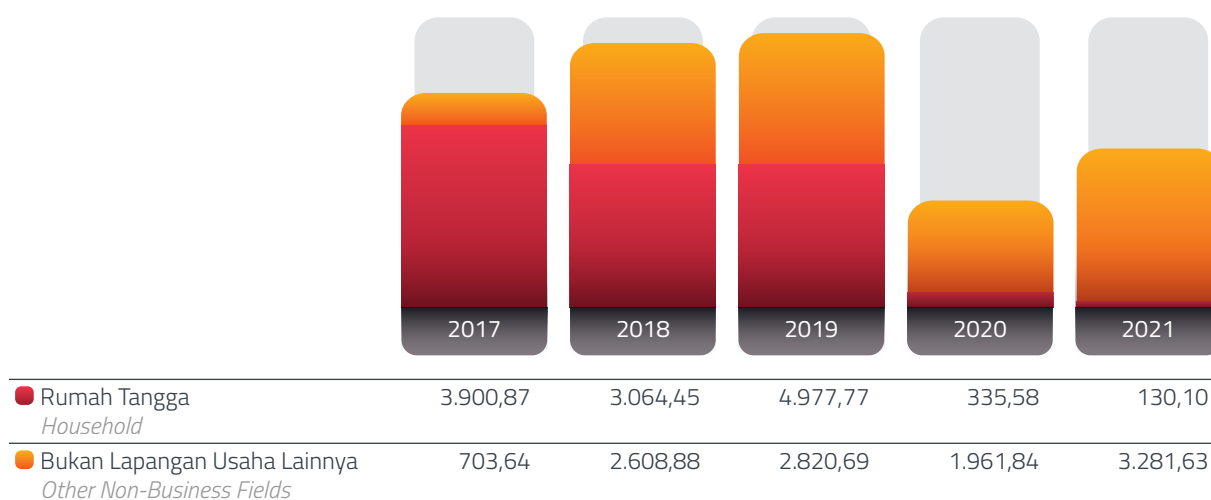
Penyaluran pembiayaan pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha terdiri dari Pembiayaan pada sektor ekonomi Rumah Tangga dan pada sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya. Pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi Rumah Tangga tercatat mengalami penurunan rata-rata sebesar 55,86% per tahun dari Rp3,90 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp335,58 miliar pada tahun 2020. Namun demikian pada tahun 2021 pembiayaan pada sektor Rumah Tangga mengalami penurunan sebesar 61,23% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp130,10 miliar.

Sedangkan penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya mengalami kenaikan dari Rp2,60 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp3,28 triliun pada tahun 2021.

Micro financing in Non-Business Economic Sector consist of financing in Household sector and financing in Other Non-Business Sector. Financing in the Household sector grew steadily during 2017 to 2020 with an average drop of 55.86% annually from IDR 3.90 trillion in 2017 to IDR 335.58 billion in 2020. However, in 2021, financing in the household sector decreased by 61.23% compared to the previous year to IDR 130.10 billion.

Meanwhile, the distribution of financing for the Non Other Business Fields economic sector decreased from IDR 2.60 trillion in 2017 to IDR 3.28 trillion in 2021.

Grafik 30 Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha (miliar Rupiah)
 Graph 30 Micro Financing in Non-Business Economic Sector (IDR billion)



C. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Lokasi

Micro Financing Based on Location

Berdasarkan lokasi penyaluran pembiayaan mikro dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, rata-rata 80,74% dari penyaluran pembiayaan mikro masih terkonsentrasi pada wilayah Indonesia bagian barat (WIBB), dengan porsi terbesar berada di Provinsi Jawa Barat. Nilai pembiayaan mikro di WIBB tumbuh dari Rp23,96 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp31,86 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh rata-rata sebesar 7,38% per tahun.

Based on the location of micro financing, within 2017 to 2021 an average of 80.74% of total micro financing by finance companies was concentrated in Western Indonesian Region, with the largest share in West Java Province. The value of micro financing in Western Indonesian Region doubled during 2017 to 2021 from IDR 23.96 trillion in 2017 to IDR 31.86 trillion in 2021 or increase by an average of 7.38% per year.

Penyaluran pembiayaan mikro di wilayah Indonesia bagian Tengah (WITA) menempati urutan kedua dengan porsi rata-rata dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 15,10%. Nilai pembiayaan di WITA tumbuh dari Rp3,78 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp7,37 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh rata-rata sebesar 18,17% per tahun.

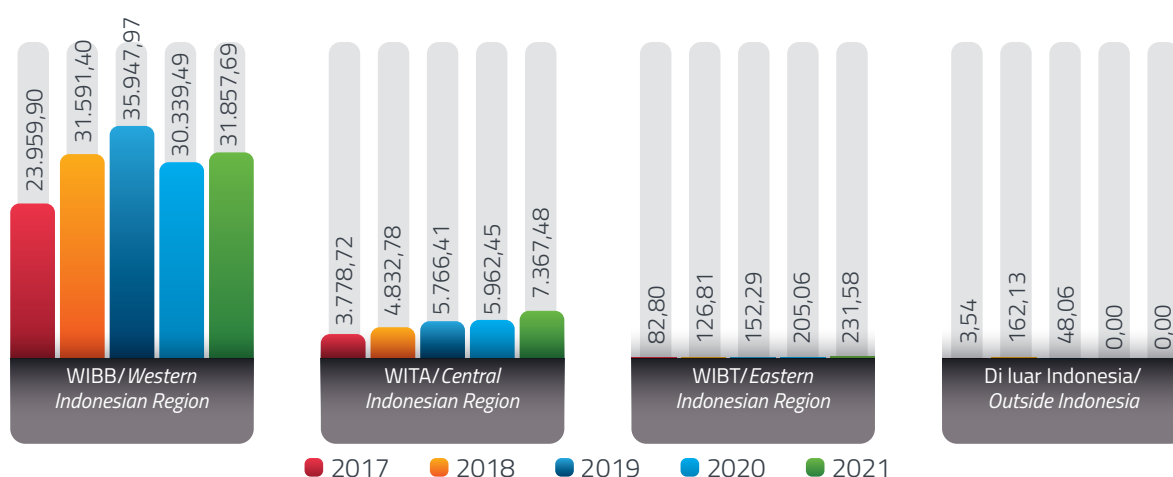
The micro financing in the Central Indonesian Region ranked second with an average share of 15.10%. The value of financing at Central Indonesian Region grew from IDR 3.78 trillion in 2017 to IDR 7.37 trillion in 2021 or increase significantly by an average of 18.17% per year.

Porsi rata-rata penyaluran pembiayaan mikro di wilayah Indonesia bagian Timur (WIBT) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 0,43% dari total agregat nasional pembiayaan mikro oleh perusahaan pembiayaan. Namun demikian penyaluran pembiayaan mikro di WIBT pada periode 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang cukup menjanjikan. Penyaluran pembiayaan mikro di WIBT tumbuh rata-rata sebesar 29,32% per tahun dari Rp82,80 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp231,58 miliar pada tahun 2021.

During 2017 to 2021, the average share of micro financing in Eastern Indonesian Region was 0.43% of total national aggregate of micro financing by finance companies. However, during that period micro financing in Eastern Indonesian Region showed a promising prospect. The micro financing in Eastern Indonesian Region vigorously grew by an average of 29.32% per year from IDR 82.80 billion in 2017 to IDR 231.58 billion in 2021.

Grafik 31 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah)

Graph 31 Micro Financing Based on Location (IDR billion)





JUMLAH PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

MICRO FINANCING BY FINANCING COMPANIES

38,71 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Pembiayaan mikro konvensional
oleh perusahaan pembiayaan
didominasi oleh:

*Conventional micro finance
by finance companies
was dominated by:*

**PEMBIAYAAN MULTIGUNA
MULTIPURPOSE FINANCING**

21,87 Triliun Rupiah
IDR TRILLION

Sektor ekonomi yang paling besar
menerima pembiayaan mikro:
**Sektor Perdagangan besar dan eceran,
Reparasi dan perawatan mobil
dan sepeda motor**

*The economic sectors that received
the largest share of micro financing:
The Wholesale and retail trade sector
Repairs and maintenance of cars
and motorbikes*

15,19 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION



Penyaluran pembiayaan mikro berdasarkan
prinsip Syariah oleh perusahaan pembiayaan
didominasi oleh jenis pembiayaan
Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah

*Sharia micro financing by finance companies
was dominated by the Sharia Buying
and Selling*

0,63 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

30,34 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Lokasi paling banyak menerima penyaluran
pembiayaan mikro : Wilayah Indonesia
Bagian Barat

*Location that receive the largest share
of micro financing : Western Indonesian Region*



BAB IV
PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH
LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

CHAPTER IV
DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY SPECIFIC
FINANCIAL INSTITUTIONS

BAB IV

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

CHAPTER IV

DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY SPECIFIC FINANCIAL INSTITUTIONS

A. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh Pegadaian

Development of Micro Financing by Pegadaian

Pembiayaan mikro konvensional disalurkan oleh Pegadaian melalui program Kreasi sedangkan pembiayaan mikro berdasarkan prinsip Syariah disalurkan melalui program Arrum.

Conventional micro financing is channeled by Pegadaian through the Kreasi program while micro-financing based on Sharia principles is channeled through the Arrum program.

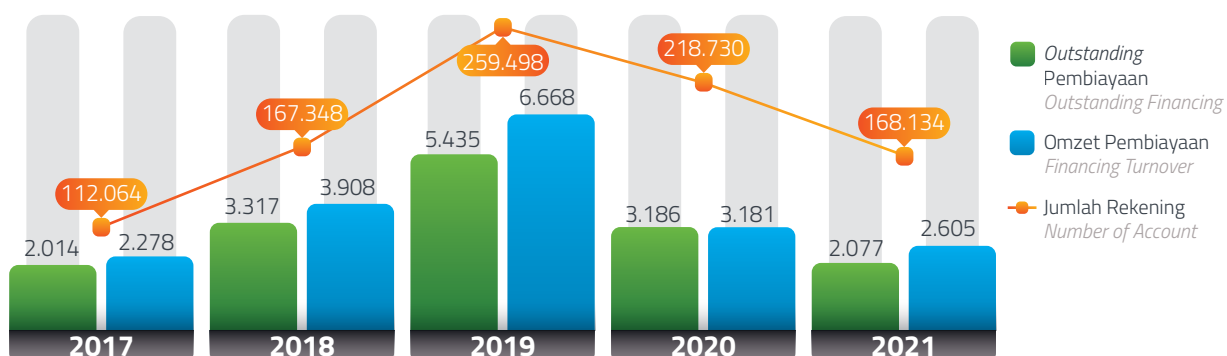
Pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, pembiayaan mikro Pegadaian secara konvensional melalui Program Kreasi dan berdasarkan prinsip Syariah melalui Program Arrum tumbuh. Hal ini ditunjukkan oleh total pinjaman yang disalurkan selama periode tahun buku (omzet) maupun nilai sisa pinjaman yang belum dilunasi pada posisi per akhir tahun buku (*outstanding* pembiayaan).

During 2017 to 2021, Pegadaian conventional micro financing through the Kreasi Program as well as Sharia micro finance through the Arrum Program grew. This grew was indicated by the total loans disbursed during the financial year period (turnover) and the remaining outstanding loan value at the end of the financial year (outstanding financing).

Omzet Program Kreasi tumbuh secara rata-rata sebesar 3,41% per tahun dari Rp2,28 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp2,60 triliun pada tahun 2021. *Outstanding* pembiayaan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp2,08 triliun tumbuh rata-rata sebesar 0,78% dari Rp2,01 triliun pada akhir tahun 2017. Jumlah rekening pengguna Program Kreasi juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dari 112.064 rekening pada tahun 2017 melonjak menjadi 168.134 rekening pada tahun 2021.

The turnover of the Kreasi Program grew by an average growth rate of 3.41% per year from IDR 2.28 trillion in 2017 to IDR 2.60 trillion in 2021. Outstanding financing at the end of 2021 was IDR 2.08 trillion, growing on average by 0.78% annually from IDR 2.01 trillion at the end of 2017. The number of accounts for the Kreasi Program also showed a very significant growth from 112,064 accounts in 2017 surging to 168,134 accounts in 2021.

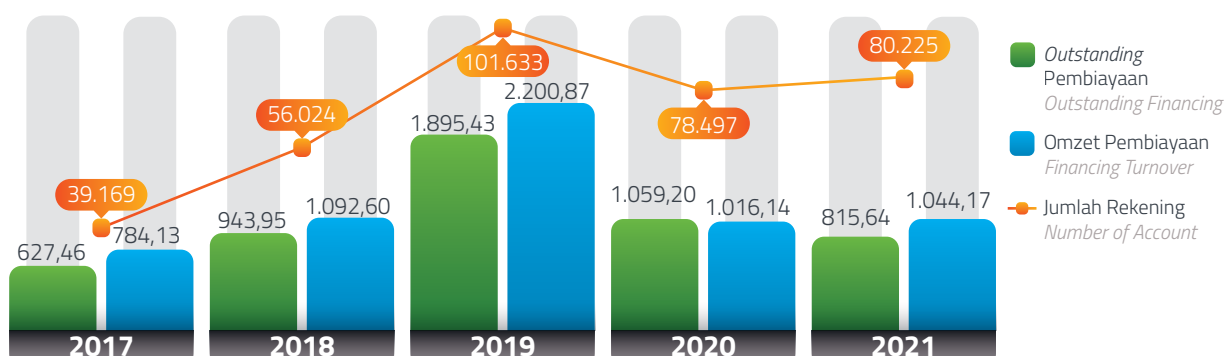
Grafik 32 Omzet, *Outstanding* Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Kreasi Pegadaian
 Graph 32 Turnover, *Outstanding Financing* (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Kreasi Program of Pegadaian



Omzet Program Arrum tumbuh secara rata-rata sebesar 7,42% per tahun dari Rp784,13 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,04 triliun pada tahun 2021. *Outstanding* pembiayaan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp0,82 triliun tumbuh rata-rata sebesar 6,78% dari Rp627,46 miliar pada akhir tahun 2017. Jumlah rekening pengguna Program Arrum juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari 39.169 rekening pada tahun 2017 melonjak menjadi 80.225 rekening pada tahun 2021.

The Arrum Program turnover grew by an average of 7.42% annually from IDR 784.13 billion in 2017 to IDR 1.04 trillion in 2021. Outstanding financing at the end of 2021 was IDR 0.82 trillion, growing on average by 6.78% from IDR 627.46 billion at the end of 2017. The number of Arrum Program user accounts also showed a significant growth from 39,169 accounts in 2017 surging to 80,225 accounts in 2021.

Grafik 33 Omzet, *Outstanding* Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Arrum Pegadaian
 Graph 33 Turnover, *Outstanding Financing* (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Arrum Program of Pegadaian



B. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh PNM

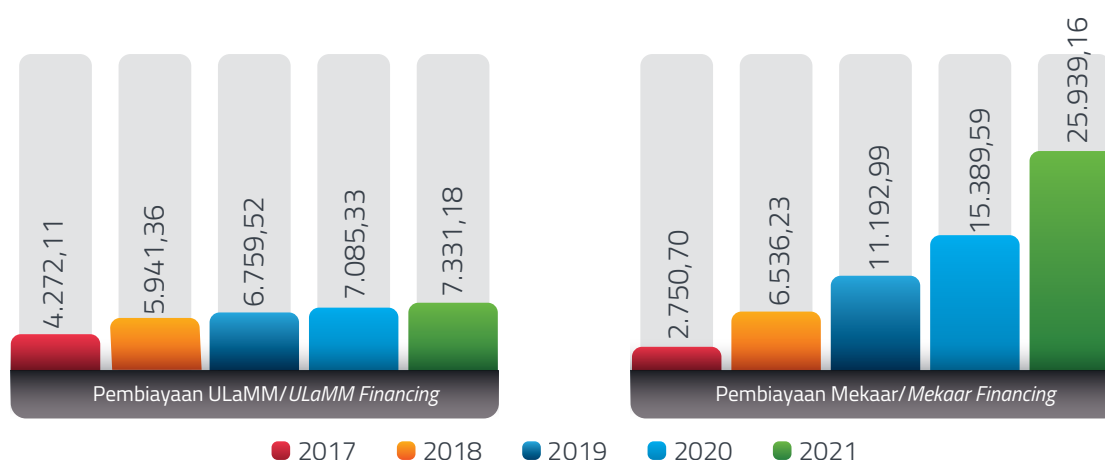
Development of Micro Financing by PNM

Pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, *outstanding* pembiayaan oleh PNM melalui ULaMM mengalami peningkatan rata-rata sebesar 14,66% per tahun dari Rp4,21 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp7,28 triliun pada tahun 2021. Adapun untuk *outstanding* produk pembiayaan Mekaar mengalami pertumbuhan rata-rata yang pesat sebesar 75,24% per tahun dari Rp2,75 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp25,94 triliun pada tahun 2021. Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ini adalah bertambahnya kantor cabang PNM di berbagai provinsi.

During 2017 to 2021, PNM outstanding micro financing through ULaMM experienced a steady growth with an average of 14.66% per year from IDR 4.21 trillion in 2017 to IDR 7.28 trillion in 2021. On the other hand, outstanding financing product through the Mekaar program experienced a very rapid growth with an average of 75.24% per year from IDR 2.75 trillion in 2017 to IDR 25.94 trillion in 2021. One of the factors supporting this growth was primarily the increasing number of PNM branch offices in various provinces.

Grafik 34 Penyaluran Pinjaman Mikro oleh PNM (miliar Rupiah)

Graph 34 PNM Micro Financing (IDR billion)



Sebaran pembiayaan ULaMM berdasarkan sektor ekonomi diketahui terkonsentrasi pada sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dengan nilai *Outstanding* sebesar Rp5,07 triliun pada tahun 2021 atau 69,16% dari total *Outstanding* pembiayaan ULaMM pada tahun 2021. *Outstanding* pembiayaan pada sektor Industri ini mengalami peningkatan sebesar 4,53% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,85 triliun.

The distribution of ULaMM financing based on the economic sector is concentrated in the Trade, Hotel, and Restaurant sector with an outstanding value of IDR 5.07 trillion or dominates 69.16% of the total outstanding ULaMM financing in 2021. Outstanding financing in this industrial sector has increased by 4.53% from the previous year which reached IDR 4.85 trillion. The development of

Perkembangan penyaluran pembiayaan ULaMM berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

outstanding ULaMM financing by sector is as follows:

Tabel 07 Pembiayaan ULaMM berdasarkan Sektor (miliar Rupiah)
Table 07 ULaMM Financing based on Business Sector (IDR billion)

Sektor Bisnis / Business Sector	2017	2018	2019	2020	2021
Industri Pengolahan / Processing Industry	204,54	248,70	484,46	218,21	3.150,65
Jasa-jasa / Services	262,54	342,36	261,36	151,33	1.128,23
Kuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan / Finance, Real Estate and Company Services	357,24	538,70	770,75	892,31	2.683,66
Konstruksi / Construction	5,32	14,77	20,12	17,76	57,86
Listrik, Gas, dan Air Bersih / Electricity, Gas and Clean Water	6,93	8,69	9,53	10,32	71,87
Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	50,24	63,32	84,74	103,63	794,32
Perdagangan, Hotel, dan Restoran / Trade, Hotel, and Restaurant	3.049,96	4.296,37	4.850,31	5.069,92	15.194,76
Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	1,84	3,20	9,65	23,56	1.585,84
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Farm, Forestry, and Fishery	333,51	425,25	592,57	842,97	1.233,40
Lainnya / Other	-	-	1,84	1,17	82,66
Jumlah / Total	4.272,11	5.941,36	7.085,33	7.331,18	327,81



OMZET/TURNOVER



2,61 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Outstanding Pembiayaan pada akhir tahun 2020
Outstanding financing at the end of 2020



2,08 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Jumlah rekening pengguna/The number of accounts



168.134



OMZET/TURNOVER



1,36 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Outstanding Pembiayaan pada akhir tahun 2020
Outstanding financing at the end of 2020



1,79 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Jumlah rekening pengguna/The number of accounts



91.058



Penyaluran Pinjaman/Financing

26,26 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION



Penyaluran Pinjaman/Financing

7,28 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Sektor yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan melalui ULamm: **sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran**

The economic sectors that received the largest share of ULamm Program financing: **Trade, Hotel and Restarurat sector**

15,19
TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION





BAB V
PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH
PERUSAHAAN MODAL VENTURA

CHAPTER V
DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY
VENTURE CAPITAL COMPANY

BAB V

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN MODAL VENTURA

CHAPTER V

DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY VENTURE CAPITAL COMPANY

A. Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha

Development of Micro Financing by Venture Capital Company by Business Category

Pada tahun 2021 Perusahaan Modal Ventura menyalurkan pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp14,10 triliun dimana proporsi pembiayaan khusus skala mikro mencapai Rp6,93 triliun atau dengan porsi 49,20% dari total pembiayaan kepada UMKM. Penyaluran pembiayaan kepada UMKM ini meningkat yaitu sebesar 41,78% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2021, Venture Capital Companies channeled financing to MSMEs amounting to IDR 14.10 trillion, where the proportion of special micro-scale financing reached IDR 6.93 trillion or 49.20% of the total financing to MSMEs. Financing to MSMEs increased by 41.78% from previous year.

Grafik 35 Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha Tahun 2021 (miliar Rupiah)
Graph 35 Financing of MSMEs by Venture Capital Companies by Business Category in 2021 (IDR billion)



6.934,85 >> 49%
Usaha Mikro / Micro Business

3.773,85 >> 27%
Usaha Menengah / Medium Business

3.386,59 >> 24%
Usaha Kecil / Small Business

B. Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha

Micro Financing based on Business Activities

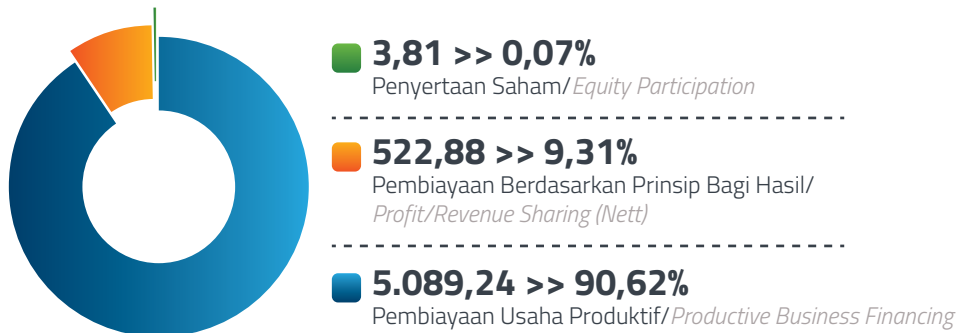
Sementara itu, pembiayaan mikro yang disalurkan berdasarkan jenis kegiatan usaha di dominasi oleh pembiayaan usaha produktif dengan pembiayaan mencapai Rp6,50 triliun atau dengan porsi 93,69% pada tahun 2021

Meanwhile, microfinance disbursed based on the type of business activity was dominated by productive business financing with financing reaching IDR 6.50 trillion or a share of 93.69% in 2021 followed by Profit Sharing Principle

diikuti oleh Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil dengan porsi 5,58%, serta Penyertaan Saham dengan porsi 0,73%.

Financing with a portion of 5.58%, and Equity Participation with a portion 0.73%.

Grafik 36 Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha Tahun 2021 (miliar Rupiah)
Graph 36 Micro Financing based on Business Activities in 2021 (IDR billion)



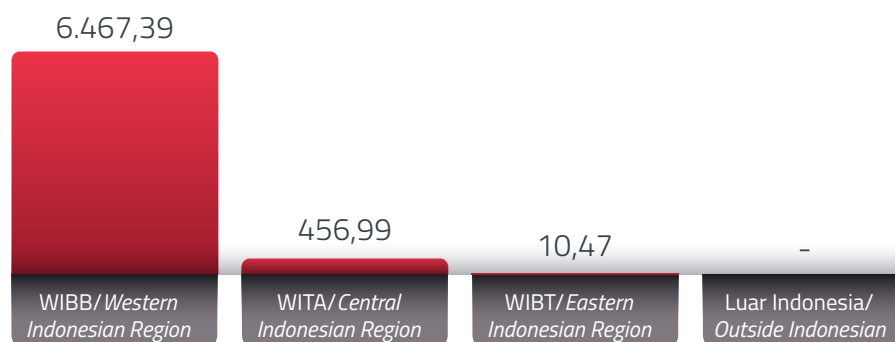
C. Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah

Micro Financing based on Region

Bila dilihat berdasarkan wilayah pada tahun 2021, maka pembiayaan mikro oleh perusahaan modal ventura di dominasi pembiayaan di wilayah Indonesia Bagian Barat (WIBB) dengan pembiayaan sebesar Rp6,47 triliun atau dengan porsi 93,26%, diikuti oleh Wilayah Indonesia Bagian Tengah (WITA) dengan porsi 6,59% dan Wilayah Indonesia Bagian Timur (WIBT) dengan porsi sebesar 0,15%. Saat ini belum terdapat pembiayaan mikro yang disalurkan ke luar Indonesia.

When viewed by region in 2021, microfinance by venture capital companies is dominated by financing in the Western part of Indonesia (WIBB) with financing of IDR 6.47 trillion or a portion of 93.26%, followed by Central Indonesia Region (WITA) with a portion of 6.59% and the Eastern Indonesian Region (WIBT) with a portion of 0.15%. Currently, there is no microfinance channeled outside Indonesia.

Grafik 37 Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah Tahun 2021 (miliar Rupiah)
Graph 37 Micro Financing based on Region in 2021 (IDR billion)



D. Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi

Micro Financing distribution based on Economic Sector

Terdapat 3 (tiga) sektor utama terbesar dari pembiayaan modal ventura berdasarkan sektor ekonomi yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor dengan pembiayaan sebesar Rp5,41 triliun atau dengan proporsi 77,96%, selanjutnya diikuti sektor Aktivitas Keuangan Dan Asuransi dengan pembiayaan mencapai Rp0,87 triliun dengan porsi 12,54%, dan sektor Rumah Tangga dengan porsi 2,66% atau Rp0,18 triliun.

There are 3 (three) biggest main sectors of venture capital financing based on the economic sector, namely the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance sectors with a financing of IDR 5.41 trillion or a proportion of 77.96%, followed by the Financial and Insurance Activities sector with financing reaching IDR 0.87 trillion with a portion of 12.54%, and the Household sector with a portion of 2.66% or IDR 0.18 trillion.

Tabel 08 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah)

Table 08 Micro Financing distribution based on Economic Sector (IDR billion)

Sektor Ekonomi / Economic Sector	2021
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishery	186,35
Pertambangan Dan Penggalian / Mining and Quarrying	0,80
Industri Pengolahan / Processing Industry	105,75
Pengadaan Listrik, Gas, Uap / Air Panas Dan Udara Dingin / Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	0,07
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah, Dan Aktivitas Remediasi / Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling, And Remediation Activities	0,46
Konstruksi / Construction	4,24
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor / Trading of Wholesale and Retail; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	5.406,34
Pengangkutan Dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	5,88
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum / Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverage	11,37
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	0,70
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi / Financial Services and Insurance	869,45
Real Estat / Real Estate	1,12
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis / Professional, Scientific and Technical Services	0,35
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya / Rental Services and Leasing without Option Rights, Employment, Travel Agent and Other Business Support	9,22

Sektor Ekonomi/*Economic Sector***2021**

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	2,45
Pendidikan/ <i>Education</i>	0,68
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial/ <i>Human Health Activities And Social Activities</i>	13,37
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi/ <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	0,35
Aktivitas Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	95,32
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri/ <i>Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs</i>	0,02
Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ <i>Activities of International Bodies and Other International Extraordinary Agencies</i>	-
Rumah Tangga/ <i>household</i>	184,50
Bukan Lapangan Usaha Lainnya/ <i>Not Other Business Fields</i>	36,08
Jumlah/<i>Total</i>	6.934,85

LAMPIRAN

APPENDIX

Lampiran 01 Jumlah Pelaku LKM

Appendix 01 Number of MFI

Uraian / Description	2017	2018	2019	2020	2021
Koperasi Konvensional / Conventional Cooperatives	132	101	100	105	101
Koperasi Syariah / Sharia Cooperatives	29	59	74	79	81
PT Konvensional / Conventional Limited Liability Company	19	22	29	42	43
PT Syariah / Sharia Limited Liability Company	-	1	1	1	1
Jumlah / Total	180	183	204	227	226

Lampiran 02 Sebaran LKM

Appendix 02 MFI Disribution

Uraian / Description	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh / Aceh	-	1	2	2	2
Banten / Banten	4	7	7	6	6
Bengkulu / Bengkulu	3	3	3	3	3
D.I. Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta	2	5	4	6	6
DKI Jakarta / DKI Jakarta	-	-	-	1	1
Jambi / Jambi	-	1	1	1	1
Jawa Barat / West Java	18	22	26	28	29
Jawa Tengah / Central Java	104	86	108	122	119
Jawa Timur / East Java	6	16	20	23	24
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	-	-	1	1	1
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	1	1	1	1	1
Kalimantan Timur / East Kalimantan	-	1	1	1	1
Lampung / Lampung	9	9	9	10	11
Maluku / Maluku	-	-	1	1	1
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	2	2	3	3	3
Papua / Papua	-	1	1	1	1
Riau / Riau	-	-	2	2	2
Sulawesi Barat / West Sulawesi	7	7	1	1	1
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	-	1	1	1	1
Sumatera Barat / West Sumatera	23	17	8	8	8
Sumatera Selatan / South Sumatera	-	-	1	2	2
Sumatera Utara / North Sumatera	1	3	3	3	2
Jumlah / Total	180	183	204	227	226

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2021
Appendix 03 MFI Directory December 2021

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
1	Koperasi LKM Bulu Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-01/ NB.123/2015	23/09/2015	Desa Bulurejo, Kecamatan Nguntoronadi,	Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
2	Koperasi LKM Sido Mulyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-02/ NB.123/2015	23/09/2015	Desa Kopen, Kecamatan Jatipurno,	Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
3	Koperasi LKM Pondok Subur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-03/ NB.123/2015	23/09/2015	Desa Pondoksari, Kec. Nguntoronadi	Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
4	Koperasi LKM Ngudi Lestari	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-04/ NB.123/2015	23/09/2015	Tampakan RT 01/06, Sanan, Girimarto	Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
5	Koperasi LKMA Ngudi Luhur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-05/ NB.123/2015	23/09/2015	Desa Kaliurang, Kecamatan Srumbung,	Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
6	Koperasi LKMA Tani Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-06/ NB.123/2015	23/09/2015	Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur	Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
7	Koperasi LKMA Randu Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-07/ NB.123/2015	23/09/2015	Jln Ponpes Nurul Falah, Desa Tegalrandu, Kecamatan Srumbung	Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
8	Koperasi LKM Gapoktan Ragil Jaya	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-08/ NB.123/2015	23/09/2015	JALAN SIMPANG TOIGA DK, CIKUNANG RT 006 RW 002 DESA JURANGMANGUN, KEC. PULOSARI	Pemalang	Jawa Tengah	Desa
9	Koperasi LKMS BMT Sumber Harapan Maju	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-09/ NB.123/2015	08/10/2015	Jalan Kancing Mas No. 8 RT/ RW 08/01 Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas	Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten
10	Koperasi LKMLKD Rejo Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-10/ NB.123/2015	08/10/2015	Desa/Kelurahan Klepu, KEC. Pringapus,	Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten
11	Koperasi LKM Soko Rahayu	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-11/ NB.123/2015	18/11/2015	Komplek Kantor Desa Soko, Kecamatan Miri	Sragen	Jawa Tengah	Kecamatan
12	Koperasi LKMA PUAP Mugi Rahayu	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-12/ NB.123/2015	18/11/2015	Jalan Iemahutsan No.001 RT 15 RW 07 Desa Bandingan Kecamatan Kejobong	Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
13	Koperasi LKMA PUAP Manunggal Lestari	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ NB.123/2015	18/11/2015	Desa Lamuk Kecamatan Kejobong	Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
14	Koperasi LKMS PUAP Artha Surya	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-14/ NB.123/2015	18/11/2015	Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga atau Jalan Raya Bukateja - Kutawis KM 2 Kecamatan Bukateja	Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
15	Koperasi LKMS BTM Artha Surya	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-15/ NB.123/2015	25/11/2015	Jalan Raya Selatan Banjaran No.15 Kecamatan Adiwerna	Tegal	Jawa Tengah	Kabupaten
16	Koperasi LKMS Anggrek	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-16/ NB.123/2015	18/12/2015	Kelurahan Kranggan, Jalan Riau Nomor 12	Kota Mojokerto	Jawa Timur	Kecamatan
17	Koperasi LKMS Al Ummahat	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-17/ NB.123/2015	18/12/2015	Kelurahan Gedongan, Jalan Gedongan Gg 3 No 3 Mojokerto	Kota Mojokerto	Jawa Timur	Kecamatan
18	Koperasi LKMS BTM Pemalang	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-19/ NB.123/2015	30/12/2015	Ruko STC Comal-Jl. Jend. Sudirman Barat, Kecamatan Comal,	Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten
19	Koperasi LKM Artha Nugraha	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-20/ NB.123/2015	31/12/2015	Jalan P. Diponegoro KM 1, Kel. Sumogawe, Kec. Getasan	Semarang	Jawa Tengah	Kecamatan
20	Koperasi LKMS Gunungjati	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-1/ NB.123/2016	19/01/2016	Jalan Sunan Gunung Jati No. 53 Kalisapu	Cirebon	Jawa Barat	Kabupaten
21	Koperasi LKM Gapoktan Tani Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ NB.123/2016	03/02/2016	Jl. Lingkar Barat Komplek Balai Desa Rembul Kecamatan Randudongkal	Pemalang	Jawa Tengah	Desa
22	Koperasi LKMS BTM Surya Amanah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-22/ NB.123/2016	23/03/2016	Desa Temanggung 1, Jl. Dokter Cipto No. 18 Temanggung	Temanggung	Jawa Tengah	Kabupaten
23	Koperasi LKM Gapoktan Tani Karya	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-24/ NB.123/2016	07/04/2016	Jln, Sultan Agung RT.03 RW 02 Kalitorong Kecamatan Randudongkal	Pemalang	Jawa Tengah	Desa
24	Koperasi LKM UPK DAPM Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-25/ NB.123/2016	07/04/2016	Jalan Pesisir Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa	Lampung Selatan	Lampung	Kecamatan
25	PT LKM Kalijaga	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-26/ NB.123/2016	12/04/2016	Desa Kallijaga Kecamatan Alkml	Lombok Timur	NTB	Desa
26	Koperasi LKMA Blorok Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-27/ NB.123/2016	13/04/2016	Jl. Wonosari 04, Blorok, Kecamatan Brangsong,	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan

No.	Nama /Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
27	Koperasi LKMA Sido Rukun	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ NB.123/2016	13/04/2016	Desa Karangsono RT 2 RW 2, Kecamatan Cepiring	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
28	Koperasi LKMA Sido Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ NB.123/2016	18/04/2016	Desa Rejosad RT. 006/RW. 003 Kecamatan Kangkung	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
29	Koperasi LKMA Karang Sari Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-30/ NB.123/2016	18/04/2016	Desa/Kelurahan Karangayu, Kecamatan Cepiring	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
30	Koperasi LKMA Sendang Mulyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-31/ NB.123/2016	18/04/2016	Desa/Kelurahan Sendangdawung, Kecamatan Kangkung	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
31	Koperasi LKM PED Agung Samudra	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-32/ NB.123/2016	18/04/2016	Desa/Kelurahan Tasikagung, Jalan Nelayan I No.04.RT.04/ RW.03 Desa Tasikagung	Rembang	Jawa Tengah	Desa
32	Koperasi LKMA Gapoktan Ngudi Rejeki	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-33/ NB.123/2016	20/04/2016	Desa Wonodadi, Kecamatan Plantungan	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
33	Koperasi LKMA Mekar Arum	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-34/ NB.123/2016	20/04/2016	Desa curugsewu, Kecamatan Patean	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
34	Koperasi LKMA Gapoktan Gondang	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-35/ NB.123/2016	20/04/2016	Desa/Kelurahan Pageruyung, Kecamatan Pageruyung	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
35	Koperasi LKMA Anugerah Tani Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-36/ NB.123/2016	21/04/2016	Desa Tampingwinarno, Kecamatan Sukorejo	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
36	Koperasi LKMA Gapoktan Bangun Karyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-37/ NB.123/2016	25/04/2016	Desa/Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Patebon	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
37	PT LKM Ciamis	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-40/ NB.123/2016	12/05/2016	"Kantor Pusat: Jl. Raya Barat 9Komplek Pasar/ No. 596 Cidolog, Ciamis. Kantor Cabang: Jl. Raya banjar-Ciamis (Komplek Pasar Bojong) Blok A No. 2-3 Cijeungjing, Ciamis"	Ciamis	Jawa Barat	Kabupaten
38	Koperasi Sari Mulyo Taman Sari	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-42/ NB.123/2016	31/05/2016	Jl. Raya Pati Togowungun KM.5 Desa Tamansari, Togowungu	Pati	Jawa Tengah	Desa

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
39	Koperasi LKMS Wesal Keuangan Syariah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-43/ NB.123/2016	08/06/2016	Griya Depok Asri Blok B1 No.B2 Jalan Toile Iskandar Sukmajaya,	Kota Depok	Jawa Barat	Kota
40	Koperasi LKM Desa Bendo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-50/ NB.123/2016	16/06/2016	Desa Bendo, Kecamatan Sukadono	Sragen	Jawa Tengah	Kecamatan
41	Koperasi LKM Sejahtera Karya Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-51/ NB.123/2016	22/06/2016		Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten
42	Koperasi LKM Murih Raharjo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-57/ NB.123/2016	27/06/2016	Komplek Kantor Desa Gawan, Jalan Raya Sragen – Gabungan km.10 Tanon	Sragen	Jawa Tengah	Kecamatan
43	Koperasi LKMS BTM Banyumas di Patikraja	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-60/ NB.123/2016	30/06/2016	Jalan Raya Banyumas No. 14 Rt.02/03 Patikraja Kec. Patikraja	Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
44	Koperasi LKM Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-61/ NB.123/2016	30/06/2016	Jalan Veteran No.100 Desa Triharjo Kec. Merbau Mataram	Lampung Selatan	Lampung	Kecamatan
45	Koperasi LKM LUPK DAPM Mirba	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-62/ NB.123/2016	20/07/2016	Jalan Lama Raden Intan II desa Pasuruan Kecamatan Penengahan	Lampung Selatan	Lampung	Kecamatan
46	Koperasi LKMS Usaha Mulia	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-64/ NB.123/2016	22/07/2016	Jl. Soekarno-Hatta No. 02 Komplek Riuko Manunggal	Kota Probolinggo	Jawa Timur	Kecamatan
47	Koperasi LKM Pundi Mataram Pati	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-75/ NB.123/2016	31/10/2016	Jalan Mr. Iskandar Nomor. 77 RT/015 RW 004 Desa Blaru, Kecamatan Pati	Pati	Jawa Tengah	Kabupaten
48	Koperasi LKMA Gapoktan Sri Rejeki Desa Watugajah, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-80/ NB.123/2016	11/11/2016	Desa Watugajah, Kecamatan Kesesi	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
49	Koperasi LKMA Gapoktan Agung Rejeki	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-85/ NB.123/2016	15/11/2016	Desa Lolong Kec. Karanganyar	Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
50	Koperasi LKMS Ukuwah Bintang Ihsani	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-56/ NB.12/2017	22/02/2017	Jalan MT. haryono No. 289	Kota Bengkulu	Bengkulu	Kota

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
51	Koperasi LKMA Gapoktan Gerak Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-74/ NB.12/2017	14/03/2017	Desa Sidoharjo Kecamatan Doro	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
52	Koperasi LKMA Gapoktan Suka Tani Desa Sastrodirjan Kec. Wonopringgo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-92/ NB.12/2017	31/03/2017	Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
53	Koperasi LKMS Berkah Amanah Ummat	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-4/ NB.123/2017	27/04/2017	Jln. Parakanhonje/Kelurahan Sukamajukaler/Kecamatan Indhiang	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat	Kota
54	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Maju Desa Wonoyoso Kec. Buaran	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-3/ NB.123/2017	27/04/2017	Desa Wonoyoso RT. 04 RW. 02, Kecamatan Buaran	Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
55	Koperasi LKMA Tani Sukses Mandiri	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-6/ NB.123/2017	16/05/2017	Desa Seloboro Kecamatan Salam	Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
56	Koperasi LKMS Bankwakaf Al Muttapien Pancasila Sakti (LKMS Bankwakaf Alpansa)	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-82/ KO.0301/2017	28/09/2017	Dukuh Sumberejo Wangi, Desa Troso, Kecamatan Karanganom,	Klaten	Jawa Tengah	Kecamatan
57	Koperasi LKMS Amanah Berkah Nusantara	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-12/ KO.0302/2017	29/09/2017	Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karang Suci, Kelurahan Purwanegara Kec. Purwokerto Utara	Banyumas	Jawa Tengah	Kecamatan
58	Koperasi LKMS Ranah Indah Darussalam	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-7/ KO.0202/2017	02/10/2017	Jl. Kiai haji Ahmad Fadil 1 Kampus Pesantren Darussalam, Ciamis	Ciamis	Jawa Barat	Kecamatan
59	Koperasi LKMS Berkah Bersama Baiturrahman	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-69/ KO.02/2017	03/10/2017	Jalan Rancakole, Kampung Bojong, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 013, Desa Cikoneng, Kecamatan Ciparay	Bandung	Jawa Barat	Kecamatan
60	Koperasi LKMS Buntet Pesantren	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-55/ KO.0201/2017	03/10/2017	Jl. Raya Buntet Pesantren RT. 11 RW. 04 Ds. Mertapada Kulon Kec. Astanajapura	Cirebon	Jawa Barat	Kecamatan

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
61	Koperasi LKMS Denanyar Sumber Barokah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-53/ KR.04/2017	05/10/2017	Jalan KH. Bisri Syansuri Nomor. 77, Desa Denanyar, Kecamatan Jombang	Jombang	Jawa Timur	Kecamatan
62	LKMS Almuna Berkah Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-11/ KO.031/2017	06/10/2017	Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon	Bantul	DIY	Kecamatan
63	Koperasi LKMS Berkah Rizqi Lirboyo	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-17/ KO.0402/2017	11/10/2017	Jalan Dr. Saharjo RT 11 RW 02 Kelurahan Campurejo Kec. Mojoroto	Kota Kediri	Jawa Timur	Kecamatan
64	LKMS KHAS Kempek	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-56/ KO.0201/2017	16/10/2017	Desa Kempek Kecamatan Gempol	Cirebon	Jawa Barat	Kecamatan
65	Koperasi LKMS Pesantren An Nawawi Tanara	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-11/ NB.123/2017	19/10/2017	Jalan Komplek Pesantren An Nawawi Tanara Kp. Kemuludan RT.001 RW.002 Kel. Tanara Kec. Tanara	Serang	Banten	Kecamatan
66	PT LKM Artha Kertaraharja	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-12/ NB.123/2017	06/11/2017	Desa Tobat, Kec. Balaraja, Jalan Raya Kresek Depan Pasar Sentiong DIUBAH MENJADI Jalan Raya Serang KM. 15 Ruko Cikupa Niaga Mas Blok A/9 RT 006 RW 003 Kel. Talagasari Kec. Cikupa	Tangerang	Banten	Kabupaten
67	PT LKM BKD Batang	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-30/ KO.0303/2017	21/12/2017	Komplek Ruko Eksis, Jl. Ahmad Yani No. 3	Batang	Jawa Tengah	Kabupaten
68	Koperasi LKMA Gapoktan Mekar Wangi	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-39/ KO.0303/2017	22/12/2017	Dukuh Gondang, Desa Tlogohendro, Kecamatan Petungkriyono	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
69	PT LKM Sumedang	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-124/ KR02/2017	27/12/2017	Jln. Raya Ujungjaya no. 25 Sumedang, Desa/Kel. Ujungjaya, Kec.Ujungjaya	Sumedang	Jawa Barat	Kabupaten
70	Koperasi LKMS Amanah Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-56/ KO.0402/2017	27/12/2017	Jl. Ngasinan Raya No. 02 Kel. Rejomulyo	Kota Kediri	Jawa Timur	Kecamatan

No.	Nama /Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
71	Koperasi LKMA Gapoktan Sumber Usaha Desa Pringsurat Kecamatan Kajen	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-46/ KO.0303/2017	28/12/2017	Desa Pringsurat, Kecamatan Kajen	Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
72	Koperasi LKMS Assa Berkah Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-1/ KR.03/2018	05/01/2018	Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, Jalan Mbah Hamzah Krapyak Kirig Mejobo	Kudus	Jawa Tengah	Kecamatan
73	Koperasi LKMS El-Manahij	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-1/ NB.123/2018	11/01/2018	Kp Serdang RT 03/04, Ds. Pasarkeong, Kec. Cibadak,	Lebak	Banten	Kecamatan
74	PT LKM Sukabumi	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-15/ KR.02/2018	12/01/2018	Jalan Sindangraja Nomor 48, Desa Cidolog, Kecamatan Cidolog	Sukabumi	Jawa Barat	Kabupaten
75	PT LKM Garut	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-23/ KR.02/2018	16/01/2018	Jl. Guntur Kencana No.6 Komplek Pasar Guntur	Garut	Jawa Barat	Kabupaten
76	Koperasi LKMS Al Ihya Baitul Auqof	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-02/ KO.0302/2018	16/01/2018	Jalan Serayu Raya, RT 001/ RW 004, Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan	Cilacap	Jawa Tengah	Kecamatan
77	Koperasi LKMS BWM Lan Taburo	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-3/ NB.123/2018	17/01/2018	Jalan Prakansantri Desa Banjaririgasi Kec. Lebakgedong	Lebak	Banten	Kecamatan
78	Koperasi LKMS Bankwaf Al Manshur Barokahing Gusti	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-13/ KO.0301/2018	18/01/2018	Jalan Dukuh Popongan RT.01/ RW.01, Desa Tegalondo, Kecamatan Wonosari	Klaten	Jawa Tengah	Kecamatan
79	PT LKM Pancatengah Tasikmalaya	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.0202/2018	22/01/2018	Kantor Pusat: Jl. Raya pancatengah No. 31 Cibongas, Tasikmalaya Kantor Cabang: Jl. Raya banjar-Ciamis (Komplek Pasar Bojong) Blok A No. 2-3 Cijeungjing, Ciamis	Tasikmalaya	Jawa Barat	Kabupaten
80	PT LKM Mekar Asih Purwakarta	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-33/ KR.02/2018	22/01/2018	Jl. Ir. H. Juanda Nomor 20 Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur	Purwakarta	Jawa Barat	Kabupaten
81	Koperasi LKM Nahdlatul Wathon Cijantung	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-14/ KO.0202/2018	22/01/2018	Desa/Kelurahan Dewasari, Kecamatan Cijeungjing, Jalan Raya Banjar KM 03,	Tasikmalaya	Jawa Barat	Kecamatan

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
82	Koperasi LKMS Tebureng Mitra Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-18/ KR.04/2018	23/01/2018	Jl. Irian Jaya 10 Tromol Pos 5, Kecamatan Diwek	Jombang	Jawa Timur	Kecamatan
83	Koperasi LKMS Bahrul Ulum Barokah Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-20/ KR.04/2018	25/01/2018	Jl. KH. Wahab Chasbulloh Gg. Pondok, Tambakrejo	Jombang	Jawa Timur	Kecamatan
84	PT LKM Kuningan	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-3/ KO.0201/2018	29/01/2018	Desa Kramatmulya Kecamatan Kramatmulya Jalan Raya Kramatmulya No. 44	Kuningan	Jawa Barat	Kabupaten
85	Koperasi LKMS BMT Talaga	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-4/ KO.0201/2018	30/01/2018	Desa Talaga Wetan, Kec. Talaga, Jalan Banjarlayungan No.32 Desa Talaga Wetan Kec. Talaga	Majalengka	Jawa Barat	Kabupaten
86	Koperasi LKMS Al Fitrah Wawa Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-31/ KR.04/2018	30/01/2018	Jl. Kedinding Lor No.99, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kec. Kenjeran	Surabaya	Jawa Timur	Kecamatan
87	Koperasi LKMS BTM Kota Tegal	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-7/ KO.0303/2018	31/01/2018	Jl. Arjuna No. 114 Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur	Kota Tegal	Jawa Tengah	Kota
88	Koperasi LKMA Gapoktan Sumber Makmur Sri Rejeki Desa Kulu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-8/ KO.0303/2018	31/01/2018	Desa Kulu, Kecamatan Karanganyar	Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
89	PT LKM Pandeglang Berkah	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-5/ NB.123/2018	31/01/2018	Jln.Yusuf Martadilaga No 10	Pandeglang	Banten	Kabupaten
90	PT LKM Karawang	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-46/ KR.02/2018	31/01/2018	Jln. Arip Rahman Hakim Niaga No. 9A Karawang	Karawang	Jawa Barat	Kabupaten
91	PT LKM Bogor	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-77/ KR.02/2018	26/02/2018	Komplek Ruko Citra Nusa Jl. KSR Dadi Kusmayadi No. 6B Kelurahan Tengah Kecamatan Cibinong	Bogor	Jawa Barat	Kabupaten
92	Koperasi LKM Kemala Aman	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-08/ KO.0702/2018	07/03/2018	Jalan H. Adam Malik RT. 01 RW. 01 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar	Kota Bengkulu	Bengkulu	Kota

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
93	PT LKM Lenek Daya	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-9/ KO.0801/2018	08/03/2018	Jalan Ramban Biak Desa Lenek Daya Kecamatan Alkmel	Lombok Timur	NTB	Kecamatan
94	Koperasi LKMA Karya Makmur Pontowarno	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-80/ KR.03/2018	12/03/2018	Desa Sumber Rahayu Kecamatan Limbangan	Kebumen	Jawa Tengah	Desa
95	Koperasi LKMS Waysulan Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-22/ KO.074/2018	12/03/2018	Desa Karang Pucung Kecamatan Waysulan	Lampung	Lampung	Kecamatan
96	Koperasi LKM Gapoktan Sekar Harum Karanggayam	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-87/ KR.03/2018	14/03/2018	Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam,	Kebumen	Jawa Tengah	Kecamatan
97	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Tanjung Jaya	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-17/ KO.0303/2018	29/03/2018	Kel. Simbangkulon Kecamatan Buaran	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
98	Koperasi LKMA Maju Makmur Kalipucang	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-100/ KR.03/2018	03/04/2018	desa kalipucang kecamatan grabag	Magelang	Jawa Tengah	Desa
99	Koperasi LKMA Tani Makmur Blater	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-101/ KR.03/2018	04/04/2018	Desa Blater Kecamatan Poncowarno	Kebumen	Jawa Tengah	desa
100	PT LKM Rangkasbitung	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-6/ NB.123/2018	09/04/2018	Jl. Sunan Kalijaga No. 237 RT 004/RW 001 Rangkasbitung Lebak	Banten	Banten	Kabupaten
101	PT LKM Badan Kredit Desa Ponorogo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-69/ KO.0402/2018	16/04/2018	Jalan Manggis Nomor 33 RT 01/RW 03 Kelurahan Keniten	Ponorogo	Jawa Timur	Kabupaten
102	PT LKM Sedasa	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.031/2018	18/04/2018	Banjarharjo Bimomartani,ngemplak	Sleman	DIY	Kabupaten
103	PT LKMS Mahirah Muamalah	Izin Penuh	PT	Syariah	Non	KEP-05/ KO.0501/2018/ RAHASIA	20/04/2018	Jalan T. Daud Beureueh No 7 Banda Aceh	Banda Aceh	Aceh	Kota
104	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Modern Al Kautsar	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-61/ KO.052/2018	03/05/2018	Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Kecamatan
105	PT LKM BKPD Mitra Sejahtera	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-113/ KR.03/2018	04/05/2018	Jl. Tunggrono Kios Pasar No. 9 Ungaran	Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
106	Koperasi LKMS UNISA	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-14/ KO.0317/2018	16/05/2018	Jalan Jangkang - Nogotirto, Nogotirto, Gamping	Sleman	DIY	Kecamatan
107	Koperasi LKM Gapoktan Sarwo Akur Tani	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-24/ KO.0303/2018	17/05/2018	Jl. Pakembaran Warungpiring KM.3 RT 06 RW 02 Pakembaran, Kecamatan Warungpiring	Pemalang	Jawa Tengah	Kecamatan
108	Koperasi LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-129/ KR.03/2018	30/05/2018	Jalan Suburan, Mranggen, Kecamatan Mranggen	Demak	Jawa Tengah	Kecamatan
109	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Makmur Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.0303/2018	31/05/2018	Jalan Raya (Komplek Balai Desa) Randumuktiwaren Kecamatan Bojong	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
110	Koperasi LKMA Gapoktan Wono Raharjo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ KO.0303/2018	31/05/2018	Desa Wonosari, Kecamatan Karanganyar	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
111	Koperasi LKMA Gapoktan Maju Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-27/ KO.0303/2018	31/05/2018	Desa Kapundutan RT.01/01 Kecamatan Lebakbarang	Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
112	Koperasi LKM Mitra Mina Bina Sejahtera Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-130/ KR.03/2018	31/05/2018	Kelurahan Mangkang Kecamatan Tugu	Kota Semarang	Jawa Tengah	Kota
113	Koperasi LKM Mina Sumitra Karangsong	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-30/ KO.0201/2018	06/06/2018	Desa Karangsong, Kec. Indramayu	Kab Indramayu	Jawa Barat	Kabupaten
114	Koperasi LKMS Sinar Sukses Bersama	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-57/ KO.0401/2018	26/06/2018	Jl. Raya Bululawang, Polokarto,	Kabupaten Malang	Jawa Timur	Kecamatan
115	Koperasi LKMS Bankwakaf Imam Syuhodo	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-57/ KO.0301/2018	28/06/2018	Jl. KHA, Dhalan No. 154, Desa Wonorejo, Kecamatan Polokarto,	Sukoharjo	Jawa Tengah	Kecamatan
116	Koperasi LKMS Alpen Barokah Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-106/ KR.04/2018	29/06/2018	Jalan Raya Sumenep- Pamekasan, Desa Pragaan Laok, Kecamatan Pragaan	Sumenep	Jawa Timur	Kecamatan
117	PT LKM Demak Sejahtera	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-150/ KR.03/2018	16/07/2018	Jl. Kyai Palembang No. 138, Kel. Bintoro, Kec. Demak	Demak	Jawa Tengah	Kabupaten

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
118	Koperasi LKMA Sidodadi Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-47/ KO.0303/2018	01/08/2018	Jalan Raya Lebakbarang No.249 Desa Lebakbarang, Kecamatan Lebakbarang	Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
119	Koperasi LKMA Gapoktan Lestari Raharjo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-45/ KO.0303/2018	01/08/2018	Desa Kutorembet, Kecamatan Lebakbarang	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
120	Koperasi LKMA Gapoktan Subur Makmur (dahulu Koperasi LKMA Gapoktan Subur Makmur Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-46/ KO.0303/2018	01/08/2018	Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
121	Koperasi LKMA Anduring Jaya Sepakat	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-87/ KO.052/2018	02/08/2018	Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji	Kota Padang	Sumatera Barat	Kelurahan
122	Koperasi LKMS Ummul Mukminin Aisyiyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-45/ KR.06/2018	03/08/2018	Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 17 (K.H. Abd. Jabbar Asyhiri)	Kota Makassar	Sulawesi Selatan	Kecamatan
123	Koperasi LKMS Berkah Umat Ciganitri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-217/ KR.02/2018	03/08/2018	Jalan Ciganitri Nomor 2, Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsoang	Bandung	Jawa Barat	Kecamatan
124	Koperasi LKMA Gapoktan Setya Mandiri	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-172/ KR.03/2018	24/08/2018	Kp. Jempono, Kelurahan Bangeyayu Kulon, Kec. Genuk	Kota Semarang	Jawa Tengah	Kecamatan
125	Koperasi LKM Sanuhe Fahasara Dodo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-80/ KR.05/2018	29/08/2018	Jl. W.R. Supratman, Kompleks Ruko Ya'ehowu BNKP Blok D no 57 Kelurahan Pasar, Kec. Gunung Sitoli	Kota Gunungsitoli	Sumatera Utara	Kota
126	Koperasi LKMS Bank Wakaf Mikro Taawun Mitra Ummat Ponpes Al-Mujahidin Balikpapan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-19/ KO.0903/2018	17/09/2018	Jl. Soekarno Hatta KM 10, Karang Joang	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Kecamatan
127	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Minhadiul Ulum	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-62/ KO.074/2018	20/09/2018	Jalan Cendanasari Dusun Wonorejo Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng	Pesawaran	Lampung	Kecamatan

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
128	Koperasi LKMS Al Azhar Jember	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-77/ KO.0403/2018	28/09/2018	Jl. Wolter Monginsidi Gg Pesantren No.94. Kauman Muktisari Tegal Besar Kaliwates	Jember	Jawa Timur	Kecamatan
129	Koperasi LKMS Al-Falah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-78/ KO.0403/2018	28/09/2018	Jl. KH. Moch. Syamsul Arifin, No. 01 Desa Karangharjo Kecamatan Silo	Jember	Jawa Timur	Kecamatan
130	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Mawaridussalam	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-92/ KR.05/2018	02/10/2018	Jalan Peringgian Komplek Pesantren Mawaridussalam, Desa Tumpatan, Kec. Nibung	Deli Serdang	Sumatera Utara	Kecamatan
131	Koperasi LKM Gapoktan Demang Tani	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-205/ KR.03/2018	03/10/2018	Desa Demangsari, Kec. Ayah	Kebumen	Jawa Tengah	Kecamatan
132	Koperasi LKM Hantantiring Manggatang Utus	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-16/ KO.0902/2018	19/10/2018	Desa Luwuk Bunter, Kecamatan Cempaga	Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah	Desa
133	Koperasi LKMS Sinar Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-137/ KR.04/2018	25/10/2018	Jl. Pramuka I/10 Kelurahan Sidoarjo, Kecamatan Tuban	Tuban	Jawa Timur	Kecamatan
134	Koperasi LKMS BWM Sunan Pandan Aran	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-32/ KO.031/2018	01/11/2018	Jalan Kalirang KM 12,5 Candi Sardonoharjo, Ngaglik	Sieman	DIY	Kecamatan
135	Koperasi LKMA Gapoktan Manunggal, Desa Notogiwang Kec. Panninggaran	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-63/ KO.0303/2018	05/11/2018	Desa Notogiwang kecamatan Panninggaran	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
136	Koperasi LKMA Gapoktan Melati Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-65/ KO.0303/2018	06/11/2018	Desa Kedungpatangewu Kecamatan Kedungwuni	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
137	Koperasi LKMA Gapoktan Lumbung Pangan	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-66/ KO.0303/2018	06/11/2018	Kecamatan Bojong berada di Desa/Kelurahan Legokcilie, Kecamatan Bojong	Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
138	Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-76/ KO.074/2018	07/11/2018	Jalan Inspeksi Gang Sawo RT 16 RW 06 Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur	Kota Metro	Lampung	Kelurahan
139	Koperasi LKMS Pondok Pesantren As'ad	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-28/ KO.0701/2018	22/11/2018	Jl. K.H Abdul Ibrahim No.45 Kelurahan Olak Kemang Kec. Danau Teluk	Jambi	Jambi	Kecamatan

No.	Nama /Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat /Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
-----	------------	--------	-----------------------------	------------------------------	-------------	--	--	-----------------	------------------------------------	----------------------	--

140	Koperasi LKMS Sunan Gunung Jati Ba'alawy Semarang	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-258/ KR.03/2018	27/11/2018	Jalan Makam Habib Abdullah Bafaqih, Kampung Malon RT PP1/RW 006 Kelurahan Gunungpati, Kec. Gunungpati	Semarang	Jawa Tengah	Kecamatan
141	Koperasi LKMS Barokah Pesantren Al-Masthuriyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-317/ KR.02/2018	04/12/2018	Kampung Tipar, Desa Cibolang Kaler, Kec. Cisaat	Sukabumi	Jawa Barat	Kecamatan
142	PT LKM Badan Kredit Desa Purwokerto	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-42/ KO.0302/2018	11/12/2018	Jalan Raya Patikraja – Banyumas Km 3, Desa Sokawera Kidul, Kec. Patikraja Kec. Patikraja	Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
143	Koperasi LKMS Amal Dana Bergulir	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-322/ KR.02/2018	12/12/2018	Kampung Cijujung RT 02 RW 02, Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat	Kecamatan
144	Koperasi LKMS Minhajut Thullab	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-105/ KO.0403/2018	14/12/2018	Jl. KH. Abdul Mannan Km. 2, Sumberberas Muncar Banyuwangi	Banyuwangi	Jawa Timur	Kecamatan
145	Koperasi LKMS Honai Sejahtera Papua	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-29/ KO.0605/2018	14/12/2018	Pondok Pesantren Yaa Bunayya, Jalan Yoka, Kel. Waena, Kecamatan Heram	Kota Jayapura	Papua	Kecamatan
146	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Mugi Rahayu Desa Bantarkulon Kecamatan Lebakbarang	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-75/ KO.0303/2018	21/12/2018	Desa Bantarkulon, Kecamatan Lebakbarang	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
147	Koperasi LKMA Gapoktan Rukun Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-76/ KO.0303/2018	28/12/2018	Desa Coprayan Kecamatan Buaran	Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
148	Koperasi LKMA Saiyo Sakato	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-130/ KO.052/2018	31/12/2018	Nagari Tanjung DurianPasir Baru Kecamatan Bayang	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	Kelurahan
149	Koperasi LKMA Gapoktan Samo Saiyo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-131/ KO.052/2018	31/12/2018	Nagari Lalang Panjang, Kecamatan Airpura,	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	Desa
150	Koperasi LKMA Sariro Utomo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-30/ KR.03/2020	18/02/2020	Desa Kenteng, Kec. Toroh	Grobogan	Jawa Tengah	Desa

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
151	Koperasi LKMA Arta Makmur Sejahtera	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-2/ KR.03/2019	07/01/2019	Desa Krasak, Kecamatan Salaman	Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
152	Koperasi LKMA Sido Makmur Sentosa	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-24/ KR.03/2020	14/02/2020	Desa Sembungharjo, Kec. Pulokulon	Grobogan	Jawa Tengah	Desa
153	Koperasi LKMA Tri Mulya Tani	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-05/ KO.0302/2019	16/01/2019	Komplek Balai Desa Karanggambas Desa Karanggambas, Kec. Padamara	Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
154	PT LKM Badan Kredit Desa Surya Mandiri	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-6/ KO.0303/2019	23/01/2019	Jl. Simbatan No. 92 Desa Karangmoncol Kec. Randudongkal	Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten
155	Koperasi LKMS MM Sejahtera Propinsi Bengkulu	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-01/ KO.0702/2019	31/01/2019	Jalan Belimbing No. 5 KM 7 RT/RW 05/02 Kecamatan Gading Cempaka	Bengkulu	Bengkulu	Kota
156	Koperasi LKMA Mojo Agung Sejahtera	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ KR.03/2019	04/02/2019	Desa Mojo, Kecamatan Ringinarum	Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
157	Koperasi LKMA Mekar Jaya	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-15/ KO.74/2019	28/02/2019	Kecamatan Bandar Mataram	Kab. Lampung Tengah	Lampung	Kecamatan
158	Koperasi LKMA Gapoktan Sido Mulyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-12/ KO.0303/2019	11/03/2019	Desa Tlogopakis, Kec. Petungkriyono	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
159	Koperasi LKMA Sido Jaya Abadi	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-20/ KO.074/2019	18/03/2019	Jln. Cendana RT 01 RW 01 Desa Tri Jaya Kecamatan Penawar Tama	Tulang Bawang	Lampung	Kecamatan
160	Koperasi LKMA Lubuak Simato	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-9/ KO.052/2019	18/03/2019	Nagari/Desa Sungai Antuan, Kecamatan Mungka	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Desa
161	Koperasi LKMA Tani Makmur Merapi	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-61/ KR.03/2019	20/03/2019	Desa Krijing, Kecamatan Dukun	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
162	Koperasi LKMS BWM Fajar Pelita Harapan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-24/ KO.053/2019	25/03/2019	Jl. Alamsyah, Desa Maredan Barat, Kec. Tualang	Siak	Riau	Kecamatan
163	Koperasi LKMS Al Hidayah Rokan Hulu	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-25/ KO.053/2019	25/03/2019	Jalan Lingkar Pasir Pangaraian, Kampung Baru, Koto Tinggi, Rambah	Kabupaten Rokan Hulu	Riau	Kecamatan

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
-----	-----------	--------	-----------------------------	------------------------------	-------------	--	---	----------------	------------------------------------	----------------------	--

164	Koperasi LKMS BWM Apik Kaliwungu Kendal	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-70/ KR.03/2019	02/04/2019	Jalan Kyai Asy'ari, Desa Krajan Kulon, Kec. Kaliwungu	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
165	Koperasi LKMS BWM Al Anshor Peduli	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-19/ NKO.0604/2019	16/04/2019	Kecamatan Sirimau	Kota Ambon	Maluku	Kecamatan
166	Koperasi LKMS BWM Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Maslahah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-82/ KR.03/2019	26/04/2019	Jalan Kyai Abdan Nomor 3, Desa Dlimas, Kec. Tegaltrejo	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
167	Koperasi LKMA Mulya Jaya Sentosa	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-33/ KO.074/2019	30/04/2019	Kampung Trikarva, Kec. Penawartama	Kab. Tulang Bawang	Lampung	Kabupaten
168	PT LKM Akhiakul Karimah	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-98/ KR.02/2019	06/05/2019	Jalan Kompleks SMP Negeri 1 Nomor 2 Kelurahan Pamoyanan, Kec. Cianjur	Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	Kabupaten
169	Koperasi LKMS Kariman Birajuda Al Karimiyyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-59/ KR.04/2019	14/05/2019	Dusun Kebun RT 003 RW 002 Desa Braji Kecamatan Gapura	Kabupaten Sumenep	Jawa Timur	Kecamatan
170	PT LKM BKD Indramayu	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.0201/2019	16/05/2019	Desa Terusan, Kecamatan Sindang	Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	Kabupaten
171	Koperasi LKMA Subur Lestari Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-100/ NB.123/2019	21/05/2019	Desa Suru, Kecamatan Geyer	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
172	Koperasi LKMS Agribisnis Gapoktan Panampuang Prima	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-25A/ KO.052/2019	22/05/2019	Jorong Surau Lauik, Nagari Panampuang, Kec. Ampek Angkek	Kabupaten Agam	Sumatera Barat	Kecamatan
173	Koperasi LKM Lembah Sarang Olang	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ KO.052/2019	24/05/2019	Desa Suayan, Kecamatan Akabiluru	Kabupaten Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Kecamatan
174	Koperasi LKMA Batu Taba Sepakat	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.052/2019	28/05/2019	Simpang Balai Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek	Agam	Sumatera Barat	Kecamatan
175	Koperasi LKMA PUAP Tri Argo Basuki	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-11/ KO.0302/2019	29/05/2019	Jalan Raya Karangreja, Desa Karangreja, Kecamatan Karangreja	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
176	Koperasi LKMS Manten Aman Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-36/ KO.0402/2019	29/05/2019	Kecamatan Udanawu	Kabupaten Blitar	Jawa Timur	Kecamatan

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
177	PT LKM BKD Mandiri Cirebon	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-33/ KO.0201/2019	12/06/2019	Jl. Raya Plumbon Cirebon Gateway Blok Topaz No. 08 Desa Karangasem Kec. Plumbon	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	Kabupaten
178	PT LKM BKD Kabupaten Pekalongan	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-23/ KO.0303/2019	12/06/2019	Mayangan Baru No.16 A RT19/RW07, Kecamatan Wiradesa,	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kabupaten
179	Koperasi LKMS BWM Ahmad Fajuddin Mansur "ATQJA"	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-29/ KO.0801/2019	14/06/2019	Jalan Tuan Guru Haji Shaleh Hambali Sangkong, Desa Bonder, Kecamatan Praya Barat	Kabupaten Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	Kecamatan
180	Koperasi LKM Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Candi	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-108/ KR.03/2019	08/07/2019	Jalan Raya Candirotro Nomor 32, Desa Candirotro, Kecamatan Candirotro	Kabupaten Temanggung	Jawa Tengah	Kecamatan
181	Koperasi LKMS BWM Bangkit Nusantara	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-112/ KR.03/2019	11/07/2019	Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, Jalan Majapahit Nomor 2B, Kelurahan Leteh, Kecamatan Rembang	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah	Kecamatan
182	Koperasi LKMS Hidayatulloh Trenggalek	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-53/ KO.0402/2019	25/07/2019	Kecamatan Pule	Kabupaten Trenggalek	Jawa Timur	Kecamatan
183	Koperasi LKMA Tri Asri Sejahtera	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-121/ KR.03/2019	29/07/2019	Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
184	Koperasi LKMS Bank Wakaf Mikro Babul Maghfirah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-13/ KO.0501/2019	02/08/2019	Pasar Cot Keu Eung Kelurahan Lam Alu Cut Kec. Kuta Baro	Keabupaten Aceh Besar	Aceh	Kecamatan
185	PT LKM Badan Kredit Desa Kabupaten Tulungagung	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-65/ KO.0402/2019	06/09/2019	Kabupaten Tulungagung	Kabupaten Tulungagung	Jawa Timur	Kabupaten
186	Koperasi LKMS Bita Amanah Ummat	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-196/ KR.02/2019	11/09/2019	Jalan Ciledug Nomor 339, Desa Ngamplangsari, Kecamatan Cilawu	Kabupaten Garut	Jawa Barat	Kecamatan
187	Koperasi LKMA Podo Mandiri	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-149/ KR.03/2019	27/09/2019	Desa Keburuhan, Kecamatan Ngombol	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah	Desa

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
-----	-----------	--------	-----------------------------	------------------------------	-------------	--	---	----------------	------------------------------------	----------------------	--

188	Koperasi LKM Agrobisnis Sumber Rejeki Santosa	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-154/ KR.03/2019	30/09/2019	Desa Guci, Kecamatan Godong	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
189	PT LKM BKD Kebumen	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-159/ KR.03/2019	18/10/2019	Jl. Pahlawan No. 188, Desa Kutosari, kecamatan Kebumen	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Kabupaten
190	Koperasi Jasa LKM Syariah Bank Wakaf Mikro Al Hijrah Cindai Alus	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-19/ PB.4/2019	28/10/2019	Jalan Cindai Alus No. 28, Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura	Kabupaten Banjar	Kalimantan Selatan	Kecamatan
191	Koperasi LKM Gapoktan Sekar Arum (belum ada salinan SK ke DLKM)	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-187/ KR.03/2019	11/11/2019	Desa Pandanharum, Kecamatan Gabus	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
192	Koperasi LKMS Aulia Cendekia Palembang	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-69/ KR.07/2019	20/11/2019	Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami	Kota Palembang	Sumatera Selatan	Kecamatan
193	Koperasi LKMA PUAP Ngudi Rahayu Maju	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.0302/2019	12/12/2019	Desa Jatisaba, Kecamatan Purbalingga	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
194	PT LKM BKD Pemalang	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-43/ KO.0303/2019	20/12/2019	Jalan Melon Desa Sewaka, Kecamatan Pemalang	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten
195	Koperasi LKM-A Mierak Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-213/ KR.03/2019	20/12/2019	Desa Merak, Kecamatan Dempet	Kabupaten Demak	Jawa Tengah	Desa
196	Koperasi LKM Bank Wakaf Mikro Al Fadlu Kendal	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-218/ KR.03/2019	27/12/2019	Pondok Pesantren Al Fadlu 2, Jalan Srogo, Desa Sidorejo, Kecamatan Brangsong	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
197	PT LKM BKD Sembada	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-1/ KO.031/2020	09/01/2020	Dusun Simpang, Tirtoadi, Mlati	Kabupaten Sleman	DIY	Kabupaten
198	PT LKM BKD Kabupaten Bantul	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-2/ KO.031/2020	09/01/2020	Desa Gadingarsi, Sanden	Kabupaten Bantul	DIY	Kabupaten
199	PT LKM BKD Cirebon	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-1/ KO.0201/2020	09/01/2020	Sutan Raja Residence, Jalan Samosir No. 25, RT 02/ RW 04, Desa Jadimulya, Kecamatan Gunung Jati	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	Kabupaten
200	PT LKM BKD Desa Gombang	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-7/ KR.03/2020	23/01/2020	kabupaten Kebumen	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Kabupaten

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
201	PT LKM BKD Kabupaten Tegal	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-4/ KO.0303/2020	27/01/2020	Kabupaten Tegal	Kabupaten Tegal	Jawa Tengah	Kabupaten
202	Koperasi LKM BKD Purwokerto	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-3/ KO.0302/2020	28/01/2020	Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
203	Koperasi LKMA Gapoktan Mataram	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-44/ KR.06/2019	01/11/2019	Desa Botto, Kecamatan Campalagian	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	Kecamatan
204	PT LKM BKD Purworejo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-36/ KR.03/2020	03/03/2020	Desa Kutoarjo, Kabupaten Purworejo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah	Kabupaten
205	Koperasi LKMS Athaya Mandiri Berkah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-14/ KO.074/2020	20/03/2020	Kelurahan Kelapa Tiga Permai, Kecamatan Tanjung Karang Barat	Kota Bandar Lampung	Lampung	Kota
206	Koperasi LKMA Gapoktan Tunas Harapan	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.0303/2020	09/03/2020	Desa Pekiringanageng, Kecamatan Kajen	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
207	PT LKM BKD Kabupaten Situbondo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-9/ KO.0403/2020	07/04/2020	Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji	Kabupaten Situbondo	Jawa Timur	Kabupaten
208	PT LKM BKD Kabupaten Pemalang (Perseroda)	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-19/ KO.0303/2020	27/04/2020	Kabupaten Pemalang	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten
209	Koperasi LKM BKD Rejasari Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.0302/2020	04/05/2020	Jalan Mashuri No. 36, Kelurahan Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
210	PT LKM BKD Karanglewass Kidul	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-15/ KO.0302/2020	08/05/2020	Jalan Jayadiwangsa Nomor 001 Desa Karanglewass Kidul, Kecamatan Karanglewass	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
211	Koperasi LKM BKD Mertasinga	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-16/ KO.0302/2020	14/05/2020	Jalan Urip Sumoharjo No. 89 Kelurahan Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara	Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah	Kelurahan
212	PT LKM BKD Rembang	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-71/ KR.03/2020	08/05/2020	Kabupaten Rembang	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah	Kabupaten
213	PT LKM BKD Mandiri Banyuwangi	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-17/ KO.0403/2020	11/06/2020	Desa Kabat, Kecamatan Kabat	Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	Kabupaten
214	PT LKM BKD Ciasem Tengah	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-71/ KR.02/2020	15/05/2020	Krajan Timur Nomor 33 Desa Ciasem Tengah, Kec. Ciasem	Kabupaten Subang	Jawa Barat	Kabupaten

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
215	PT LKM BKD Kutoarjo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-37/ KR.03/2020	03/03/2020	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah	Kabupaten
216	Koperasi Jasa LKMS Kasuwari, Kota Pekalongan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-35/ KO.0303/2020	10/08/2020	Kelurahan Pringrejo, Kecamatan Pekalongan Barat	Kota Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
217	Koperasi LKMS Nurul Huda	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-64/ KR.07/2020	23/11/2020	Desa Sukaraja, Kecamatan Buay Madang	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	Sumatera Selatan	Kecamatan
218	Koperasi LKMS Bank Wakaf Al Muayyad	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-91/ KO.0301/2020	07/12/2020	Purwosari, Kecamatan Laweyan	Kota Surakarta	Jawa Tengah	Kecamatan
219	Koperasi LKMS Pesantren Pondok Karya Pembangunan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-195/ NB.12/2020	29/12/2020	Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas	Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	Kecamatan
220	Koperasi LKM BKD Wonosobo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-44/ KR.03/2020	16/03/2020	Kelurahan Jaraksari, Kecamatan Wonosobo	Kabupaten Wonosobo	Jawa Tengah	Kabupaten
221	PT LKM BKD kabupaten Blitar	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-41/ KO.0402/2020	20/07/2020	Kabupaten Blitar	Kabupaten Blitar	Jawa Timur	Kabupaten
222	Koperasi LKMS Bank Wakaf Al Mushoffa	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-1/ KO.0301/2021	05/01/2021	Talang Abang, Kel./Desa Sanggrahan, Kec. Grogol	Kabupaten Sukoharjo	Jawa Tengah	Kecamatan
223	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro UPK DAPM Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-135/ KR.03/2020	13/11/2020	Kecamatan Kadangan	Kabupaten Temanggung	Jawa Tengah	Kecamatan
224	PT LKM BKD kabupaten Probolinggo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-029/ KO.0401/2021	31/05/2021	Jl. Raya Dringu 45, Tamansari, Kecamatan Dringu	Kabupaten Probolinggo	Jawa Timur	Kabupaten
225	Koperasi LKMS Cipasung	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-19/ KO.0202/2021	07/06/2021	Komplek Pesantren Cipasung, Desa Cipakat, Kecamatan Singaparna	Kabupaten Tasikmalaya	Jawa Barat	Kecamatan
226	Koperasi Jasa LKMS Pondok Pesantren Muhammadiyah Sabili Muttadqien	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-61/ KO.074/2021	21/10/2021	Jalan Irigasi RT 010 RW 005 Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting	Kabupaten Tanggamus	Lampung	Kecamatan

Lampiran 04 Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana
Appendix 04 Total Assets, Gross Financing, Placement Fund

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Aset / Total Assets					
Aceh / Aceh	-	6,29	30,96	42,53	55,56
Banten / Banten	41,33	78,33	84,97	70,62	72,06
Bengkulu / Bengkulu	10,15	17,36	23,72	22,06	24,57
D.I. Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta	2,24	14,48	17,04	24,23	20,86
DKI Jakarta / DKI Jakarta	-	-	-	-	4,06
Jambi / Jambi	-	-	4,28	4,30	4,26
Jawa Barat / West Java	189,87	242,57	330,95	318,98	345,28
Jawa Tengah / Central Java	172,61	266,17	378,83	482,36	560,87
Jawa Timur / East Java	4,58	93,43	124,43	180,03	202,12
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	-	-	-	4,25	4,25
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	0,38	0,64	1,42	2,10	2,77
Kalimantan Timur / East Kalimantan	-	-	4,34	4,34	4,27
Lampung / Lampung	17,66	19,93	27,46	31,81	31,76
Maluku / Maluku	-	-	4,27	4,29	4,26
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	0,74	1,14	5,83	5,39	5,75
Papua / Papua	-	-	4,32	4,33	4,31
Riau / Riau	-	-	8,58	8,59	8,51
Sulawesi Barat / West Sulawesi	1,01	0,97	0,18	0,18	0,19
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	-	0,25	4,41	4,43	4,43
Sumatera Barat / West Sumatera	4,81	4,19	6,68	6,84	6,98
Sumatera Selatan / South Sumatera	-	-	-	4,25	8,30
Sumatera Utara / North Sumatera	1,37	2,59	7,32	8,44	8,53
Jumlah / Total	446,75	748,34	1.069,98	1.234,37	1.383,95

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 04 Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana
Appendix 04 Total Assets, Gross Financing, Placement Fund

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Pinjaman Yang Diberikan (Bruto)/Gross Financing					
Aceh/Aceh	-	1,92	10,10	18,43	28,14
Banten/Banten	29,93	49,03	53,51	46,45	49,52
Bengkulu/Bengkulu	6,54	8,33	13,00	16,39	14,88
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	1,37	3,18	2,47	5,40	4,39
DKI Jakarta/DKI Jakarta	-	-	-	-	0,04
Jambi/Jambi	-	-	0,10	0,24	0,23
Jawa Barat/West Java	161,78	169,11	236,04	232,73	238,13
Jawa Tengah/Central Java	108,53	159,27	224,96	315,43	364,37
Jawa Timur/East Java	2,62	46,10	49,82	85,45	104,90
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	-	0,18	0,24
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,27	0,49	1,18	1,84	2,38
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	-	0,13	0,13	0,14
Lampung/Lampung	13,50	15,13	18,78	19,31	19,69
Maluku/Maluku	-	-	0,13	0,19	0,12
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,57	0,64	1,02	1,21	1,73
Papua/Papua	-	-	0,03	0,07	0,11
Riau/Riau	-	-	0,40	0,30	0,35
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,70	0,54	0,01	0,03	0,10
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	-	0,09	0,08	0,15
Sumatera Barat/West Sumatera	4,14	3,51	2,47	2,61	2,73
Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-	-	0,05	0,15
Sumatera Utara/North Sumatera	0,24	0,56	1,69	2,88	3,70
Jumlah/Total	330,18	457,82	615,92	749,42	836,18

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 04 Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana
Appendix 04 Total Assets, Gross Financing, Placement Fund

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Penempatan Dana / Placement Fund					
Aceh / Aceh	-	4,35	21,87	26,65	1,27
Banten / Banten	10,02	16,82	19,33	16,27	17,46
Bengkulu / Bengkulu	1,77	6,78	7,72	4,15	8,99
D.I. Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta	0,78	10,61	13,79	16,71	3,44
DKI Jakarta / DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jambi / Jambi	-	-	3,93	3,84	0,00
Jawa Barat / West Java	23,40	62,39	59,97	66,82	184,21
Jawa Tengah / Central Java	51,45	88,63	133,97	174,11	205,91
Jawa Timur / East Java	1,91	46,80	71,11	92,93	29,73
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	-	-	-	3,76	0,00
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	0,08	0,09	0,13	0,17	1,04
Kalimantan Timur / East Kalimantan	-	-	3,96	4,03	0,00
Lampung / Lampung	2,54	2,49	5,96	7,92	10,08
Maluku / Maluku	-	-	3,87	3,82	0,00
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	0,09	0,37	4,20	3,79	0,64
Papua / Papua	-	-	4,06	4,00	0,00
Riau / Riau	-	-	7,46	7,64	0,00
Sulawesi Barat / West Sulawesi	0,03	0,10	0,12	0,11	0,04
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	-	0,25	3,99	4,06	0,00
Sumatera Barat / West Sumatera	0,27	0,38	3,88	3,84	0,72
Sumatera Selatan / South Sumatera	-	-	-	3,93	0,00
Sumatera Utara / North Sumatera	0,74	1,39	4,70	4,70	0,64
Jumlah / Total	93,08	241,44	374,02	453,24	464,15

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 05 Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima
Appendix 05 Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Liabilitas/Liabilities					
Aceh/Aceh	-	0,49	1,21	1,93	3,01
Banten/Banten	16,70	33,19	36,86	22,43	23,17
Bengkulu/Bengkulu	3,15	5,14	9,43	8,13	9,02
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	1,08	2,30	1,41	5,52	3,57
DKI Jakarta/DKI Jakarta	-	-	-	-	3,00
Jambi/Jambi	-	-	-	0,00	0,00
Jawa Barat/West Java	133,51	136,93	193,94	182,13	198,39
Jawa Tengah/Central Java	71,81	101,01	146,96	195,74	229,77
Jawa Timur/East Java	0,15	10,14	10,42	25,13	35,34
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	-	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,20	0,21	0,66	1,13	1,48
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	-	-	0,01	0,02
Lampung/Lampung	14,43	16,12	18,08	19,74	21,33
Maluku/Maluku	-	-	0,03	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,29	0,27	0,28	0,39	0,70
Papua/Papua	-	-	-	0,00	0,00
Riau/Riau	-	-	0,06	0,03	0,00
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,17	0,10	0,04	0,04	0,04
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	-	0,00	0,00	0,00
Sumatera Barat/West Sumatera	0,98	1,05	0,57	0,68	0,79
Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-	-	0,00	3,00
Sumatera Utara/North Sumatera	0,04	0,04	0,05	0,09	0,65
Jumlah/Total	242,50	306,98	420,01	463,13	533,28

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 05 Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima
Appendix 05 Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Tabungan dan Simpanan / Savings and Deposits					
Aceh/Aceh	-	0,49	0,73	1,51	1,27
Banten/Banten	14,48	27,66	28,20	18,14	17,46
Bengkulu/Bengkulu	1,76	4,96	9,30	8,02	8,99
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	1,08	2,28	1,37	5,42	3,44
DKI Jakarta/DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jambi/Jambi	-	-	-	0,00	0,00
Jawa Barat/West Java	121,96	116,06	166,38	165,06	184,21
Jawa Tengah/Central Java	66,65	85,98	126,32	172,85	205,91
Jawa Timur/East Java	0,05	7,42	7,81	20,23	29,73
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	-	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,07	0,19	0,50	0,91	1,04
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	-	-	0,00	0,00
Lampung/Lampung	3,76	5,39	6,07	8,18	10,08
Maluku/Maluku	-	-	-	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,13	0,11	0,22	0,34	0,64
Papua/Papua	-	-	-	0,00	0,00
Riau/Riau	-	-	-	0,00	0,00
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,10	0,10	0,04	0,04	0,04
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	-	-	0,00	0,00
Sumatera Barat/West Sumatera	0,75	0,85	0,52	0,65	0,72
Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-	-	0,00	0,00
Sumatera Utara/North Sumatera	0,04	0,04	0,05	0,08	0,64
Jumlah/Total	210,83	251,52	347,51	401,41	464,15

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 05 Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima
Appendix 05 Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing

Miliar Rupiah/IDR Billion

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/Loan/Financing					
Aceh/Aceh	-	-	-	-	-
Banten/Banten	1,59	4,36	6,97	2,86	3,35
Bengkulu/Bengkulu	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	-	-	-	-	-
DKI Jakarta/DKI Jakarta	-	-	-	-	3,00
Jambi/Jambi	-	-	-	-	-
Jawa Barat/West Java	7,61	7,19	8,00	6,00	4,55
Jawa Tengah/Central Java	2,35	6,60	7,79	4,67	7,00
Jawa Timur/East Java	0,02	0,14	0,06	0,05	-
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,01	-	0,16	0,22	0,43
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	-	-	-	-
Lampung/Lampung	10,42	10,49	11,51	10,32	8,61
Maluku/Maluku	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	-	-	-	-	-
Papua/Papua	-	-	-	-	-
Riau/Riau	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat/West Sulawesi	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	-	-	0,00	-
Sumatera Barat/West Sumatera	0,03	0,02	-	-	0,01
Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-	-	-	3,00
Sumatera Utara/North Sumatera	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	22,02	28,81	34,48	24,12	29,96

Lampiran 06 Jumlah Dana *Syirkah* Temporer, *Mudharabah*, *Musyarakah*
 Appendix 06 Total Temporary *Syirkah* Funds, *Mudharabah*, *Musyarakah*

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Dana <i>Syirkah</i> Temporer / Total Temporary <i>Syirkah</i> Funds					
Aceh / Aceh	0,00	4,00	23,26	31,81	39,12
Banten / Banten	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Bengkulu / Bengkulu	0,84	5,54	6,29	5,69	7,33
D.I. Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Jambi / Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Jawa Barat / West Java	6,97	7,38	7,16	8,16	8,66
Jawa Tengah / Central Java	54,16	97,96	108,38	113,42	130,39
Jawa Timur / East Java	0,38	0,32	0,20	0,25	0,30
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Kalimantan Timur / East Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Lampung / Lampung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
Maluku / Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Papua / Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Riau / Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sulawesi Barat / West Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sumatera Barat / West Sumatera	0,17	0,20	0,26	0,26	0,26
Sumatera Selatan / South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sumatera Utara / North Sumatera	0,92	0,92	0,92	0,92	-
Jumlah / Total	63,44	116,32	146,45	160,51	186,17

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 06 Jumlah Dana Syirkah Temporer, Mudharabah, Musyarakah
Appendix 06 Total Temporary Syirkah Funds, Mudharabah, Musyarakah

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Mudharabah/Mudharabah					
Aceh/Aceh	0,00	4,00	23,26	31,81	39,12
Banten/Banten	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Bengkulu/Bengkulu	0,84	5,54	6,29	5,69	7,33
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Jawa Barat/West Java	6,97	7,38	6,59	8,16	8,66
Jawa Tengah/Central Java	53,46	97,96	108,38	113,42	130,39
Jawa Timur/East Java	0,38	0,32	0,20	0,25	0,30
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Lampung/Lampung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Papua/Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Riau/Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sumatera Barat/West Sumatera	0,17	0,20	0,26	0,26	0,26
Sumatera Selatan/South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Sumatera Utara/North Sumatera	0,81	0,81	0,81	0,81	-
Jumlah/Total	62,63	116,22	145,79	160,41	186,17

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 06 Jumlah Dana Syirkah Temporer, Mudharabah, Musyarakah
Appendix 06 Total Temporary Syirkah Funds, Mudharabah, Musyarakah

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Musyarakah / Musyarakah					
Aceh / Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Banten / Banten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bengkulu / Bengkulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jambi / Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat / West Java	0,00	0,00	0,56	0,00	0,00
Jawa Tengah / Central Java	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur / East Java	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Timur / East Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lampung / Lampung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maluku / Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Papua / Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Riau / Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Barat / West Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Barat / West Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Selatan / South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Utara / North Sumatera	0,10	0,10	0,10	0,10	0,00
Jumlah / Total	0,81	0,10	0,67	0,10	0,00

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Ekuitas/Total Equities					
Aceh/Aceh	0,00	1,80	6,48	8,79	13,44
Banten/Banten	24,63	45,14	48,11	48,20	48,90
Bengkulu/Bengkulu	6,16	6,68	8,00	8,23	8,22
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	1,16	12,18	15,63	18,71	17,30
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	1,06
Jambi/Jambi	0,00	0,00	4,28	4,30	4,26
Jawa Barat/West Java	49,39	98,26	129,85	128,69	138,23
Jawa Tengah/Central Java	46,64	67,20	123,49	173,20	200,70
Jawa Timur/East Java	4,04	82,96	113,81	154,64	166,47
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	4,25	4,25
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,18	0,43	0,76	0,97	1,29
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	4,34	4,33	4,25
Lampung/Lampung	3,23	3,82	9,38	12,07	10,33
Maluku/Maluku	0,00	0,00	4,24	4,29	4,26
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,45	0,87	5,54	5,00	5,05
Papua/Papua	0,00	0,00	4,32	4,32	4,31
Riau/Riau	0,00	0,00	8,53	8,57	8,51
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,84	0,87	0,14	0,14	0,15
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,25	4,41	4,43	4,43
Sumatera Barat/West Sumatera	3,66	2,94	5,85	5,90	5,93
Sumatera Selatan/South Sumatera	0,00	0,00	0,00	4,25	5,30
Sumatera Utara/North Sumatera	0,42	1,63	6,35	7,43	7,88
Jumlah/Total	140,81	325,03	503,52	610,73	664,50

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Modal / Capital					
Aceh/Aceh	0,00	2,53	3,53	4,53	8,88
Banten/Banten	22,20	33,41	36,00	31,74	35,24
Bengkulu/Bengkulu	2,13	2,33	2,36	2,37	2,39
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	0,50	1,01	0,51	3,18	1,58
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat/West Java	70,86	68,94	91,48	99,93	106,02
Jawa Tengah/Central Java	23,54	27,81	46,00	88,75	93,27
Jawa Timur/East Java	2,89	40,31	40,34	77,93	86,67
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,11	0,19	0,34	0,44	0,57
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lampung/Lampung	0,45	0,62	1,02	3,59	2,72
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,30	0,65	0,89	0,49	0,49
Papua/Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Riau/Riau	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,16	0,08	0,02	0,02	0,02
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Barat/West Sumatera	0,82	0,81	0,58	0,62	0,65
Sumatera Selatan/South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
Sumatera Utara/North Sumatera	0,76	1,77	2,12	3,07	2,96
Jumlah/Total	124,73	180,46	225,19	316,69	341,50

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Hibah/Grants					
Aceh/Aceh	0,00	0,00	4,23	4,25	4,25
Banten/Banten	0,25	8,74	12,74	12,72	12,66
Bengkulu/Bengkulu	2,47	0,29	1,47	1,47	1,47
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	0,25	10,47	14,74	14,74	14,74
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	1,07
Jambi/Jambi	0,00	0,00	4,25	4,25	4,25
Jawa Barat/West Java	1,65	27,97	36,40	40,34	46,47
Jawa Tengah/Central Java	9,00	25,49	55,63	59,11	69,47
Jawa Timur/East Java	0,85	34,05	63,82	63,84	63,95
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	4,25	4,25
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,01	0,12	0,18	0,18	0,18
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	4,25	4,25	4,25
Lampung/Lampung	0,95	0,93	5,32	5,19	5,28
Maluku/Maluku	0,00	0,00	4,22	4,25	4,25
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,00	0,00	4,25	4,25	4,25
Papua/Papua	0,00	0,00	4,25	4,25	4,25
Riau/Riau	0,00	0,00	8,49	8,49	8,49
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,61	0,70	0,11	0,11	0,11
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,25	4,28	4,28	4,28
Sumatera Barat/West Sumatera	2,34	1,89	5,00	4,93	5,00
Sumatera Selatan/South Sumatera	0,00	0,00	0,00	4,25	5,35
Sumatera Utara/North Sumatera	0,00	0,21	4,46	4,46	4,46
Jumlah/Total	18,37	111,11	238,08	253,83	272,73

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Cadangan / Reserve					
Aceh / Aceh	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
Banten / Banten	0,00	0,93	1,58	1,40	1,64
Bengkulu / Bengkulu	1,19	3,49	3,66	3,75	3,97
D.I. Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta	0,12	0,30	0,08	0,60	0,68
DKI Jakarta / DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Jambi / Jambi	0,00	0,00	0,00	0,03	0,04
Jawa Barat / West Java	6,64	5,09	6,14	6,30	7,06
Jawa Tengah / Central Java	11,43	10,05	15,22	29,92	31,77
Jawa Timur / East Java	0,06	4,65	6,24	7,56	9,84
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	0,00	0,01	0,03	0,06	0,11
Kalimantan Timur / East Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,08	0,08
Lampung / Lampung	0,60	1,08	1,68	1,97	2,47
Maluku / Maluku	0,00	0,00	0,00	0,02	0,03
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	0,06	0,11	0,09	0,11	0,12
Papua / Papua	0,00	0,00	0,00	0,07	0,07
Riau / Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
Sulawesi Barat / West Sulawesi	0,04	0,10	0,01	0,01	0,01
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,13	0,15
Sumatera Barat / West Sumatera	0,22	0,25	0,16	0,32	0,25
Sumatera Selatan / South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Utara / North Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,03	0,07
Jumlah / Total	20,37	26,06	34,90	52,38	58,43

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 08 Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional
Appendix 08 Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan/Profit/Loss					
Aceh/Aceh	0,00	-0,72	-0,55	1,29	0,31
Banten/Banten	2,19	2,05	-0,46	1,77	-1,24
Bengkulu/Bengkulu	0,36	0,58	0,51	0,64	0,39
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	0,29	0,40	0,30	0,20	0,30
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,02
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,03	0,02	-0,03
Jawa Barat/West Java	1,82	3,66	3,31	-4,48	-0,78
Jawa Tengah/Central Java	3,41	4,14	6,33	-4,30	10,90
Jawa Timur/East Java	0,24	3,95	3,42	5,81	5,22
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,06	0,11	0,20	0,29	0,44
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,09	0,00	-0,08
Lampung/Lampung	1,23	1,18	1,36	1,32	-0,15
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,02	0,02	-0,02
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,09	0,12	0,30	-0,12	-0,11
Papua/Papua	0,00	0,00	0,07	0,01	-0,01
Riau/Riau	0,00	0,00	0,03	0,07	-0,04
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,04	-0,02	0,00	0,00	0,01
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,13	0,02	0,00
Sumatera Barat/West Sumatera	0,29	-0,01	0,10	0,03	0,03
Sumatera Selatan/South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,06
Sumatera Utara/North Sumatera	-0,35	-0,35	-0,24	-0,13	0,39
Jumlah/Total	9,65	15,10	14,95	2,46	15,45

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 08 Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional
Appendix 08 Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses

Provinsi / Province	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan Operasional / Operating Income					
Aceh/Aceh	0,00	0,13	1,49	3,96	4,38
Banten/Banten	10,81	16,29	18,28	17,79	16,06
Bengkulu/Bengkulu	1,50	2,55	2,29	2,23	2,24
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	0,80	1,52	1,22	2,46	1,93
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,09
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,21	0,20	0,15
Jawa Barat/West Java	40,95	48,01	64,74	64,53	60,10
Jawa Tengah/Central Java	25,22	31,34	55,64	78,68	96,62
Jawa Timur/East Java	0,78	15,08	16,75	30,48	36,34
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,21	0,14
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,07	0,14	0,27	0,48	0,69
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,25	0,20	0,14
Lampung/Lampung	4,16	4,58	5,95	6,78	6,53
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,12	0,22	0,20
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,19	0,24	0,59	0,35	0,45
Papua/Papua	0,00	0,00	0,22	0,23	0,17
Riau/Riau	0,00	0,00	0,17	0,62	0,33
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,10	0,14	0,02	0,02	0,02
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,31	0,21	0,16
Sumatera Barat/West Sumatera	0,71	0,40	0,65	0,71	0,69
Sumatera Selatan/South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,20	0,22
Sumatera Utara/North Sumatera	0,06	0,09	0,44	0,62	0,73
Jumlah/Total	85,35	120,51	169,61	211,18	228,41

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 08 Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional
Appendix 08 Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
Beban Operasional/Operating Expenses					
Aceh/Aceh	0,00	0,81	1,81	2,66	3,44
Banten/Banten	8,68	14,28	18,81	16,07	17,25
Bengkulu/Bengkulu	1,16	1,80	1,68	1,49	1,76
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	0,50	1,12	0,91	2,80	1,62
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,18	0,19	0,10
Jawa Barat/West Java	38,98	43,67	59,64	69,26	0,18
Jawa Tengah/Central Java	18,93	23,30	44,21	81,12	61,82
Jawa Timur/East Java	0,51	12,46	14,77	26,17	83,97
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,21	31,26
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,01	0,02	0,07	0,19	0,15
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,16	0,20	0,25
Lampung/Lampung	2,93	3,36	4,58	5,42	0,22
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,09	0,21	6,38
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,10	0,12	0,29	0,47	0,22
Papua/Papua	0,00	0,00	0,15	0,22	0,56
Riau/Riau	0,00	0,00	0,14	0,55	0,18
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,07	0,16	0,01	0,02	0,36
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,18	0,19	0,01
Sumatera Barat/West Sumatera	0,41	0,40	0,52	0,65	0,16
Sumatera Selatan/South Sumatera	0,00	0,00	0,00	0,19	0,63
Sumatera Utara/North Sumatera	0,42	0,45	0,68	0,77	0,27
Jumlah/Total	72,70	101,95	148,89	209,02	210,81

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 09 Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Konvensional
Appendix 09 Financial Position of Conventional Cooperative MFIs

No.	Akun/Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kas/Aceh	4,84	10,20	6,03	7,03	6,49
2	Penempatan Dana/Fund Placements:	11,27	13,53	11,69	19,88	22,93
3	a. Tabungan Pada Bank/Savings	9,85	10,98	9,85	16,72	20,89
4	b. Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	1,41	2,54	1,82	2,08	2,03
5	c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	-	0,02	0,02	1,08	0,01
6	Pinjaman Yang Diberikan/Financing Loans:	54,13	58,02	67,84	70,17	80,42
7	a. Kepada Masyarakat/Community	56,91	60,19	70,46	78,47	85,21
8	b. Kepada LKM Lain/Others MFIs	0,04	0,11	0,26	0,02	-
9	(Penyisihan Penghapusan Pinjaman)/(Allowance for Loan)	(2,82)	(2,28)	(2,87)	(8,33)	(4,79)
10	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed Assets and Inventory	6,48	6,99	7,64	8,63	9,16
11	(Akumulasi Penyusutan ATI)/Accumulated Depreciation	(1,32)	(1,52)	(1,91)	(2,83)	(3,36)
12	Aset Lain-Lain/Others Assets	0,54	1,24	1,29	1,46	1,86
13	Jumlah Aset/Total Assets	75,93	88,46	92,60	104,35	117,50
14	Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	0,50	6,13	1,94	1,88	1,53
15	Simpanan/Deposits:	32,65	36,57	39,80	50,11	55,75
16	a. Tabungan/Savings	23,26	26,28	26,21	34,61	39,54
17	b. Deposito/Deposit	9,39	10,30	13,58	15,49	16,21
18	Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	11,54	13,64	12,58	11,11	8,40
19	Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	1,10	0,73	1,20	2,37	3,17
20	Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	45,79	57,07	55,51	65,46	68,84
21	Modal/Equities	3,83	6,82	8,09	9,86	9,64
22	a. Simpanan Pokok/Principal Savings	1,27	2,21	2,75	2,91	2,99
23	b. Simpanan Wajib/Compulsory Savings	2,56	4,61	5,34	6,95	6,65
24	Hibah/Grant	14,42	11,64	11,40	14,69	14,40
25	Cadangan/Reserves	9,57	10,23	14,09	16,49	21,85
26	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Time Results of Operations Current Year	2,32	2,70	3,50	(2,15)	2,76
27	Jumlah Ekuitas/Total Equities	30,14	31,39	37,08	38,89	48,66
28	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	75,93	88,46	92,60	104,35	117,50

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 10 Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Konvensional
Appendix 10 Financial Performance of Conventional Cooperative MFIs

No.	Akun/Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Bunga/Interest Revenue:	11,72	12,67	15,01	17,64	19,99
3	Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	1,32	1,79	1,68	1,90	1,78
4	Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	13,04	14,46	16,69	19,54	21,77
5	B. Beban Operasional/Operational Expense	-	-	-	-	-
6	Beban Bunga/Interest Expense	2,49	3,01	2,66	3,09	3,02
7	Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman/Allowance for Elimination Loan	1,89	1,56	2,44	7,74	3,19
8	Beban Penyusutan ATI/Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense	0,29	0,35	0,41	0,45	0,88
9	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	3,93	4,96	5,35	7,32	7,83
10	Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	2,18	1,72	2,20	3,05	3,82
11	Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	10,77	11,59	13,07	21,64	18,73
12	C. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	2,26	2,87	3,62	(2,10)	3,05
13	D. Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	0,18	0,05	0,08	0,22	0,24
14	E. Beban Non Operasional/Non Operational Expense	0,10	0,21	0,18	0,25	0,51
15	F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	2,34	2,72	3,52	(2,13)	2,78
16	G. Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02
17	H. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	2,32	2,70	3,50	(2,15)	2,76

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 11 Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Syariah
Appendix 11 Financial Position of Sharia Cooperative MFIs

No.	Akun/Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kas/Cash	3,34	5,71	9,61	14,41	13,59
2	Penempatan Dana/Fund Placements	38,37	150,47	277,45	288,75	328,50
3	a. Tabungan Pada Bank/Savings	31,36	61,28	72,39	64,70	82,57
4	b. Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	7,01	89,20	201,27	220,36	244,73
5	c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	-	-	3,80	3,70	1,20
6	Piutang/Financing Receivables	28,18	50,70	78,50	88,84	101,69
7	a. Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	35,57	64,21	101,88	118,92	135,73
8	b. (Margin Murabahah Ditangguhkan)/Unearned Murabahah	(7,39)	(13,52)	(23,38)	(30,12)	(34,04)
9	c. Piutang Salam/Salam Receivables	-	-	-	0,05	-
10	d. Piutang Istishna/Istishna Receivables	-	-	-	-	-
11	e. (Margin Istishna' Ditangguhkan)/Unearned Istishna	-	-	-	-	-

Miliar Rupiah/IDR Billion

No.	Akun/ Account	2017	2018	2019	2020	2021
12	Pembiayaan/ <i>Financing</i> :	12,46	15,66	19,93	21,94	23,64
13	a. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> / <i>Mudharabah Financing</i>	5,81	5,74	6,37	3,94	2,61
14	b. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> / <i>Musyarakah Financing</i>	6,65	9,92	13,56	18,00	21,02
15	Piutang/Pembiayaan Lainnya/ <i>Others Receivables/Financing</i>	17,17	31,04	37,19	33,46	36,02
16	(Penyisihan Penghapusan Pembiayaan)/ <i>Accumulated For Bad Debts Financing</i>	(1,51)	(3,05)	(6,68)	(12,30)	(16,08)
17	Aset <i>Istishna'</i> Dalam Penyelesaian/ <i>Asset Istishna' In Progress</i>	-	0,05	-	-	-
18	(Termin <i>Istishna'</i>)/ <i>Instishna Terms</i>	-	-	-	-	-
19	Persediaan/ <i>Inventories</i>	0,45	0,32	0,06	0,27	0,01
20	Aset <i>Ijarah</i> / <i>Ijarah Assets</i>	7,01	3,22	0,35	0,37	0,41
21	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/ <i>Fixed assets and Inventories</i>	4,85	12,04	15,84	17,65	19,97
22	(Akumulasi Penyusutan)/ <i>Accumulated Depreciation</i>	(1,90)	(4,03)	(5,46)	(7,05)	(8,61)
23	Aset Lain-Lain/ <i>Others Assets</i>	5,38	9,82	14,42	15,08	16,73
24	Jumlah Aset/Total Assets	113,80	271,95	441,20	461,43	515,87
26	Utang Yang Harus Segera Dibayar/ <i>Immediate Debt Paid</i>	0,64	0,97	0,89	0,79	0,70
27	Tabungan <i>Wadiah</i> / <i>Wadiah Savings</i>	24,08	31,16	51,95	52,83	64,96
28	Utang <i>Salam</i> / <i>Salam Debt</i>	-	-	-	-	-
29	Utang <i>Istishna'</i> / <i>Istishna Debt</i>	-	-	-	-	-
30	Pendanaan Yang Diterima/ <i>Received Funding</i>	1,33	4,49	8,13	4,85	13,85
31	Liabilitas Lain-Lain/ <i>Others Liabilities</i>	2,35	1,42	3,55	3,88	6,16
32	Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	28,39	38,03	64,53	62,35	85,67
34	<i>Mudharabah</i> / <i>Mudharabah</i>	62,63	112,22	122,53	128,60	147,05
35	a. Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	45,44	89,42	100,97	106,15	120,92
36	b. Paling sedikit setahun/ <i>At least one year</i>	17,19	22,80	21,56	22,44	26,13
37	<i>Musyarakah</i> / <i>Musyarakah</i>	0,81	0,10	0,67	0,10	-
38	a. Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	0,10	0,10	0,30	0,10	-
39	b. Paling sedikit setahun/ <i>At least one year</i>	0,70	-	0,37	-	-
40	Jumlah Dana Syirkah Temporer/Total Syirkah Temporer Funds	63,44	112,33	123,19	128,70	147,05
41	Modal/ <i>Equity</i>	12,29	14,51	15,59	17,49	17,83
42	a. Simpanan Pokok/ <i>Principal Savings</i>	5,22	5,93	6,33	4,99	6,29
43	b. Simpanan Wajib/ <i>Compulsory Savings</i>	7,07	8,58	9,27	12,51	11,54
44	Hibah/ <i>Grant</i>	3,94	99,47	226,68	239,14	255,36
45	Cadangan/ <i>Reserves</i>	3,56	5,52	7,71	13,99	10,03
46	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/ <i>Time Results of Operations Current Year</i>	2,19	2,09	3,49	(0,25)	(0,07)
47	Jumlah Ekuitas/Total Equities	21,97	121,59	253,47	270,37	283,15
48	Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas/Total Liabilities, Syirkah Temporer Funds, and Equities	113,80	271,95	441,20	461,43	515,87

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 12 Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah
Appendix 12 Financial Performance of Sharia Cooperative MFLs

Miliar Rupiah/IDR Billion

No.	Akun/Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Margin Murabahah/Murabahah Margin Revenue	7,40	7,80	16,98	16,17	22,46
3	Pendapatan Salam/Salam Revenue	-	-	-	-	-
4	Pendapatan Margin Istishna/Istishna Margin Revenue	-	-	-	-	-
5	Pendapatan Ijarah/Ijarah Revenue	4,61	3,86	4,57	3,68	3,74
6	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah/Mudharabah Profit Sharing Revenue	1,88	1,68	2,85	2,10	0,93
7	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah/Musyarakah Profit Sharing Revenue	1,80	1,90	3,33	2,13	3,90
8	Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	2,01	6,03	15,22	16,79	15,06
9	Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	17,70	21,27	42,96	40,88	46,09
10	B. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil/Rights for Profit Sharing Third Party	2,72	3,49	4,68	3,82	5,43
11	C. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil/Operational Revenue after Profit Sharing Distribution	14,98	17,78	38,28	37,06	40,66
12	D. Beban Operasional/Operational Expense			0	0	
13	Beban Bonus Wadiah/Wadiah Bonus Expense	1,43	0,91	1,58	1,53	1,46
14	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	5,67	7,08	14,16	15,64	15,34
15	Beban Penyusutan/Depreciation Expense	0,68	0,70	1,52	1,73	2,29
16	Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/Allowance for Financing Elimination	0,59	1,09	3,80	6,85	7,70
17	Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	4,18	5,57	13,17	12,47	16,37
18	Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	12,56	15,37	34,22	38,23	43,16
19	E. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	2,43	2,41	4,06	(1,17)	(2,49)
20	Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	0,03	0,04	0,74	1,88	3,61
21	Beban Non Operasional/Non Operational Expense	0,15	0,25	1,19	0,85	1,01
22	F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	2,31	2,21	3,62	(0,14)	0,11
23	Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	0,12	0,12	0,13	0,11	0,18
24	G. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	2,19	2,09	3,49	(0,25)	(0,07)

Lampiran 13 Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah
Appendix 13 Laporan Posisi Keuangan LKM PT Konvensional

No.	Akun/Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kas/Cash	10,53	10,11	18,33	11,29	12,60
2	Penempatan Dana/Fund Placements:	43,45	73,09	66,91	121,93	115,42
3	a. Tabungan Pada Bank/Savings	33,71	62,83	54,48	113,82	93,88
4	b. Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	9,74	10,02	12,32	8,11	18,54
5	c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	-	0,24	0,11	-	3,00
6	Pinjaman Yang Diberikan/Financing Loans:	181,45	257,33	352,49	425,56	480,55
7	a. Kepada Masyarakat/Community	208,03	284,69	376,17	478,15	527,65
8	b. Kepada LKM Lain/Others MFIs	-	-	-	-	-
9	(Penyisihan Penghapusan Pinjaman)/(Allowance for Loan)	(26,59)	(27,36)	(23,67)	(52,59)	(47,09)
10	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed Assets and Inventory	24,85	29,90	51,99	65,10	76,91
11	(Akumulasi Penyusutan ATI)/Accumulated Depreciation	(13,15)	(14,05)	(30,95)	(23,86)	(28,56)
12	Aset Lain-Lain/Others Assets	9,90	25,27	50,70	30,30	42,33
13	Jumlah Aset/Total Assets	257,02	381,64	509,48	630,32	699,25
14	Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	1,18	5,80	3,47	15,01	5,32
15	Simpanan/Deposits:	154,11	183,30	255,03	296,96	342,18
16	a. Tabungan/Savings	97,36	124,92	163,66	204,01	231,33
17	b. Deposito/Deposit	56,75	58,39	91,38	92,95	110,85
18	Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	9,16	10,68	13,77	8,17	7,70
19	Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	3,87	11,60	26,49	13,26	20,56
20	Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	168,32	211,38	298,77	333,39	375,76
21	Modal/Equities	108,61	156,61	197,98	284,81	305,16
22	a. Modal Disetor/Paid-up Capital	108,51	172,95	217,31	284,25	303,76
23	b. Tambahan Modal Disetor/Deposit Required	0,11	(16,35)	(19,33)	0,57	1,40
24	Hibah/Grant	0,01	-	-	-	2,97
25	Cadangan/Reserves	7,24	10,31	13,09	21,90	26,54
26	a. Cadangan Umum/General Reserves	4,14	7,91	9,99	18,27	22,38
27	b. Cadangan Tujuan/Specific Reserves	3,11	2,40	3,11	3,63	4,16
28	Saldo Laba/(Rugi)/Retained Profit (Loss)	(27,17)	3,34	(0,36)	(9,78)	(11,17)
29	a. Saldo Laba/(Rugi) Awal Tahun/Retained Profit (Loss) Beginning Of The Year	(32,31)	(7,69)	(8,88)	(13,35)	(23,60)
30	b. Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Current Profit (Loss)	5,14	11,03	8,52	3,57	12,43
31	Jumlah Ekuitas/Total Equities	88,70	170,26	210,71	296,93	323,50
32	Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	257,02	381,64	509,48	630,32	699,25

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 14 Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional

Appendix 14 Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs

No.	Akun/Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Bunga/Interest Revenue	47,80	68,69	97,84	119,99	123,52
3	Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	6,82	15,96	10,67	26,93	32,79
4	Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	54,62	84,65	108,51	146,93	156,31
5	B. Beban Operasional/Operational Expense	-	-	-	-	-
6	Beban Bunga/Interest Expense	10,37	12,57	17,81	17,83	17,68
7	Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman/Allowance for Elimination Loan	3,15	9,41	10,89	29,12	15,78
8	Beban Penyusutan ATU/Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense	2,14	2,65	2,88	3,43	3,89
9	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	22,36	36,73	49,75	70,30	79,78
10	Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	11,35	12,83	18,50	25,93	28,89
11	Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	49,37	74,19	99,83	146,62	146,01
12	C. Laba/Rugi Operasional/Operational Profit (Loss)	5,25	10,46	8,68	0,31	10,30
13	D. Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	2,44	4,62	9,59	10,03	7,11
14	E. Beban Non Operasional/Non Operational Expense	2,33	2,89	8,42	5,66	3,99
15	F. Laba/Rugi Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	5,35	12,19	9,85	4,68	13,41
16	G. Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	0,21	1,16	1,33	1,11	0,98
17	H. Laba/Rugi Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	5,14	11,03	8,52	3,57	12,43

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 15 Laporan Posisi Keuangan LKM PT Syariah

Appendix 15 Financial Position of Sharia Limited Liability Company MFIs

No.	Akun/Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kas/Cash	-	0,06	0,19	0,17	0,25
2	Penempatan Dana/Fund Placements	-	4,35	17,97	22,68	22,10
3	a. Tabungan Pada Bank/Savings	-	0,28	0,49	7,11	8,23
4	b. Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	-	4,08	17,48	15,58	13,88
5	c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	-	-	-	-	-
6	Piutang/Financing Receivables	-	1,59	7,79	13,18	18,05
7	a. Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	-	1,83	9,61	16,62	22,95
8	b. (Margin Murabahah Ditangguhkan)/Unearned Murabahah	-	(0,24)	(1,81)	(3,44)	(4,90)
9	c. Piutang Salam/Salam Receivables	-	-	-	-	-
10	d. Piutang Istishna/Istishna Receivables	-	-	-	-	-
11	e. (Margin Istishna' Ditangguhkan)/Unearned Istishna	-	-	-	-	-
12	Pembiayaan/Financing:	-	0,08	0,27	1,02	4,18
13	a. Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	-	0,07	0,27	1,02	4,18

Miliar Rupiah/IDR Billion

No.	Akun/ Account	2017	2018	2019	2020	2021
14	b. Pembiayaan <i>Musarakah</i> /Musarakah Financing	-	0,01	-	-	-
15	Piutang/Pembiayaan Lainnya/ <i>Others Receivables/Financing</i>	-	-	0,16	0,76	0,82
16	(Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/ <i>Accumulated For Bad Debts Financing</i>)	-	-	(0,08)	(0,00)	(0,01)
17	Aset <i>Istishna'</i> Dalam Penyelesaian/ <i>Asset Istishna 'In Progress</i>	-	-	-	-	-
18	(Termin <i>Istishna'</i>)/ <i>Instihna Terms</i>	-	-	-	-	-
19	Persediaan/ <i>Inventories</i>	-	-	-	0,02	-
20	Aset <i>Ijarah</i> /Ijarah Assets	-	-	-	-	-
21	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/ <i>Fixed assets and Inventories</i>	-	-	0,00	0,02	4,88
22	(Akumulasi Penyusutan)/ <i>Accumulated Depreciation</i>	-	-	(0,00)	(0,01)	(0,04)
23	Aset Lain-Lain/ <i>Others Assets</i>	-	0,20	0,40	0,42	1,09
24	JUMLAH ASET/Total Assets	-	6,29	26,70	38,27	51,33
26	Utang Yang Harus Segera Dibayar/ <i>Immediate Debt Paid</i>	-	0,00	0,23	0,41	1,74
27	Tabungan <i>Wadiah</i> /Wadiah Savings	-	0,49	0,73	1,51	1,27
28	Utang <i>Salam</i> /Salam Debt	-	-	-	-	-
29	Utang <i>Istishna'</i> /Istishna Debt	-	-	-	-	-
30	Pendanaan Yang Diterima/ <i>Received Funding</i>	-	-	-	-	-
31	Liabilitas Lain-Lain/ <i>Others Liabilities</i>	-	0,00	0,23	0,00	0,00
32	JUMLAH LIABILITAS/Total Liabilities	-	0,49	1,20	1,92	3,01
34	<i>Mudharabah</i> /Mudharabah	-	4,00	23,26	31,81	39,12
35	a. Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	-	4,00	23,26	-	-
36	b. Paling sedikit setahun/ <i>At least one year</i>	-	-	-	31,81	39,12
37	<i>Musarakah</i> /Musarakah	-	-	-	-	-
38	a. Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	-	-	-	-	-
39	b. Paling sedikit setahun/ <i>At least one year</i>	-	-	-	-	-
40	Jumlah Dana <i>Syirkah</i> Temporer/Total Syirkah Temporer Funds	-	4,00	23,26	31,81	39,12
41	Modal/ <i>Equities</i>	-	2,53	3,53	4,53	8,87
42	a. Modal Disetor/ <i>Paid-up Capital</i>	-	2,53	3,53	4,53	8,87
43	b. Tambahan Modal disetor/ <i>Deposit Required</i>	-	-	-	-	-
44	Hibah/ <i>Grant</i>	-	-	-	-	-
45	Cadangan/ <i>Reserves</i>	-	-	-	-	-
46	a. Cadangan Umum/ <i>General Reserves</i>	-	-	-	-	-
47	b. Cadangan Tujuan/ <i>Spesific Reserves</i>	-	-	-	-	-
48	Saldo Laba/Rugi/ <i>Retained Profit (Loss)</i>	-	(0,72)	(1,28)	0,01	0,33
49	a. Saldo Laba/(Rugi) awal Tahun/ <i>Retained Profit (Loss) Beginning Of The Year</i>	-	-	(0,72)	(1,28)	-
50	b. Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Current Profit (Loss)</i>	-	(0,72)	(0,56)	1,29	0,33
51	Jumlah Ekuitas/Total Equities	-	1,80	2,24	4,53	9,21
52	Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	-	6,29	26,70	38,27	51,33

Miliar Rupiah / IDR Billion

Lampiran 16 Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Syariah

Appendix 16 Financial Performance of Sharia Limited Liability Company MFIs

No.	Akun / Account	2017	2018	2019	2020	2021
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Margin Murabahah/Murabahah Margin Revenue	-	0,05	1,02	2,44	2,65
3	Pendapatan Salam/Salam Revenue	-	-	-	-	-
4	Pendapatan Margin Istishna/Istishna Margin Revenue	-	-	-	-	-
5	Pendapatan Ijarah/Ijarah Revenue	-	-	0,01	0,03	-
6	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah/Mudharabah Profit Sharing Revenue	-	0,00	0,02	0,09	0,06
7	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah/Musyarakah Profit Sharing Revenue	-	-	-	-	0,21
8	Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	-	0,08	0,41	1,27	1,30
9	Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	-	0,13	1,46	3,83	4,22
10	B. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil/Rights for Profit Sharing Third Party	-	0,00	0,14	0,54	0,76
11	C. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil/Operational Revenue after Profit Sharing Distribution	-	0,12	1,32	3,29	3,46
12	D. Beban Operasional/Operational Expense	-	-	-	-	-
13	Beban Bonus Wadiah/Wadiah Bonus Expense	-	-	-	-	-
14	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	-	0,57	1,09	1,50	2,36
15	Beban Penyusutan/Depreciation Expense	-	0,02	0,04	0,05	0,08
16	Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/Allowance for Financing Elimination	-	-	0,08	0,00	0,15
17	Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	-	0,23	0,58	0,99	0,66
18	Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	-	0,81	1,78	2,54	3,26
19	E. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	-	(0,69)	(0,46)	0,75	0,21
20	Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	-	0,00	0,04	0,54	0,15
21	Beban Non Operasional/Non Operational Expense	-	0,04	0,13	0,01	-
22	F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	-	(0,72)	(0,56)	1,29	0,36
23	Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	-	-	-	-	0,03
24	G. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	-	(0,72)	(0,56)	1,29	0,33

Miliar Rupiah / IDR Billion

DAFTAR ISTILAH

GLOSSARY

Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan

Micro Finance Institutions ^a

financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society, saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit

Bank Wakaf Mikro (BWM) ^A

LKM Syariah yang didirikan atas izin OJK dan bertujuan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat kecil, khususnya masyarakat di sekitar pesantren, yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal

Islamic Micro Finance Institution (Islamic MFI)

a Sharia MFI that was established with the Financial Services Authority license and aims to provide access to capital or finance for small people -especially the community around Islamic boarding schools- who do not have access to formal financial institutions

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

a company established under the Republic of Indonesia Government Regulation Number 38 of 1999 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Companies (Ltd) in the framework of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises

Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.

Limited Company

A limited liability company is a legal entity to conduct a business that has capital consisting of shares, whose owners own as many shares as they own.

Rupiah (Rp)

Indonesian Rupiah (IDR)

Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)

pemberian pinjaman/pembiayaan oleh LKM

Gross Financing ^v

^a
loans/financing by MFIs

Penempatan Dana simpanan LKM pada bank

simpanan LKM pada bank

Fund Placement MFIs deposit in bank

MFI deposits in banks

Pinjaman

penyediaan dana oleh LKM kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan yang diperjanjikan

Loan

provision of funds to the public which must be returned to the MFI in accordance with the agreement.

Pembiayaan

penyediaan dana oleh LKM kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan prinsip Syariah.

Financing

provision of funds to the public which must be returned to MFIs in accordance to pre agreed agreement based on Sharia principles.

Simpanan

dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada LKM dalam bentuk tabungan dan/atau deposito berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Savings

funds entrusted to the MFIs in the form of savings and/or deposits based on a saving/fund deposit agreement.

Pinjaman Yang Diterima

dana yang diterima LKM dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman yang jatuh temponya lebih dari 1 tahun dan tidak termasuk dalam Utang Yang Harus Segera Dibayar.

Loans Received

funds received by MFIs from third parties, with repayment obligations of more than one year and not included in Immediate Debt Paid.

Pendanaan Yang Diterima

seluruh bentuk pendanaan yang diterima LKM Syariah dari pihak ketiga, dengan kewajiban pembayaran kembali dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak termasuk dalam Utang Yang Harus Segera Dibayar. Yang termasuk dalam akun ini antara lain pendanaan dengan akad lain selain akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*, seperti akad *qordh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta disetujui oleh OJK, dan modal penyertaan.

Funding Received

all forms of funding received by Sharia MFIs from third parties, with repayment obligations of more than one year and not included in Immediate Debt Paid. Included in this account are funding with contracts other than Mudharabah and Musyarakah contracts, such as qordh contracts or other contracts that do not conflict with sharia principles and are approved by the OJK, and investment capital.

Hibah

jumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat *hibah* dan tidak mengikat.

Grant

an amount of money or capital goods that can be valued with money received from other parties as gifts and are not binding.

Piutang Murabahah

tagihan LKM Syariah kepada nasabah dalam transaksi *murabahah*.

Murabahah Receivables

Sharia MFIs receivables to customers in *murabahah* transactions.

Murabahah

perjanjian jual-beli antara LKM dengan nasabah. LKM membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati antara LKM dan nasabah.

Murabahah

buying and selling agreement between the MFI and the customer. The MFI buys the goods needed by the customer and then sells it to the customer at the cost plus the profit margin agreed between the MFI and the customer.

Piutang Salam

tagihan LKM Syariah kepada pemasok dalam transaksi *salam*.

Salam Receivables

Sharia MFIs receivables to suppliers in *salam* transactions.

Piutang Istishna'

tagihan LKM Syariah kepada nasabah dalam transaksi *istishna'*.

Istishna' Receivables

Sharia MFIs receivables to customers in *istishna'* transactions.

Istishna'

akad pembiayaan untuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*) dengan harga yang disepakati bersama oleh para pihak.

Istishna'

a financing contract of certain goods with predetermined criteria and conditions between buyer (mustashni') and seller (manufacturer, shani') at a mutually agreed upon price.

Pembiayaan Mudharabah

seluruh pembiayaan dengan akad *mudharabah* pada pihak ketiga.

Mudharabah Financing

all financing under a mudharabah agreement with a third party.

Akad Mudharabah

akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) bertindak selaku pengelola dan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Mudharabah

an agreement made between the owner of the capital (shahibul mal) and the manager (mudharib), for a business determined by the owner of the capital where the profit-sharing ratio is agreed upon in advance.

Pembiayaan Musyarakah

seluruh pembiayaan dengan akad *musyarakah* pada pihak ketiga

Musyarakah Financing

all financing under a musyarakah agreement with a third party.

Akad Musyarakah

akad kerjasama dimana para pemilik modal (mitra *musyarakah*) menggabungkan modal untuk melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan proporsi kontribusi modal.

Musyarakah

an agreement between two or more owners of capital (musyarakah partners) to pool their capital in a particular business, with a profit-sharing ratio in accordance with the agreement, while losses are borne in accordance with the proportion of capital contributions..

Piutang/Pembiayaan Lainnya

piutang/pembiayaan yang menggunakan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta disetujui oleh OJK.

Other Receivables/Financing

receivables/financing based on any other contracts that are not contrary to sharia principles and approved by the FSA.

Persediaan

seluruh aset yang diperoleh dengan tujuan dijual kembali dengan akad *Murabahah*, *Salam*, aset *Isthisna'* dan/atau aset *Ijarah* yang telah selesai/tersedia tetapi belum diserahkan oleh LKM Syariah kepada nasabah, aset *Ijarah* yang telah selesai penggunaannya dan dikembalikan kepada LKM Syariah.

Inventory

all assets acquired for the purpose of being resold based in the Murabahah agreement and/or Salam agreement, Isthisna 'assets and/or Ijarah assets that have been completed/available but have not been handed over by the Sharia MFI to the customer, and/or Ijarah assets that have been used and returned to the Sharia MFIs.

Aset Ijarah

seluruh nilai aset yang diperoleh LKM Syariah yang disewakan kepada nasabah baik dengan atau tanpa adanya opsi (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*) untuk memindahkan kepemilikan dari LKM Syariah kepada penyewa pada saat tertentu.

Ijarah assets

value of the assets obtained by the Sharia MFIs which is leased to the customer either with or without an option to transfer ownership of the Sharia MFI to the lessee (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) at a certain time.

Tabungan Wadiah

tabungan milik pihak ketiga berdasarkan prinsip *wadiah*.

Wadiah Savings

savings belong to third parties based on the wadiah principle.

Wadiah

akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang kepada pihak kedua.

Wadiah

an agreement between two parties, where the first party entrusts certain item to the second party.

Utang Salam

kewajiban LKM Syariah yang harus diselesaikan dalam bentuk penyerahan barang (bukan pembayaran dalam bentuk uang tunai) dikemudian hari kepada nasabah. Utang *salam* timbul karena nasabah telah membayar aset *salam* yang dipesan di awal akad.

Salam payable

Sharia MFI obligations that must be settled by delivering of goods (not payment in cash) at a later date. Salam payable arises because the customer has paid for the ordered salam assets at the beginning of the contract.

Utang Istishna'

seluruh kewajiban kepada pemasok.

Istishna's Debt

sharia MFIs debt to suppliers.

Dana Syirkah Temporer

dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya, baik jangka pendek (kurang dari setahun) maupun jangka panjang (paling sedikit setahun), dengan menggunakan akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*. LKM Syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

Temporary Syirkah Fund

funds received as investments from individuals and other parties using the Mudharabah and Musyarakah contracts with a certain period of contract terms (can be less or at least a year). Sharia MFI has the right to manage and invest these funds and share the return of investments to the investors based on an agreement.



Disclaimer/*Disclaimer*

OJK telah berupaya memastikan kualitas data pada publikasi ini. Namun demikian, OJK tidak bertanggung jawab dalam hal terdapat ketidakakuratan atau ketidaklengkapan dalam penyajian data pada publikasi ini dan OJK tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

While FSA endeavours to ensure the quality of this publication, Indonesia FSA does not accept any responsibility for the inaccuracy or incompleteness of material included in this publication, and will not be liable for any loss or damage arising out of any use of, or reliance on this publication.



Informasi/*Information*



Kritik dan saran dapat disampaikan kepada
Critics and suggestion can be submitted to:

Direktorat Statistik dan Informasi
Industri Keuangan Non Bank

Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

email: statistics@ojk.go.id



OTORITAS JASA KEUANGAN
Direktorat Statistik dan Informasi IKNB

Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jalan Jend. Gatot Subroto
Kuningan Barat - Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710

